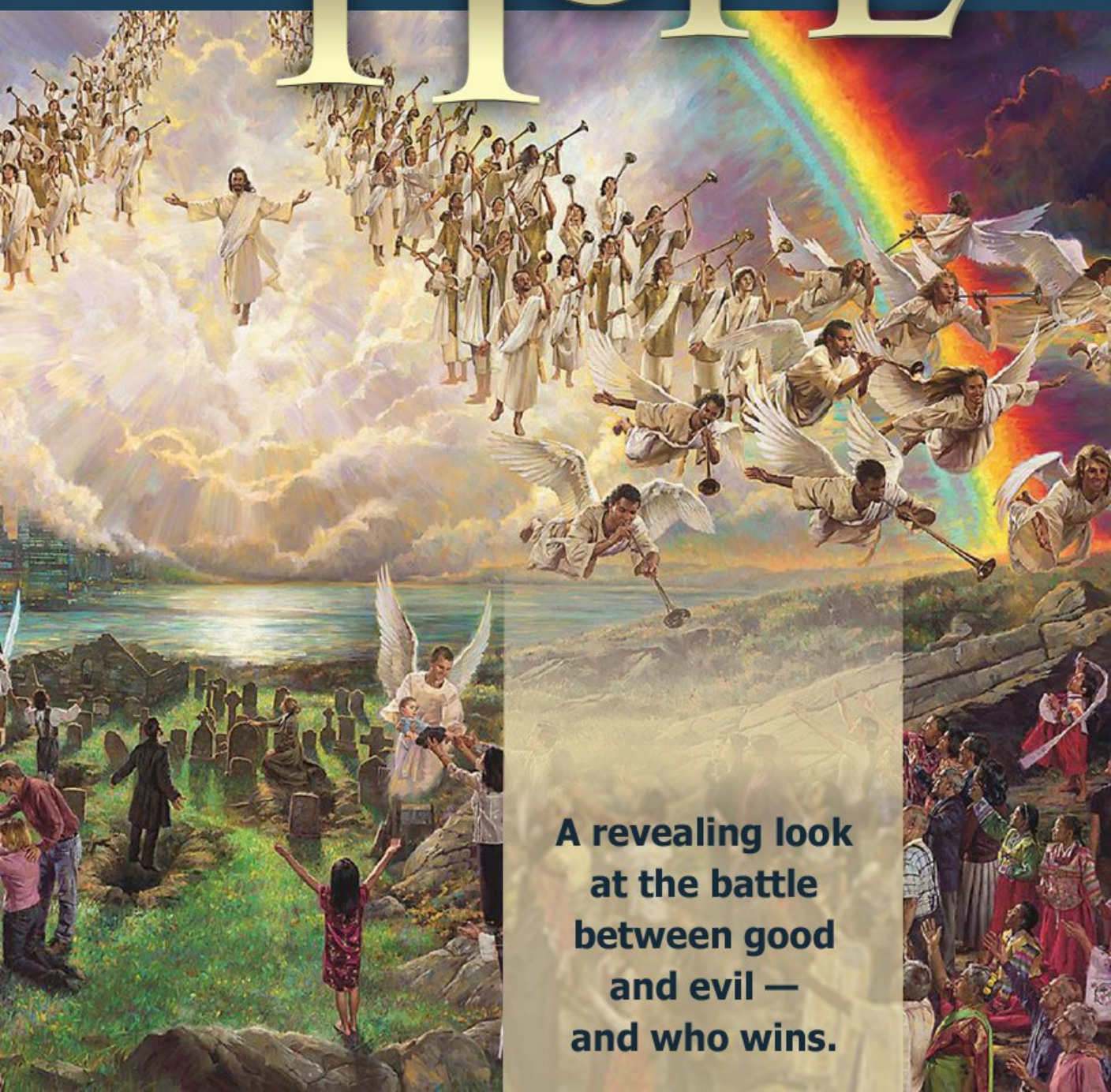


THE GREAT HOPE



**A revealing look
at the battle
between good
and evil —
and who wins.**

Harapan Besar (Ringkas)

Ellen G. White

2012

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
SEBUAH CATATAN UNTUK ANDA.....	vi
Bab 1- <i>Mengapa Ada Penderitaan?</i>	8
Ketidakpuasan di Antara Para Malaikat	9
Ketidakpuasan Menjadi Pemberontakan Aktif	11
Diusir Dari Surga.....	12
Sebuah Argumen atas Nama Manusia	13
Bab 2- <i>Pengharapan untuk Kemenangan atas Kejahatan</i>	15
Anugerah dari Kristus	15
Musuh yang Waspada	16
Bantuan Malaikat	17
Malaikat Pelindung	18
Malaikat Jahat Menentang Rencana Allah	18
Bahaya	20
Keselamatan Bersama Yesus	20
Bab 3- <i>Godaan Berbahaya</i>	22
Kebenaran Menguduskan.....	23
Keseluruhan Alkitab sebagai Panduan	23
Kebenaran Ditolak Karena Melibatkan Salib	24
Kesalahan Berbahaya.....	25
Skeptisisme terhadap Alkitab	26
Bukti yang Cukup	26
Bab 4- <i>Kehidupan yang Kekal</i>	29
Kebohongan Pertama	30
Ajaran Sesat tentang Siksaan Kekal.....	31
Akankah Semua Orang Terselamatkan?	32
Kondisi Ditentukan	32
Tidak Disiapkan untuk Masuk Surga	33
Dua Takdir	34
Akhir dari Penderitaan	35
Kebangkitan Menuju Kehidupan Kekal.....	36
Keabadian Ketika Yesus Datang Kembali.....	37
Bab 5- <i>Harapan Palsu</i>	38
Banding untuk Akal Sehat	39

Banding untuk Pencinta Kesenangan	40
Persekutuan Terlarang	40
Alkitab Direpresentasikan sebagai Fiksi	41
Memahami Kitab Suci	42
Bab 6-Damai Sejati	44
Pengikut Kristus yang sejati	45
Hukum Kebebasan.....	46
Keyakinan akan Dosa	47
Luther Mengilustrasikan Menemukan Pengampunan dan Keselamatan	47
Apakah Pengampunan Membebaskan Kita dari Ketaatan?.....	48
Apakah yang dimaksud dengan Pengudusan?.....	49
Hanya Melalui Iman	49
Pengudusan menurut Alkitab	51
Akses Langsung kepada Tuhan	52
Bab 7-Satu-satunya Perlindungan Kita.....	54
Meninggikan Otoritas Manusia	55
Tugas Pertama dan Tertinggi.....	56
Akibat dari Mengabaikan Doa dan Belajar Alkitab	57
Bab 8-Dalam Membela Kebenaran.....	59
Pemulihan Kebenaran.....	59
Sabat yang Benar Selalu Dipelihara.....	61
Keyakinan dan Keberanian.....	62
Bab 9-Pengharapan yang Nyata	64
Panggilan untuk Mempersiapkan Diri	66
Bahaya Menolak Panggilan Injil.....	67
Setan Mencoba Membuat Manusia Tetap Berada dalam Kuasanya 68	
Sebuah Iman yang Tak Lekang oleh Waktu	70
Tindakan Penobatan	71
Umat Allah Tidak Disesatkan.....	71
Bab 10-Penyelamatan Besar	73
Pembebasan Datang!	74
Hari Tuhan.....	74
Raja dari Segala Raja Muncul	75
Kebangkitan Umat Allah	77
Menuju Kota Suci.....	78
Dua Orang Adams Bertemu.....	79
Yang Ditebus dalam Kemuliaan.....	80
Bab 11-Kemenangan Cinta	82

Serangan Terakhir Melawan Tuhan.....	83
Hukuman yang Diucapkan Terhadap Para Pemberontak	84
Setan Dikalahkan	86
Akhir yang Kejam dari Orang Fasik.....	87
Rumah Terakhir Kita	88
Kemenangan Kasih Allah	89
Sumber	91

SEBUAH CATATAN UNTUK ANDA...

Apa yang diperlukan untuk hidup dengan harapan di tengah-tengah bencana alam berukuran epik, perang, terorisme, proliferasi nuklir, revolusi politik, kesadaran yang terus menerus akan penderitaan global, dan informasi yang berlebihan yang memusingkan?

Ketika menghadapi masa depan dengan begitu banyak hal yang tidak diketahui, kita perlu mengingat kembali pepatah lama "Mereka yang tidak dapat mengingat masa lalu dikutuk untuk mengulangnya." Namun, apa yang dapat membantu kita mengingat masa lalu? Beberapa kebijaksanaan dari Albert Einstein dapat membantu kita: kebutuhan kita yang besar akan "keingintahuan yang suci". Keingintahuan seperti itu akan mendorong kita untuk memahami masa kini dan masa depan kita dalam terang masa lalu kita.

Buku yang Anda miliki ini merupakan cuplikan yang dipadatkan dari buku *The Great Controversy*, sebuah buku klasik yang telah teruji oleh waktu, baik dalam hal sejarah maupun nubuat - yang mengupas tentang apa yang akan Allah lakukan di masa depan berdasarkan interaksi-Nya di masa lampau dengan umat manusia. Meskipun ditulis lebih dari seabad yang lalu, pandangan-pandangan yang ditemukan dalam *The Great Hope* menawarkan arah yang mutakhir untuk abad ke-21. Penulisnya, Ellen G. White, dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, dengan salah satu dari sekian banyak bukunya yang telah diterjemahkan ke dalam lebih dari 160 bahasa.

Para donatur yang murah hati memungkinkan Anda untuk memiliki salinan pribadi *The Great Hope*.

Kenapa?

Karena hal ini mengubah hidup mereka menjadi lebih baik, dan mereka percaya bahwa hal ini juga dapat mengubah hidup Anda.

Kenapa?

Karena dalam bab-bab ini Anda akan melakukan perjalanan waktu melalui manusia

Kristus yang dijanjikan. Dalam petualangan ini Anda akan melakukannya:

- mengetahui apa yang Kristus tawarkan untuk menyelamatkan kita
- menemukan kebenaran yang akan melindungi Anda dari kebohongan Iblis
- memahami realitas spiritual yang mengubah hidup
- merasakan campur tangan Tuhan dalam sejarah kosmik dan di mana Anda berada
- melihat sekilas gambar paling indah yang pernah digambarkan

kepada vi

pikiran manusia-akhir dari pengalaman manusia seperti yang kita ketahui dan awal dari...

Baiklah, kami tidak perlu memberi tahu Anda bagaimana akhir dari buku ini, karena dengan "keingintahuan yang besar" Anda bisa menemukannya sendiri!

Bab 1-Mengapa Ada Penderitaan?

Banyak orang melihat pekerjaan kejahatan, dengan kesengsaraan dan kehancurannya, dan mempertanyakan bagaimana hal ini dapat terjadi di bawah kedaulatan Dia yang tidak terbatas dalam hikmat, kuasa, dan kasih. Mereka yang cenderung ragu-ragu menggunakan hal ini sebagai alasan untuk menolak perkataan Kitab Suci. Tradisi dan penafsiran yang keliru telah mengaburkan pengajaran Alkitab mengenai karakter Allah, sifat pemerintahan-Nya, dan prinsip-prinsip-Nya dalam menangani dosa.

Tidaklah mungkin untuk menjelaskan asal mula dosa sehingga dapat memberikan alasan keberadaannya. Namun, cukup banyak hal yang dapat dipahami tentang asal mula dan watak akhir dari dosa untuk menyatakan keadilan dan kemurahan hati Allah. Allah sama sekali tidak bertanggung jawab atas dosa; tidak ada penarikan kasih karunia ilahi secara sewenang-wenang, tidak ada kekurangan dalam pemerintahan ilahi, yang memberikan kesempatan untuk pemberontakan. Dosa adalah penyusup yang kehadirannya tidak dapat diberikan alasan. Memafkan dosa berarti membelanya. Seandainya alasan untuk itu ditemukan, maka dosa tidak lagi menjadi dosa. Dosa adalah hasil dari sebuah prinsip yang berperang dengan hukum kasih, yang merupakan fondasi dari pemerintahan ilahi.

Sebelum masuknya kejahatan, ada kedamaian dan sukacita di seluruh alam semesta. Kasih kepada Allah adalah yang tertinggi, kasih kepada sesama tidak memihak. Kristus, Anak Tunggal Allah, adalah satu dengan Bapa yang kekal dalam sifat, karakter, dan tujuan-satu-satunya makhluk yang dapat masuk ke dalam semua nasihat dan tujuan Allah. "Dan oleh Dialah telah diciptakan segala sesuatu yang ada di sorga, ... baik singgasana, baik kerajaan, baik pemerintah, baik penguasa." [Kolose 1:16](#). Hukum kasih menjadi dasar pemerintahan Allah, kebahagiaan semua makhluk ciptaan bergantung pada kesesuaian mereka dengan prinsip-prinsip kebenaran. Allah tidak berkenan dengan kesetiaan yang dipaksakan, dan kepada semua orang Dia memberikan kebebasan untuk

berkehendak, agar mereka dapat memberikan pelayanan kepada-Nya secara sukarela.

Tetapi ada satu orang yang memilih untuk menyelewengkan kebebasan ini. Dosa berasal darinya, yang, di samping Kristus, telah menjadi yang paling dihormati oleh Allah. Sebelum kejatuhannya, Lusifer adalah kerub yang pertama kali menutupi kerub-kerub, kudus dan

tidak tercemar. "Beginilah firman Tuhan ALLAH: Engkau memeteraikan semuanya, penuh hikmat dan sempurna dalam keindahan. Engkau telah berada di taman Allah, taman Eden, dan semua batu permata yang berharga telah menjadi penutup-Mu. Engkaulah yang diurapi

kerub yang menutupi, dan Aku telah menempatkan engkau demikian: engkau berada di atas gunung Allah yang kudus; engkau berjalan naik turun di tengah-tengah batu-batu api. Engkau sempurna dalam tingkah lakumu sejak hari engkau diciptakan, sampai ditemukannya kesalahan dalam dirimu. Hati-Mu adalah

terangkat karena kecantikanmu, engkau telah merusak hikmatmu karena kecemerlanganmu." "Engkau telah menetapkan hatimu seperti hati Tuhan." "Engkau telah berfirman,. Aku akan meninggikan takhta-Ku di atas bintang-bintang

Tuhan. Aku akan duduk di atas bukit jemaat Aku akan naik ke tempat yang lebih tinggi dari pada awan-awan, Aku akan menjadi seperti Yang Mahatinggi." [Yehezkiel 28:12-17](#); [28:6](#); [Yesaya 14:13, 14](#).

Menginginkan kehormatan yang telah dianugerahkan Bapa kepada Putra-Nya, pangeran malaikat ini menginginkan kekuasaan yang merupakan hak prerogatif Kristus sendiri untuk menggunakannya. Sebuah nada perselisihan kini merusak keharmonisan surgawi. Peninggian diri membangkitkan firasat jahat dalam pikiran mereka yang menganggap kemuliaan Allah adalah yang tertinggi. Para dewan surgawi memohon kepada Lucifer. Anak Allah memaparkan di hadapannya kebaikan dan keadilan Sang Pencipta dan sifat kudus dari hukum-Nya. Jika menyimpang dari hal itu, Lusifer akan mencemarkan nama baik Penciptanya dan membawa kehancuran bagi dirinya sendiri. Tetapi peringatan itu hanya menimbulkan perlawanan. Lusifer membiarkan kecemburuan terhadap Kristus menang.

Kesombongan menyuburkan keinginan untuk menjadi yang tertinggi. Kehormatan tinggi yang diberikan kepada Lucifer tidak membuat Lucifer bersyukur kepada Sang Pencipta. Dia bercita-cita untuk menjadi setara dengan Allah. Namun, Anak Allah adalah Penguasa surga yang diakui, yang memiliki kuasa dan otoritas yang sama dengan Bapa. Di dalam semua rencana Allah, Kristus adalah seorang peserta, tetapi Lusifer tidak diizinkan untuk masuk ke dalam rencana-rencana ilahi. "Mengapa," tanya

malaikat yang perkasa ini, "Kristus harus memiliki supremasi? Mengapa Dia begitu dihormati di atas Lucifer?"

Ketidakpuasan di antara para Malaikat

Meninggalkan tempatnya di hadirat Allah, Lucifer pergi untuk menyebarkan ketidakpuasan di antara para malaikat. Dengan kerahasiaan yang misterius, menyembunyikan tujuan sebenarnya di bawah penampilan penghormatan kepada Tuhan, dia berusaha untuk membangkitkan ketidakpuasan mengenai hukum-hukum yang

mengatur makhluk-makhluk surgawi, mengisyaratkan bahwa mereka memaksakan pengekanan yang tidak perlu. Karena kodrat mereka kudus, ia mendesak agar para malaikat menaati perintah-perintah dari kehendak mereka sendiri. Allah telah berlaku tidak adil dalam memberikan kehormatan tertinggi kepada Kristus. Ia mengklaim bahwa ia tidak bertujuan untuk meninggikan diri sendiri, tetapi ia berusaha untuk menjamin kebebasan bagi semua penghuni surga, agar mereka dapat mencapai eksistensi yang lebih tinggi.

Allah bersabar lama dengan Lucifer. Dia tidak diturunkan dari kedudukannya yang mulia bahkan ketika dia mulai mengajukan klaim-klaim palsu di hadapan para malaikat. Berkali-kali ia ditawari pengampunan dengan syarat pertobatan dan penyerahan diri. Upaya-upaya yang hanya dapat dilakukan oleh kasih yang tak terbatas dilakukan untuk meyakinkan dia akan kesalahannya. Ketidakpuasan tidak pernah dikenal sebelumnya di surga. Lucifer sendiri pada awalnya tidak memahami sifat sebenarnya dari perasaannya. Karena ketidakpuasannya terbukti tanpa alasan, Lucifer yakin bahwa klaim ilahi itu benar dan dia harus mengakuinya di hadapan seluruh surga. Seandainya dia melakukan hal ini, dia mungkin akan menyelamatkan dirinya sendiri dan banyak malaikat. Jika ia mau kembali kepada Allah, puas mengisi tempat yang telah ditetapkan baginya, ia akan dipulihkan dalam jabatannya. Tetapi kesombongan melarangnya untuk tunduk. Dia bersikeras bahwa dia tidak perlu bertobat, dan sepenuhnya menyerahkan dirinya dalam kontroversi besar melawan Penciptanya.

Semua kekuatan pikirannya yang besar sekarang diarahkan untuk menipu, untuk mendapatkan simpati dari para malaikat. Iblis menyatakan bahwa ia telah dihakimi secara salah dan kebebasannya telah dirampas. Dari salah mengartikan perkataan Kristus, ia beralih kepada kebohongan langsung, menuduh Anak Allah memiliki rencana untuk mempermalukan-Nya di hadapan penghuni surga.

Semua orang yang tidak dapat ia tundukkan ke sisinya dituduhnya tidak peduli dengan kepentingan makhluk surgawi. Dia menggunakan kebencian yang salah terhadap Sang Pencipta. Sudah menjadi kebijakannya untuk membingungkan para malaikat dengan argumen-argumen yang halus mengenai tujuan-tujuan Allah. Segala sesuatu yang sederhana ia selimuti dengan misteri, dan dengan pemutarbalikan yang licik ia menimbulkan keraguan terhadap pernyataan-pernyataan Allah yang paling jelas.

Kedudukannya yang tinggi memberikan kekuatan yang lebih besar pada pernyataan-pernyataannya. Banyak orang dibujuk untuk bersatu dengannya dalam pemberontakan.

Ketidakpuasan Menjadi Pemberontakan Aktif

Allah dalam hikmat-Nya mengizinkan Setan untuk meneruskan pekerjaannya, sampai roh ketidakpuasan itu matang menjadi pemberontakan. Hal ini diperlukan agar rencananya dapat berkembang sepenuhnya, sehingga sifat aslinya dapat dilihat oleh semua orang. Lucifer sangat dicintai oleh para makhluk surgawi, dan pengaruhnya terhadap mereka sangat kuat. Pemerintahan Allah tidak hanya mencakup penghuni surga, tetapi juga seluruh dunia yang telah Dia ciptakan; dan Setan berpikir bahwa jika dia dapat membawa para malaikat dia dalam pemberontakan, dia juga bisa membawa dunia lain.

Mempekerjakan

[3]

kecerdikan dan penipuan, kekuatannya untuk menipu sangat besar. Bahkan para malaikat yang setia pun tidak dapat sepenuhnya memahami karakternya atau mengetahui apa yang dipimpinnya.

Setan telah begitu dihormati, dan semua tindakannya begitu diselimuti misteri, sehingga sulit untuk mengungkapkan kepada para malaikat sifat sebenarnya dari pekerjaannya. Sampai sepenuhnya berkembang, dosa tidak akan tampak sebagai sesuatu yang jahat. Makhluk-makhluk kudus tidak dapat melihat konsekuensi dari mengesampingkan hukum ilahi. Setan pada awalnya mengklaim bahwa ia ingin memajukan kehormatan Allah dan kebaikan bagi semua penghuni surga.

Dalam menangani dosa, Allah hanya dapat menggunakan keadilan dan kebenaran. Setan dapat menggunakan apa yang tidak dapat digunakan oleh Allah - sanjungan dan tipu daya. Karakter sebenarnya dari si perampas harus dipahami oleh semua orang. Dia harus memiliki waktu untuk menyatakan dirinya melalui perbuatan-perbuatannya yang jahat.

Perselisihan yang disebabkan oleh tindakannya sendiri di surga, dituduhkan Setan kepada Allah. Semua kejahatan ia nyatakan sebagai akibat dari pemerintahan ilahi. Oleh karena itu, ia harus mendemonstrasikan hasil dari perubahan yang diusulkannya di dalam hukum ilahi. Perbuatannya sendiri harus mengutuknya. Seluruh alam semesta harus melihat sang penipu itu membuka kedoknya.

Bahkan ketika diputuskan bahwa ia tidak dapat lagi tinggal di surga, Kebijaksanaan yang Tak Terbatas tidak membinasakan Iblis. Kesetiaan makhluk-makhluk ciptaan Allah haruslah didasarkan pada keyakinan akan keadilan-Nya. Para penghuni

surga dan dunia lain, karena tidak siap untuk memahami konsekuensi dari dosa, tidak dapat melihat keadilan dan belas kasihan Tuhan dalam pemusnahan Iblis. Seandainya dia segera dihapuskan dari keberadaan, mereka akan melayani Allah dari rasa takut dan bukan dari kasih. Pengaruh si pendusta akan

belum sepenuhnya dihancurkan, dan roh pemberontakan belum sepenuhnya diberantas. Demi kebaikan alam semesta sepanjang zaman, Setan harus mengembangkan prinsip-prinsipnya secara lebih sempurna, sehingga tuduhannya terhadap pemerintahan ilahi dapat dilihat dalam terang yang sebenarnya oleh semua makhluk ciptaan.

Pemberontakan Setan akan menjadi kesaksian bagi alam semesta tentang akibat-akibat mengerikan dari dosa. Kekuasaannya akan menunjukkan buah dari mengesampingkan otoritas ilahi. Sejarah percobaan pemberontakan yang mengerikan ini akan menjadi perlindungan abadi bagi semua kecerdasan yang kudus untuk menyelamatkan mereka dari dosa dan hukumannya.

Ketika diumumkan bahwa bersama dengan semua simpatisannya, perampas kekuasaan yang besar itu harus diusir dari tempat tinggal yang penuh kebahagiaan, pemimpin pemberontak itu dengan berani menyatakan penghinaan terhadap hukum Sang Pencipta. Dia mencela ketetapan ilahi sebagai pembatasan kebebasan dan menyatakan tujuannya untuk mengamankan penghapusan hukum. Dengan terbebas dari pengekan ini, bala tentara surga dapat memasuki kondisi eksistensi yang lebih mulia.

Diusir Dari Surga

Setan dan bala tentaranya melemparkan kesalahan atas pemberontakan mereka kepada Kristus; jika mereka tidak ditegur, mereka tidak akan pernah memberontak. Terlahir sebagai anak rintisan dan menantang, namun dengan penuh hujatan mengaku sebagai korban tak berdosa dari kekuasaan yang menindas, si pemberontak dan para simpatisannya dilarang masuk surga. Lihat [Wahyu 12:7-9](#).

Roh Setan masih mengilhami pemberontakan di bumi dalam diri anak-anak durhaka. Seperti dia, mereka menjanjikan kebebasan kepada manusia melalui pelanggaran hukum Allah. Teguran atas dosa masih membangkitkan kebencian. Setan menuntun manusia untuk membenarkan diri mereka sendiri dan mencari simpati orang lain dalam dosa mereka. Alih-alih mengoreksi kesalahan mereka, mereka justru membangkitkan kemarahan terhadap orang yang menegur, seolah-olah ia adalah penyebab kesulitan.

Dengan penggambaran yang salah tentang karakter Tuhan yang sama seperti yang telah dipraktikkannya di surga,

menyebabkan Dia dianggap sebagai sosok yang kejam dan
[4] tirani, Iblis membujuk manusia untuk berbuat dosa. Ia menyatakan bahwa larangan-larangan Allah yang tidak adil telah menyebabkan kejatuhan manusia, sebagaimana larangan-larangan itu telah menyebabkan pemberontakan manusia itu sendiri. Dalam pengusiran Iblis dari surga, Allah menyatakan keadilan dan kemuliaan-Nya. Tetapi ketika manusia jatuh ke dalam dosa, Allah memberikan bukti kasih-Nya dengan menyerahkan Anak-Nya untuk mati bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Di dalam penebusan itu, karakter Allah dinyatakan. Argumen yang kuat dari salib menunjukkan bahwa dosa sama sekali tidak dapat dibebankan kepada

pemerintahan Allah. Selama pelayanan Juruselamat di bumi, sang pendusta besar itu membuka kedoknya. Penghujatannya yang berani dengan tuntutan agar Kristus memberikan penghormatan kepadanya, kedengkian yang tidak pernah tidur yang memburu-Nya dari satu tempat ke tempat lain, mengilhami hati para imam dan orang banyak untuk menolak kasih-Nya dan berteriak, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!" -semua ini membangkitkan keheranan dan kemarahan alam semesta. Penguasa kejahatan mengerahkan seluruh kekuatan dan kelicikannya untuk membinasakan Yesus. Setan mempekerjakan manusia sebagai agen-agennya untuk memenuhi kehidupan Juruselamat dengan penderitaan dan kesedihan. Api iri hati dan kedengkian yang terpendam, kebencian dan balas dendam, meledak di Kalvari terhadap Anak Allah.

Sekarang kesalahan Iblis telah terungkap tanpa alasan. Dia telah mengungkapkan karakternya yang sebenarnya. Tuduhan dusta Iblis terhadap karakter ilahi muncul dalam terang yang sebenarnya. Dia telah menuduh Allah mencari peninggian diri-Nya sendiri dengan menuntut ketaatan dari makhluk-makhluk-Nya dan telah menyatakan bahwa meskipun Sang Pencipta menuntut penyangkalan diri dari semua yang lain, Dia sendiri tidak melakukan penyangkalan diri dan tidak berkorban. Sekarang terlihat bahwa Penguasa alam semesta telah melakukan pengorbanan terbesar yang dapat dilakukan oleh kasih, karena "Allah ada di dalam Kristus, yang mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri." [2 Korintus 5:19](#). Untuk menghancurkan dosa, Kristus telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati.

Sebuah Argumen atas Nama Manusia

Seluruh surga melihat keadilan Allah dinyatakan. Lucifer telah mengklaim bahwa umat manusia yang berdosa tidak dapat ditebus. Tetapi hukuman hukum Taurat jatuh ke atas Dia yang setara dengan Allah, dan manusia bebas untuk menerima kebenaran Kristus dan melalui pertobatan dan kerendahan hati untuk menang atas kuasa Iblis.

Namun, bukan hanya untuk menebus manusia, Kristus datang ke bumi untuk mati. Dia datang untuk menunjukkan kepada seluruh dunia bahwa hukum Allah tidak dapat diubah. Kematian Kristus membuktikan bahwa hukum itu tidak dapat diubah dan menunjukkan bahwa keadilan dan belas kasihan adalah dasar

dari pemerintahan Allah. Pada penghakiman terakhir akan terlihat bahwa tidak ada alasan untuk berdosa. Ketika Hakim atas seluruh bumi akan menuntut Iblis, "Mengapa engkau memberontak terhadap-Ku?", pencetus kejahatan tidak dapat memberikan alasan.

Dalam seruan Yerusalem yang berakhir, "Sudah selesai," lonceng kematian Iblis dibunyikan. Kontroversi besar* yang telah berlangsung begitu lama kemudian diputuskan, pembasmian akhir kejahatan menjadi pasti. Ketika "datanglah hari yang akan membakar seperti perapian, ... semua orang sombong, ya, dan semua orang yang berbuat jahat, akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang itu akan menhanguskan mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam, sehingga tidak akan meninggalkan mereka, baik akar maupun rantingnya." [Maleakhi 4:1](#).

Kejahatan tidak akan pernah ada lagi. Hukum Allah akan dihormati sebagai hukum kebebasan. Ciptaan yang telah teruji dan terbukti tidak akan pernah lagi berpaling dari kesetiaan kepada Dia yang karakternya telah dimanifestasikan sebagai kasih yang tak terduga dan hikmat yang tak terbatas.

* "Pertentangan besar" antara Kristus dan Iblis adalah mengenai karakter Allah,

keadilan-Nya, dan hukum-Nya.

Bab 2-Pengharapan akan *Kemenangan atas*

Kejahatan

[5]

"Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan

perempuan itu, dan antara

keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya." [Kejadian 3:15](#). Perseteruan ini tidaklah alamiah. Ketika manusia melanggar hukum ilahi, naturnya menjadi jahat, selaras dengan Iblis. Malaikat yang jatuh dan manusia yang jahat bersatu dalam persekutuan yang putus asa. Seandainya Tuhan tidak menengahi, Iblis dan manusia akan masuk ke dalam persekutuan melawan Surga, dan seluruh keluarga manusia akan bersatu dalam perlawanan terhadap Tuhan.

Ketika Iblis mendengar bahwa akan ada permusuhan antara dirinya dan perempuan itu, dan antara benihnya dan benih perempuan itu, dia tahu bahwa dengan cara tertentu manusia akan dimampukan untuk melawan kuasanya.

Anugerah dari Kristus

Kristus menanamkan dalam diri manusia permusuhan terhadap Iblis. Tanpa anugerah yang menyatukan dan kuasa yang memperbaharui ini, manusia akan terus menjadi hamba yang selalu siap untuk melakukan perintah Iblis. Tetapi prinsip yang baru di dalam jiwa menciptakan pertentangan; kuasa yang diberikan Kristus memampukan manusia untuk melawan sang tiran. Membenci dosa dan bukannya mengasihinya menunjukkan sebuah prinsip yang sepenuhnya berasal dari atas.

Pertentangan antara Kristus dan Iblis sangat jelas terlihat dalam penerimaan dunia terhadap Yesus. Kemurnian dan kekudusan Kristus mengundang kebencian orang-orang fasik terhadap-Nya. Penyangkalan diri-Nya merupakan teguran yang terus menerus kepada orang-orang yang sombong dan sensual. Iblis dan malaikat-malaikat jahat bergabung dengan orang-orang jahat

untuk melawan sang Juara kebenaran. Permusuhan yang sama juga ditunjukkan kepada para pengikut Kristus. Barangsiapa menolak percobaan akan membangkitkan murka Iblis. Kristus dan Iblis tidak dapat bersatu. "Setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya." [2 Timotius 3:12](#).

Agen-agen Setan berusaha untuk menipu para pengikut Kristus dan memikat mereka dari kesetiaan mereka. Mereka memutarbalikkan Kitab Suci untuk mencapai tujuan mereka. Roh yang telah mematikan Kristus menggerakkan orang jahat untuk

menghancurkan para pengikut-Nya. Semua ini telah diramalkan dalam nubuat yang pertama: "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan itu, antara keturunanmu dan keturunannya."

Mengapa Iblis tidak menghadapi perlawanan yang lebih besar? Karena para prajurit Kristus hanya memiliki sedikit hubungan yang nyata dengan Kristus. Dosa tidak menjijikkan bagi mereka seperti halnya bagi Guru mereka. Mereka tidak menemuinya dengan perlawanan yang gigih. Mereka dibutakan oleh karakter pangeran kegelapan. Banyak orang tidak tahu bahwa musuh mereka adalah seorang jenderal yang berperang melawan Kristus. Bahkan para pelayan Injil pun mengabaikan bukti-bukti aktivitasnya. Mereka tampaknya mengabaikan keberadaannya.

Musuh yang Waspada

Musuh yang waspada ini menyusup masuk ke dalam setiap rumah tangga, di setiap jalan, di gereja-gereja, di dewan-dewan nasional, di pengadilan-pengadilan, membingungkan, menipu, merayu, di mana-mana menghancurkan jiwa dan tubuh pria, wanita, dan anak-anak. Ia memecah belah keluarga, menabur kebencian, perselisihan, penghasutan, dan pembunuhan. Dan dunia tampaknya menganggap hal-hal ini seolah-olah Allah telah menetapkannya dan harus ada. Semua orang yang tidak memutuskan untuk menjadi pengikut Kristus adalah hamba Iblis. Ketika orang Kristen memilih untuk berada di tengah-tengah masyarakat fasik, mereka membuka diri mereka terhadap pencobaan. Setan menyembunyikan dirinya dari pandangan dan menarik selubungnya yang menipu menutupi mata mereka.

- [6] Penyesuaian diri dengan adat istiadat duniawi akan mengubah gereja menjadi dunia, dan tidak pernah mengubah dunia menjadi Kristus. Keakraban dengan dosa akan menyebabkan dosa tampak tidak terlalu menjijikkan. Ketika dalam menjalankan tugas kita dicobai, kita dapat yakin bahwa Allah akan melindungi kita; tetapi jika kita menempatkan diri kita di bawah pencobaan, cepat atau lambat kita akan jatuh.

Sang penggoda sering kali bekerja dengan sangat sukses melalui orang-orang yang paling tidak dicurigai berada di bawah kendalinya. Bakat dan budaya adalah karunia dari Allah; tetapi ketika hal ini menjauh dari-Nya, maka akan menjadi jerat. Banyak

orang yang berbudaya intelek dan berperilaku baik adalah alat yang dipoles di tangan Iblis.

Jangan pernah melupakan peringatan yang diilhami yang terdengar berabad-abad lamanya hingga saat ini: "Berjaga-jagalah dan waspadalah, karena musuhmu, si Iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum dan yang mencari orang yang dapat ditelannya." "Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan

tipu muslihat Iblis." [1 Petrus 5:8](#); [Efesus 6:11](#). Musuh besar kita sedang mempersiapkan kampanye terakhirnya. Semua orang yang mengikut Yesus akan berkonflik dengan musuh ini. Semakin orang Kristen meniru Pola Ilahi, semakin pasti ia akan menjadikan dirinya sebagai tanda bagi serangan Setan.

Setan menyerang Kristus dengan pencobaan yang ganas dan halus; tetapi Dia dipukul mundur dalam setiap konflik. Kemenangan-kemenangan itu memungkinkan kita untuk menang. Kristus akan memberikan kekuatan kepada semua orang yang mencarinya. Tidak ada seorang pun yang dapat dikalahkan oleh Iblis tanpa persetujuannya sendiri. Si penggoda tidak memiliki kuasa untuk mengendalikan kehendak atau memaksa jiwa untuk berbuat dosa. Dia dapat menyebabkan kesusahan, tetapi tidak dapat mencemarkan. Fakta bahwa Kristus telah menang seharusnya mengilhami para pengikut-Nya dengan keberanian untuk berperang melawan dosa dan Iblis.

Bantuan Malaikat

Malaikat-malaikat Allah dan roh-roh jahat dengan jelas dinyatakan dalam Alkitab dan terjalin dalam sejarah manusia. Malaikat-malaikat kudus yang "melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan" ([Ibrani 1:14](#)) dianggap oleh banyak orang sebagai roh-roh orang mati. Tetapi Kitab Suci memberikan bukti bahwa mereka bukanlah roh-roh orang mati yang tidak berwujud.

Sebelum penciptaan manusia, malaikat sudah ada, karena ketika dasar bumi diletakkan, "bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai." [Ayub 38:7](#). Setelah kejatuhan manusia, para malaikat diutus untuk menjaga pohon kehidupan sebelum manusia mati. Malaikat lebih tinggi daripada manusia, karena manusia diciptakan "sedikit lebih rendah daripada malaikat." [Mazmur 8:5](#).

Kata nabi, "Aku mendengar suara banyak malaikat mengelilingi takhta itu." Di hadapan Raja di atas segala raja mereka menanti - "para pelayan-Nya, yang melakukan kehendak-Nya," "mendengarkan suara firman-Nya," "suatu kumpulan yang tak terhitung banyaknya." [Wahyu 5:11](#); [Mazmur 103:20, 21](#); [Ibrani 12:22](#). Sebagai utusan Allah, mereka pergi, seperti "kilat yang menyambar," begitu cepatnya mereka pergi. Malaikat yang muncul

di kubur Juruselamat, wajahnya "bagaikan kilat," membuat para penjaga yang takut kepadanya gemetar, dan mereka "menjadi seperti orang mati." Ketika Sanherib menghujat Allah dan mengancam Israel, "keluarlah malaikat TUHAN dan memukul perkemahan

Asyur seratus empat puluh lima ribu orang." [Yehezkiel 1:14](#); [Matius 28:3, 4](#); [2 Raja-raja 19:35](#).

Para malaikat diutus untuk membawa misi belas kasihan kepada anak-anak Allah. Kepada Abraham, dengan janji-janji berkat; kepada Sodom, untuk menyelamatkan Lot dari malapetaka; kepada Elia, yang akan binasa di padang gurun; kepada Elisa, dengan kereta-kereta dan kuda-kuda api saat ia dikepung musuh-musuhnya; kepada Daniel, ketika ditinggalkan untuk menjadi mangsa singa; kepada Petrus, yang akan dihukum mati di penjara bawah tanah Herodes; kepada para tahanan di Filipi; kepada Paulus di malam hari

- [7] badai di laut; untuk membuka pikiran Kornelius untuk menerima Injil; untuk mengutus Petrus dengan pesan keselamatan kepada orang asing yang bukan Yahudi - dengan demikian para malaikat kudus telah melayani umat Allah.

Malaikat Pelindung

Malaikat pelindung ditetapkan untuk setiap pengikut Kristus. "Malaikat Tuhan mengepung orang-orang yang takut akan Dia dan menyelamatkan mereka." Kata Juruselamat, berbicara tentang mereka yang percaya kepada-Nya: "Di sorga malaikat-malaikat mereka selalu memandangi wajah Bapa-Ku." [Mazmur 34:7](#); [Matius 18:10](#). Umat Allah, yang dihadapkan pada kejahatan penguasa kegelapan yang tidak bisa tidur, diyakinkan akan penjagaan malaikat yang tidak pernah berhenti. Jaminan tersebut diberikan karena ada agen-agen kejahatan yang kuat yang harus dihadapi - agen-agen yang banyak, gigih, dan tak kenal lelah.

Malaikat Jahat Menentang Rencana Allah

Roh-roh jahat, pada mulanya diciptakan tanpa dosa, memiliki sifat, kuasa, dan kemuliaan yang setara dengan makhluk-makhluk kudus yang sekarang menjadi utusan Allah. Tetapi karena jatuh ke dalam dosa, mereka bersekutu untuk memermalukan Allah dan membinasakan manusia. Bersatu dengan Iblis dalam pemberontakan, mereka bekerja sama dalam peperangan melawan otoritas ilahi.

Sejarah Perjanjian Lama menyebutkan keberadaan mereka, tetapi pada saat Kristus berada di bumi, roh-roh jahat

memanifestasikan kuasa mereka dengan cara yang paling mencolok. Kristus telah datang untuk penebusan manusia, dan Setan telah bertekad untuk menguasai dunia. Dia telah berhasil mendirikan penyembahan berhala di setiap bagian bumi kecuali Palestina. Ke satu-satunya tanah yang belum sepenuhnya menyerah kepada si penggoda, Kristus datang, mengulurkan tangan kasih-Nya, mengundang semua orang untuk menemukan pengampunan dan damai sejahtera di dalam Dia.

Para penghuni kegelapan mengerti bahwa jika misi Kristus berhasil, maka kekuasaan mereka akan segera berakhir.

Bahwa manusia telah dirasuki oleh roh-roh jahat dinyatakan dengan jelas di dalam Perjanjian Baru. Orang-orang yang menderita demikian tidak hanya menderita penyakit karena sebab-sebab alamiah; Kristus mengakui kehadiran dan peran roh-roh jahat secara langsung. Para roh jahat di Gadara, para maniak yang malang, menggeliat, berbusa, mengamuk, melakukan kekerasan terhadap diri mereka sendiri dan membahayakan semua orang yang mendekati mereka. Tubuh mereka yang berdarah, tubuh yang rusak dan pikiran yang kacau menyajikan sebuah spesimen yang sangat menyenangkan bagi pangeran kegelapan. Salah satu setan yang menguasai para penderita itu berkata, "Namaku Legiun, karena jumlah kami banyak." [Markus 5:9](#). Dalam pasukan Romawi, satu legiun terdiri dari tiga sampai lima ribu orang. Atas perintah Yesus, roh-roh jahat pergi dari para korbannya, meninggalkan mereka dalam keadaan tenang, cerdas, dan lembut. Tetapi roh-roh jahat itu menghanyutkan sekawanan babi ke dalam laut, dan bagi penduduk Gadara, kerugiannya lebih besar daripada berkat yang telah diberikan oleh Kristus; Penyembuh ilahi itu diperintahkan untuk pergi. Lihat [Matius 8:23-34](#). Dengan melemparkan kesalahan atas kehilangan mereka kepada Yesus, Setan membangkitkan ketakutan egois orang-orang dan mencegah mereka untuk mendengarkan perkataan-Nya.

Kristus mengizinkan roh-roh jahat untuk membinasakan babi-babi itu sebagai teguran kepada orang-orang Yahudi yang memelihara binatang haram untuk mendapatkan keuntungan. Seandainya Kristus tidak menahan roh-roh jahat itu, mereka tidak hanya akan mencampakkan babi-babi itu, tetapi juga para pemelihara dan pemiliknya ke dalam laut.

Lebih jauh lagi, peristiwa ini diizinkan agar para murid dapat menyaksikan kuasa Iblis yang kejam terhadap manusia dan binatang, sehingga mereka tidak tertipu oleh alatnya. Itu juga merupakan kehendak Kristus agar orang-orang dapat menyaksikan kuasa-Nya untuk mematahkan belenggu Iblis dan membebaskan para tawanannya. Meskipun Yesus sendiri telah pergi, orang-orang yang telah dibebaskan secara ajaib itu tetap tinggal untuk menyatakan belas kasihan Sang Penolong.

Contoh lain yang dicatat: Anak perempuan dari wanita Syrofoeni [8] cian, sangat kesal dengan setan yang diusir oleh Yesus dengan

Firman-Nya ([Markus 7:25-30](#)); seorang pemuda yang kerasukan roh yang sering kali "mencampakkannya ke dalam api dan ke dalam air untuk membinasakannya" ([Markus 9:17-27](#)); orang gila yang tersiksa oleh roh setan najis yang mengganggu ketenangan hari Sabat di Kapernaum ([Lukas 4:33-36](#)) - semuanya disembuhkan oleh Juruselamat. Dalam hampir setiap kejadian, Kristus berbicara kepada

setan sebagai entitas yang cerdas, memerintahkannya untuk tidak lagi menyiksa korbannya. Para penyembah di Kapernaum "takjublah mereka semua, lalu berkata seorang kepada yang lain: "Perkataan yang luar biasa, sebab dengan penuh kuasa dan wibawa Ia memerintahkan roh-roh jahat itu, lalu keluarlah mereka." [Lukas 4:36](#).

Demi mendapatkan kekuatan supranatural, beberapa orang menyambut baik pengaruh setan. Mereka ini tentu saja tidak memiliki konflik dengan setan. Di antara golongan ini adalah mereka yang memiliki roh tenung - Simon Magus, Elimas si tukang sihir, dan gadis yang mengikuti Paulus dan Silas di Filipi. Lihat Kisah Para Rasul [8:9, 18](#); [13:8](#); [16:16-18](#).

Bahaya

Tidak ada yang berada dalam bahaya yang lebih besar daripada mereka yang menyangkal keberadaan iblis dan malaikat-malaikatnya. Banyak yang mengindahkan saran-saran mereka sementara mereka mengira bahwa mereka mengikuti hikmat mereka sendiri. Ketika kita mendekati akhir zaman, ketika Setan akan bekerja dengan kekuatan terbesar untuk menipu, dia menyebarkan keyakinan bahwa dia tidak ada. Ini adalah kebijakannya untuk menyembunyikan dirinya dan cara kerjanya.

Penipu besar itu takut bahwa kita akan mengenal alatnya. Untuk menyamarkan karakter aslinya, dia telah membuat dirinya sedemikian rupa sehingga menimbulkan ejekan atau penghinaan. Dia senang dilukiskan sebagai orang yang menggelikan, cacat, setengah binatang dan setengah manusia. Dia senang mendengar namanya digunakan dalam olahraga dan ejekan. Karena dia telah menutupi dirinya dengan keterampilan yang sempurna, pertanyaan itu banyak ditanyakan: "Apakah makhluk seperti itu benar-benar ada?" Karena Setan dapat dengan mudah mengendalikan pikiran orang-orang yang tidak sadar akan pengaruhnya, maka Firman Tuhan menyingkapkan kekuatan rahasianya di hadapan kita, dan dengan demikian membuat kita berjaga-jaga.

Keselamatan Bersama Yesus

Kita dapat menemukan perlindungan dan kelepasan di dalam kuasa yang lebih tinggi dari Penebus kita. Kita dengan hati-hati mengamankan rumah kita dengan baut dan kunci untuk melindungi

harta benda dan nyawa kita dari orang-orang jahat, tetapi jarang sekali kita memikirkan tentang malaikat-malaikat jahat yang serangannya tidak dapat kita hadapi dengan kekuatan kita sendiri. Jika diizinkan, mereka dapat mengganggu pikiran kita, menyiksa tubuh kita, menghancurkan harta benda dan kehidupan kita. Tetapi mereka yang mengikuti

Kristus aman di bawah pengawasan-Nya. Malaikat-malaikat yang memiliki kekuatan luar biasa diutus untuk melindungi mereka. Si jahat tidak dapat menerobos penjagaan yang telah Allah tempatkan bagi umat-Nya.

Bab 3-Godaan Berbahaya

Pertentangan besar antara Kristus dan Iblis akan segera berakhir, dan si jahat akan melipatgandakan upayanya untuk mengalahkan pekerjaan Kristus bagi manusia. Untuk menahan manusia dalam kegelapan dan ketidaksabaran sampai pengantaraan Juruselamat berakhir adalah tujuan yang ingin dicapainya. Ketika ketidakpedulian terjadi di dalam gereja, Iblis tidak peduli. Tetapi ketika jiwa-jiwa bertanya, "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?" dia berada di tempat untuk menandingi kuasanya melawan Kristus dan untuk melawan pengaruh Roh Kudus.

Pada suatu kesempatan, ketika para malaikat datang untuk mempersembahkan diri mereka di hadapan Tuhan, Iblis datang juga di antara mereka, bukan untuk bersujud di hadapan Raja yang Kekal, tetapi untuk melanjutkan rencana jahatnya terhadap orang-orang benar. Lihat [Ayub 1:6](#). Ia hadir ketika manusia berkumpul untuk beribadah, bekerja dengan tekun untuk mengendalikan pikiran para pekerja. Ketika ia melihat utusan Allah sedang menyelidiki Kitab Suci, ia mencatat topik yang akan dibawakan. Kemudian dia menggunakan kelicikan dan kelihaiannya agar pesan tersebut tidak sampai kepada mereka yang dia tipu pada saat itu juga. Orang yang paling membutuhkan peringatan itu akan didesak untuk melakukan suatu transaksi bisnis atau dengan cara lain dicegah untuk mendengar firman.

Setan melihat hamba-hamba Tuhan terbebani karena kegelapan yang menyelimuti orang-orang. Dia mendengar doa-doa mereka memohon kasih karunia dan kuasa ilahi untuk mematahkan mantra ketidakpedulian dan kemalasan. Kemudian dengan semangat yang baru, ia menggoda manusia untuk memanjakan selera atau memuaskan diri sendiri, dan dengan demikian melumpuhkan kepekaan mereka sehingga mereka gagal untuk mendengar hal-hal yang paling perlu mereka pelajari.

Setan tahu bahwa semua orang yang mengabaikan doa dan Kitab Suci akan dikalahkan oleh serangannya. Oleh karena itu, ia menciptakan segala cara untuk menyibukkan pikiran. Pembantu-

pembantu tangan kanannya selalu aktif ketika Allah bekerja. Mereka akan menampilkan hamba-hamba Kristus yang paling bersungguh-sungguh dan menyangkal diri sebagai orang-orang yang tertipu atau pendusta. Adalah pekerjaan mereka untuk salah menggambarkan motif dari setiap perbuatan mulia, untuk mengedarkan sindiran, dan membangkitkan kecurigaan di dalam pikiran orang-orang yang tidak berpengalaman.

Tetapi dapat dengan mudah dilihat dari anak-anak siapa mereka, teladan siapa yang mereka ikuti, dan pekerjaan apa yang mereka lakukan. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." [Matius 7:16](#); juga lihat [Wahyu 12:10](#).

Kebenaran Menguduskan

Sang pendusta besar memiliki banyak ajaran sesat yang dipersiapkan untuk memenuhi berbagai selera orang-orang yang akan ia hancurkan. Ini adalah rencananya untuk membawa masuk ke dalam gereja elemen-elemen yang tidak tulus dan tidak dilahirkan kembali yang akan mendorong keraguan dan ketidakpercayaan. Banyak orang yang tidak memiliki iman yang sejati kepada Tuhan menyetujui beberapa prinsip kebenaran dan mengaku sebagai orang Kristen, dan dengan demikian dimampukan untuk memperkenalkan kesalahan sebagai doktrin Alkitab. Setan tahu bahwa kebenaran yang diterima dalam kasih akan menguduskan jiwa. Oleh karena itu ia berusaha untuk menggantikan teori-teori palsu, dongeng, injil yang lain. Sejak awal, hamba-hamba Tuhan telah melawan guru-guru palsu, bukan hanya sebagai orang yang jahat, tetapi sebagai penyebar kepalsuan yang berakibat fatal bagi jiwa. Elia, Yeremia, Paulus, dengan tegas menentang mereka yang memalingkan manusia dari Firman Allah. Sikap liberal yang menganggap iman yang benar sebagai sesuatu yang tidak penting tidak disukai oleh para pembela kebenaran yang kudus ini.

Penafsiran Alkitab yang tidak jelas dan fantastis serta teori-teori yang saling bertentangan dalam dunia Kristen adalah pekerjaan musuh besar kita untuk mengacaukan pikiran. Perselisihan dan perpecahan di antara [10] gereja-gereja sebagian besar disebabkan oleh perebutan Kitab Suci untuk mendukung teori favorit.

Untuk mempertahankan doktrin-doktrin yang salah, beberapa orang mengambil ayat-ayat Kitab Suci yang terpisah dari konteksnya, mengutip setengah ayat untuk membuktikan maksud mereka, padahal bagian yang lain menunjukkan arti yang sebaliknya. Dengan kelicikan ular, mereka melekatkan diri mereka di balik ucapan-ucapan yang terputus-putus yang ditafsirkan sesuai dengan keinginan daging. Yang lain memanfaatkan angka-angka dan simbol-simbol, menafsirkannya sesuai dengan keinginan

mereka, dengan sedikit memperhatikan kesaksian Kitab Suci sebagai penafsirnya sendiri, dan kemudian menyajikan keanehan mereka sebagai ajaran Alkitab.

Keseluruhan Alkitab sebagai Panduan

Setiap kali mempelajari Alkitab tanpa roh yang penuh doa dan pengajaran, bagian-bagian yang paling sederhana akan direbut

dari makna yang sebenarnya. Seluruh Alkitab harus diberikan kepada orang-orang seperti yang tertulis di dalamnya.

Allah memberikan firman nubuat yang pasti; para malaikat dan bahkan Kristus sendiri datang untuk memberitahukan kepada Daniel dan Yohanes tentang hal-hal yang "harus segera terjadi." [Wahyu 1:1](#). Hal-hal penting yang menyangkut keselamatan kita tidak diwahyukan dengan cara yang membingungkan dan menyesatkan para pencari kebenaran yang jujur. Firman Allah jelas bagi semua orang yang mempelajarinya dengan hati yang penuh doa.

Dengan seruan, Kebebasan ,* manusia dibutakan oleh perangkat-perangkat musuh mereka. Ia berhasil menggantikan Alkitab dengan spekulasi manusia; hukum Allah dikesampingkan; dan gereja-gereja berada di bawah belenggu dosa sementara mereka mengklaim diri mereka bebas.

Allah telah mengizinkan banjir cahaya untuk dicurahkan ke atas dunia dalam penemuan-penemuan di bidang sains. Tetapi bahkan para pemikir terhebat sekalipun, jika tidak dibimbing oleh Firman Allah, akan menjadi bingung dalam usaha mereka untuk menyelidiki hubungan antara ilmu pengetahuan dan wahyu.

Pengetahuan manusia bersifat parsial dan tidak sempurna; oleh karena itu, banyak orang yang tidak dapat menyelaraskan pandangan mereka tentang ilmu pengetahuan dengan Alkitab. Banyak orang menerima teori-teori belaka sebagai fakta-fakta ilmiah, dan mereka berpikir bahwa Firman Allah harus diuji oleh "ilmu pengetahuan yang disebut palsu." [1 Timotius 6:20](#). Karena mereka tidak dapat menjelaskan Sang Pencipta dan karya-Nya melalui hukum-hukum alam, maka sejarah Alkitab dianggap tidak dapat diandalkan. Mereka yang meragukan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sering kali melangkah lebih jauh dan meragukan keberadaan Allah. Setelah melepaskan sauh mereka, mereka memukul-mukul di atas batu-batu ketidakpercayaan.

Ini adalah karya besar dari tipu daya Setan untuk membuat manusia terus membayangkan apa yang tidak diberitahukan oleh Allah. Lucifer menjadi tidak puas karena semua rahasia tujuan Allah tidak diberitahukan kepadanya, dan ia mengabaikan apa yang telah dinyatakan. Sekarang ia berusaha untuk mengilhami manusia dengan roh yang sama dan membuat mereka mengabaikan perintah langsung dari Allah.

Semakin tidak rohani dan menyangkal diri dari doktrin-doktrin yang disajikan, semakin besar bantuan yang diterima. Setan siap untuk

* Penerimaan atau toleransi yang luas terhadap pandangan-pandangan terlepas dari apakah pandangan-pandangan tersebut sesuai dengan Alkitab atau tidak.

memenuhi keinginan hati, dan ia mengedepankan tipu daya menggantikan kebenaran. Dengan cara inilah kepausan memperoleh kuasanya atas pikiran manusia. Dan dengan penolakan terhadap kebenaran karena melibatkan salib, Kaum Protestan mengikuti jalan yang sama. Semua orang yang mempelajari kenyamanan dan kebijakan, agar mereka tidak berbeda dengan dunia, akan dibiarkan menerima "ajaran sesat yang terkutuk" sebagai kebenaran. [2 Petrus 2:1](#). Dia yang melihat dengan ngeri pada satu penipuan akan dengan mudah menerima penipuan lainnya.*

Kesalahan Berbahaya

Di antara agen-agen yang paling sukses dari penipu besar adalah keajaiban-keajaiban kebohongan spiritualisme. Ketika manusia menolak kebenaran, mereka menjadi mangsa penipuan.

Kesalahan lainnya adalah doktrin yang menyangkal keilahian Kristus, yang menyatakan bahwa Dia tidak memiliki keberadaan sebelum kedatangan-Nya ke dunia ini. Teori ini bertentangan dengan pernyataan Juruselamat kita mengenai hubungan-Nya dengan Bapa dan pra-eksistensi-Nya. Teori ini merongrong iman kepada Alkitab sebagai wahyu dari Allah. Jika manusia menolak kesaksian Alkitab tentang keilahian Kristus, maka sia-sialah berdebat dengan mereka; tidak ada argumen apa pun, betapapun meyakinkannya, yang dapat meyakinkan mereka. Tidak seorang pun yang memegang kesalahan ini dapat memiliki konsepsi yang benar tentang Kristus atau tentang rencana Allah bagi penebusan manusia.

Kesalahan lainnya adalah keyakinan bahwa Setan tidak memiliki eksistensi sebagai makhluk pribadi, bahwa nama itu digunakan dalam Alkitab hanya untuk mewakili pikiran dan keinginan jahat manusia.

Ajaran bahwa kedatangan Kristus yang kedua kali adalah kedatangan-Nya kepada setiap orang pada saat kematian adalah alat untuk mengalihkan pikiran dari kedatangan-Nya secara pribadi di awan-awan di langit. Dengan demikian, Iblis telah berkata, "Lihatlah, Ia ada di dalam ruang rahasia" (lihat [Matius 24:23-26](#)), dan banyak orang yang tersesat karena menerima penipuan ini.

Lagi-lagi, para ahli sains menyatakan bahwa tidak mungkin ada jawaban doa yang nyata; hal ini merupakan pelanggaran terhadap hukum - sebuah keajaiban, dan keajaiban tidak ada. Alam

semesta, kata mereka, diatur oleh hukum-hukum yang tetap, dan Allah sendiri tidak melakukan apa pun yang bertentangan dengan hukum-hukum ini. Dengan demikian, mereka menggambarkan Allah terikat oleh hukum-hukum-Nya sendiri—seolah-olah hukum-hukum ilahi dapat meniadakan kebebasan ilahi.

* Dalam buku lengkapnya, *The Great Controversy*, pembaca akan menemukan kisah tentang bagaimana sebagian besar dunia Kristen secara bertahap meninggalkan ajaran-ajaran Alkitab.

Bukankah mukjizat-mukjizat dilakukan oleh Kristus dan para rasul-Nya? Juruselamat yang sama bersedia mendengarkan doa iman seperti ketika Ia berjalan secara nyata di antara manusia. Hal-hal yang alamiah bekerja sama dengan hal-hal yang supernatural. Ini adalah bagian dari rencana Allah untuk mengaruniakan kepada kita, sebagai jawaban atas doa iman, apa yang tidak akan Dia berikan jika kita tidak memintanya.

Skeptisisme terhadap Alkitab

Doktrin-doktrin yang salah di antara gereja-gereja menghilangkan tengara-tengara yang telah ditetapkan oleh Firman Allah. Hanya sedikit yang berhenti dengan penolakan terhadap satu kebenaran. Mayoritas mengesampingkan satu demi satu prinsip-prinsip kebenaran, sampai mereka menjadi kafir.

Kesalahan-kesalahan teologi populer telah mendorong banyak orang untuk melakukan skeptisisme. Tidak mungkin baginya untuk menerima doktrin-doktrin yang menyinggung perasaan keadilan, belas kasihan, dan kebajikan. Karena semua itu direpresentasikan sebagai ajaran Alkitab, ia menolak untuk menerimanya sebagai Firman Allah.

Firman Allah dipandang dengan ketidakpercayaan karena Firman Allah menegur dan mengutuk dosa. Mereka yang tidak mau menaati tuntutan-tuntutannya berusaha untuk menggulingkan otoritasnya. Tidak sedikit yang menjadi kafir untuk membenarkan pengabaian tugas. Yang lainnya, yang terlalu mudah untuk mencapai apa pun yang membutuhkan penyangkalan diri, mendapatkan reputasi sebagai orang yang memiliki hikmat yang superior dengan mengkritik Alkitab.

Banyak yang merasa bahwa berdiri di sisi ketidakpercayaan, skeptisisme, dan ketidaksetiaan adalah suatu kebajikan. Tetapi di balik penampilan keterusterangan akan ada

[12] menemukan kepercayaan diri dan kebanggaan. Banyak yang senang menemukan sesuatu di dalam Kitab Suci untuk membingungkan pikiran orang lain. Beberapa orang pada awalnya beralasan dengan cara yang salah hanya karena kecintaannya pada kontroversi. Tetapi setelah secara terbuka menyatakan ketidakpercayaan, mereka bersatu dengan orang-orang fasik.

Bukti yang Cukup

Allah telah memberikan bukti yang cukup dalam Firman-Nya tentang karakter ilahi. Namun, pikiran yang terbatas tidak cukup memadai untuk memahami sepenuhnya tujuan dari Dia yang Tak Terbatas. "Betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya, dan jalan-jalan-Nya tak terselami!" [Roma 11:33](#). Namun, kita dapat melihat kasih dan belas kasihan yang tak terbatas yang bersatu dengan kuasa yang tak terbatas. Bapa kita di surga akan menyatakan kepada kita sebanyak yang perlu kita ketahui untuk kebaikan kita; lebih dari itu

bahwa kita harus mempercayai Tangan yang mahakuasa, Hati yang penuh dengan cinta.

Tuhan tidak akan pernah menghapus semua alasan untuk tidak percaya. Semua orang yang mencari kait untuk menggantungkan keraguan mereka akan menemukannya. Dan mereka yang menolak untuk taat sampai semua keberatan telah disingkirkan tidak akan pernah datang kepada terang. Hati yang tidak diperbaharui sedang bermusuhan dengan Allah. Tetapi iman diilhami oleh Roh Kudus dan akan bertumbuh subur jika dihargai. Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi kuat dalam iman tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Jika manusia membiarkan diri mereka untuk berdiam diri, mereka akan mendapati keraguan yang semakin menguat.

Tetapi mereka yang meragukan dan tidak mempercayai jaminan kasih karunia-Nya tidak menghormati Kristus. Mereka adalah pohon-pohon yang tidak produktif yang menghalangi sinar matahari dari tanaman-tanaman lain, menyebabkan mereka terkulai dan mati di bawah bayang-bayang yang dingin. Pekerjaan hidup orang-orang ini akan muncul sebagai saksi yang tidak pernah berhenti melawan mereka.

Hanya ada satu tujuan yang harus dikejar oleh mereka yang sungguh-sungguh ingin dibebaskan dari keraguan. Daripada mempertanyakan apa yang tidak mereka pahami, biarlah mereka memperhatikan terang yang sudah bersinar pada mereka, dan mereka akan menerima terang yang lebih besar.

Setan dapat menyajikan kepalsuan yang sangat mirip dengan kebenaran sehingga dapat menipu mereka yang bersedia untuk ditipu, yang ingin menghindari pengorbanan yang dituntut oleh kebenaran. Tetapi mustahil baginya untuk menahan di bawah kuasanya satu jiwa yang dengan kejujurannya ingin, dengan cara apa pun, mengetahui kebenaran. Kristus adalah kebenaran, "Terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia." "Jikalau seorang melakukan kehendaknya, ia akan mengetahui ajaran itu." [Yohanes 1:9; 7:17](#).

Tuhan mengizinkan umat-Nya untuk mengalami cobaan pencobaan yang berapi-api, bukan karena Dia senang dengan kesusahan mereka, tetapi karena hal ini sangat penting bagi kemenangan akhir mereka. Dia tidak dapat, secara konsisten dengan kemuliaan-Nya sendiri, melindungi mereka dari pencobaan, karena tujuan pencobaan adalah untuk mempersiapkan mereka untuk melawan semua godaan

kejahatan. Baik orang jahat maupun iblis tidak dapat menghalangi hadirat Allah dari umat-Nya jika mereka mau mengakui dan membuang dosa-dosa mereka serta mengklaim janji-janji-Nya. Setiap pencobaan, baik yang terbuka maupun yang tersembunyi, dapat dilawan dengan sukses, "bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." [Zakharia 4:6](#).

"Siapakah yang akan mencelakakan kamu, jika kamu adalah pengikut-pengikut yang baik?" [1 Petrus 3:13](#). Setan sangat menyadari bahwa jiwa yang paling lemah

yang tinggal di dalam Kristus lebih dari sekadar tandingan bagi bala tentara kegelapan. Oleh karena itu, ia berusaha untuk menarik para prajurit salib dari benteng pertahanan mereka yang kuat, sementara ia berada dalam penyergapan, siap untuk membinasakan semua orang yang berani masuk ke wilayahnya. Hanya dengan bersandar kepada Allah dan taat kepada semua perintah-Nya, kita dapat merasa aman.

Tidak ada orang yang aman selama satu hari atau satu jam tanpa doa. Mohonlah hikmat kepada Tuhan untuk memahami Firman-Nya. Setan adalah seorang ahli dalam mengutip

[13] dalam Kitab Suci, menempatkan penafsirannya sendiri pada ayat-ayat yang ia harapkan dapat membuat kita tersandung. Kita harus belajar dengan kerendahan hati. Sementara kita harus senantiasa berjaga-jaga terhadap perangkat-perangkat Iblis, kita harus berdoa dengan iman secara terus-menerus: "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan." [Matius 6:13](#).

Bab 4-Hidup yang Kekal

[14]

Setan, yang telah menghasut pemberontakan di surga, ingin mengajak penduduk bumi untuk bersatu dalam peperangannya melawan Allah. Adam dan Hawa sangat bahagia dalam ketaatan mereka kepada hukum Allah - sebuah kesaksian yang terus menerus menentang klaim yang didesakkan oleh Setan di surga bahwa hukum Allah itu menindas. Setan bertekad untuk menyebabkan kejatuhan mereka, agar ia dapat memiliki bumi dan di sini membangun kerajaannya yang bertentangan dengan Yang Mahatinggi.

Adam dan Hawa telah diperingatkan tentang musuh yang berbahaya ini, tetapi ia bekerja dalam kegelapan, menyembunyikan tujuannya. Dengan menggunakan ular sebagai perantaranya, yang saat itu merupakan makhluk yang sangat menarik, ia berbicara kepada Hawa: "Bukankah Allah telah berfirman: "Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya?" Hawa memberanikan diri untuk berunding dengan ular itu dan menjadi korban tipu muslihatnya: "Kata perempuan itu kepada ular itu: "Semua pohon dalam taman ini boleh kamu makan buahnya, tetapi tentang pohon yang ada di tengah-tengah taman ini Allah berfirman: "Janganlah kamu memakannya dan janganlah kamu raba-raba buahnya, supaya jangan kamu mati. Kata ular itu kepada perempuan itu: "Engkau pasti tidak akan mati, sebab Allah mengetahui, bahwa pada hari engkau memakannya, maka matamu akan terbuka dan engkau akan menjadi seperti allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." [Kejadian 3:1-5](#).

Hawa menyerah, dan melalui pengaruhnya, Adam dituntun ke dalam dosa. Mereka menerima perkataan ular itu; mereka tidak mempercayai Pencipta mereka dan membayangkan bahwa Dia membatasi kebebasan mereka.

Namun, apa yang Adam temukan sebagai makna dari kata-kata, "Pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati"? Apakah dia akan diantar ke dalam keberadaan yang lebih mulia? Adam tidak menemukan ini sebagai makna dari kalimat ilahi

tersebut. Allah menyatakan bahwa sebagai hukuman atas dosanya, manusia harus kembali ke tanah: "Engkau adalah debu, dan kepada debu engkau akan kembali." [Kejadian 3:19](#). Perkataan Setan, "Matamu akan terbuka," terbukti benar dalam arti ini saja: mata mereka terbuka untuk melihat kebodohan mereka. Mereka telah mengetahui kejahatan dan merasakan buah pahit dari pelanggaran.

Pohon kehidupan memiliki kuasa untuk mengabadikan kehidupan. Adam akan terus menikmati akses gratis ke pohon ini dan hidup selamanya, tetapi ketika ia jatuh dalam dosa, ia terputus dari pohon kehidupan dan tunduk pada maut. Keabadian telah dirampas oleh pelanggaran. Tidak akan ada harapan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa seandainya Allah, melalui pengorbanan Anak-Nya, tidak membawa keabadian ke dalam jangkauan mereka. Sementara "maut telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa," Kristus "telah membawa kehidupan dan kekekalan melalui Injil." Hanya melalui Kristuslah keabadian dapat diperoleh. "Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup." [Roma 5:12](#); [2 Timotius 1:10](#); [Yohanes 3:36](#).

Kebohongan Pertama

Orang yang menjanjikan kehidupan dalam ketidaktaatan adalah pendusta besar. Dan pernyataan ular di Eden - "Kamu pasti tidak akan mati" - adalah khotbah pertama yang pernah dikhotbahkan tentang keabadian jiwa. Namun pernyataan ini, yang semata-mata bersandar pada otoritas Iblis, dikumandangkan dari mimbar-mimbar dan diterima oleh sebagian besar umat manusia dengan mudahnya seperti yang diterima oleh orang tua kita yang pertama. Kalimat ilahi, "Setiap orang yang berbuat dosa, ia akan mati" ([Yehezkiel 18:20](#)), diartikan sebagai, "Setiap orang yang berbuat dosa, ia *tidak* akan mati, melainkan hidup kekal. Seandainya setelah kejatuhannya manusia diberi akses bebas ke pohon kehidupan, maka dosa akan telah diabadikan. Tetapi tidak ada satu pun dari keluarga Adam yang diizinkan untuk mengambil bagian dalam buah yang memberi kehidupan itu. Oleh karena itu, tidak ada orang berdosa yang abadi.

Setelah kejatuhan, Setan memerintahkan para malaikatnya untuk menanamkan kepercayaan akan keabadian alami manusia. Setelah membujuk manusia untuk menerima kesalahan ini, mereka harus menuntun manusia untuk menyimpulkan bahwa orang berdosa akan hidup dalam kesengsaraan yang kekal. Sekarang pangeran kegelapan menggambarkan Allah sebagai seorang tiran yang penuh dendam, yang menyatakan bahwa Dia menjerumuskan

ke dalam neraka semua orang yang tidak berkenan kepada-Nya, dan sementara mereka menggeliat dalam api kekal, Sang Pencipta memandang mereka dengan puas. Demikianlah si jahat mengenakan atribut-atributnya sebagai Dermawan bagi umat manusia. Kekejaman adalah setan. Allah adalah kasih. Setan adalah musuh yang menggoda manusia untuk berbuat dosa dan kemudian menghancurkannya jika dia bisa. Betapa menjijikkannya kasih, belas kasihan, dan keadilan, adalah doktrin bahwa orang mati yang jahat disiksa di neraka yang menyala-nyala selamanya, bahwa untuk dosa-dosa kehidupan duniawi yang singkat mereka menderita siksaan

selama Allah masih hidup! Seorang doktor keilahian yang terpelajar berkata, "Pemandangan siksaan neraka akan meninggikan kebahagiaan orang-orang kudus selamanya, membuat mereka menyadari betapa bahagianya mereka."

Di manakah di dalam Firman Tuhan ajaran seperti itu dapat ditemukan? Apakah perasaan kemanusiaan yang umum harus ditukar dengan kekejaman orang biadab? Tidak, itu bukanlah ajaran Kitab Allah. "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, tetapi Aku berkenan kepada orang fasik yang berbalik dari jalannya dan hidup, maka berbaliklah kamu, berbaliklah dari jalanmu yang jahat itu, sebab mengapakah kamu mau mati?" [Yehezkiel 33:11](#).

Apakah Allah senang menyaksikan penyiksaan yang tak henti-hentinya? Apakah Dia terhibur dengan erangan dan jeritan makhluk-makhluk yang menderita yang Dia tahan di dalam api? Dapatkah suara-suara mengerikan ini menjadi musik di telinga Kasih yang Tak Terbatas? Oh, penghujatan yang mengerikan! Kemuliaan Allah tidak ditingkatkan dengan mengabadikan dosa melalui zaman yang tak berkesudahan.

Ajaran Sesat tentang Siksaan Kekal

Kejahatan telah ditimbulkan oleh ajaran sesat tentang siksaan kekal. Agama Alkitab yang penuh dengan kasih dan kebaikan telah digelapkan oleh takhayul dan dibalut dengan teror. Setan telah melukiskan karakter Allah dengan warna-warna yang salah. Pencipta kita yang penuh belas kasihan ditakuti, ditakuti, bahkan dibenci. Pandangan-pandangan mengerikan tentang Allah yang telah menyebar ke seluruh dunia dari ajaran-ajaran mimbar telah membuat jutaan orang menjadi skeptis dan kafir.

Siksaan kekal adalah salah satu doktrin palsu, yaitu anggur bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah ([Wahyu 14:8](#); [17:2](#)), yang diminum oleh Babel untuk semua bangsa. Para pelayan Kristus menerima ajaran sesat ini dari Roma saat mereka menerima sabat palsu.* Jika kita berpaling dari Firman Tuhan dan menerima doktrin-doktrin palsu karena bapa-bapa kita telah mengajarkannya, kita jatuh ke dalam kutukan yang dijatuhkan kepada Babel; kita meminum anggur kekejiannya.

Sebagian besar orang terdorong kepada kesalahan yang berlawanan. Mereka melihat bahwa Kitab Suci menggambarkan

Allah sebagai makhluk yang penuh kasih dan belas kasihan dan tidak dapat percaya bahwa Dia akan menyerahkan makhluk-Nya ke dalam neraka yang menyala-nyala. Dengan berpegang pada keyakinan bahwa jiwa secara alamiah adalah kekal, mereka beranggapan bahwa semua manusia akan diselamatkan. Dengan demikian, orang berdosa dapat hidup dalam kesenangan yang mementingkan diri sendiri, mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah, namun tetap

* Untuk informasi lebih lanjut mengenai hari Sabat, lihat [bab 8](#) buku ini.

diterima ke dalam perkenanan-Nya. Doktrin seperti itu, yang mengandalkan belas kasihan Allah tetapi mengabaikan keadilan-Nya, akan menyenangkan hati duniawi.

Apakah Semua Orang Akan Terselamatkan?

[16] Orang-orang yang percaya pada keselamatan universal merampas Kitab Suci. Pelayan Kristus yang mengaku mengaku mengulangi kepalsuan yang diucapkan oleh pelayan terpendam di Eden, "Kamu pasti tidak akan mati." "Pada hari kamu memakannya, maka matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Allah." Dia menyatakan bahwa orang berdosa yang paling jahat-pembunuh, pencuri, pezinah-akan masuk ke dalam kebahagiaan abadi setelah kematian. Dongeng yang menyenangkan, cocok untuk memuaskan hati yang duniawi!

Jika benar bahwa semua orang langsung masuk ke surga pada saat pembubaran, kita mungkin akan lebih menginginkan kematian daripada kehidupan. Banyak orang yang telah dituntun oleh keyakinan ini untuk mengakhiri hidup mereka. Diliputi oleh masalah dan kekecewaan, tampaknya mudah untuk memutuskan tali kehidupan dan melayang ke dalam kebahagiaan dunia yang kekal.

Allah telah memberikan bukti yang tegas dalam Firman-Nya bahwa Ia akan menghukum para pelanggar hukum-Nya. Apakah Dia terlalu berbelas kasihan untuk menegakkan keadilan bagi orang berdosa? Lihatlah salib Kalvari. Kematian Anak Allah bersaksi bahwa "upah dosa adalah maut" ([Roma 6:23](#)), bahwa setiap pelanggaran terhadap hukum Allah harus menerima ganjarannya. Kristus yang tidak berdosa menjadi dosa bagi manusia. Dia menanggung kesalahan atas pelanggaran dan menyembunyikan wajah Bapa-Nya sampai hati-Nya hancur dan nyawa-Nya hancur-semua ini dilakukan-Nya agar orang-orang berdosa dapat ditebus. Dan setiap jiwa yang menolak untuk mengambil bagian dalam penebusan yang disediakan dengan harga yang demikian mahal harus menanggung sendiri kesalahan dan hukuman atas pelanggarannya.

Kondisi Ditentukan

"Aku akan memberikan dengan cuma-cuma kepada orang yang haus akan mata air kehidupan." Janji ini hanya untuk

mereka yang haus. "Barangsiapa menang, ia akan mewarisi segala sesuatu, dan Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi anak-Ku." [Wahyu 21:6, 7](#). Syarat-syaratnya ditentukan. Untuk mewarisi segala sesuatu, kita harus mengalahkan dosa.

"Tidak akan ada yang baik pada orang fasik." Pengkhotbah [8:13](#). Orang berdosa menimbun bagi dirinya sendiri "murka terhadap hari murka

dan pernyataan tentang penghakiman Allah yang adil, yang akan membalas setiap orang menurut perbuatannya," "kesengsaraan dan penderitaan ke atas setiap jiwa manusia yang berbuat jahat." [Roma 2:5, 6, 9](#).

"Tidak ada orang sundal, orang cabul, atau orang serakah, penyembah berhala, yang mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah." "Berbahagialah orang yang melakukan segala perintah-Nya, karena merekalah yang akan mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan yang akan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu. Karena di luarnya ada anjing, tukang sihir, orang sundal, pembunuh, penyembah berhala dan setiap orang yang suka berdusta." [Efesus 5:5](#), AYT; [Wahyu 22:14, 15](#).

Allah telah memberikan kepada manusia sebuah pernyataan tentang metode-Nya dalam menangani dosa. "Semua orang fasik akan dibinasakan-Nya." "Orang-orang durhaka akan dihancurkan bersama-sama, dan kesudahan orang fasik akan dilenyapkan." [Mazmur 145:20](#); [37:38](#). Otoritas pemerintahan ilahi akan memadamkan pemberontakan, namun keadilan retributif akan konsisten dengan karakter Allah sebagai makhluk yang penuh belas kasihan dan murah hati.

Tuhan tidak memaksakan kehendak. Dia tidak senang dengan ketaatan yang bersifat budak. Dia ingin agar makhluk ciptaan-Nya mengasihi Dia karena Dia layak untuk dikasihi. Dia ingin agar mereka menaati-Nya karena mereka memiliki penghargaan yang cerdas akan hikmat, keadilan, dan kemurahan hati-Nya.

Prinsip-prinsip pemerintahan ilahi selaras dengan ajaran Juruselamat, "Kasihilah musuhmu." [Matius 5:44](#). Allah melaksanakan keadilan terhadap orang jahat demi kebaikan alam semesta dan bahkan demi kebaikan orang-orang yang menjadi sasaran penghakiman-Nya. Dia akan membuat mereka bahagia jika Dia bisa. Dia mengelilingi mereka dengan tanda-tanda kasih-Nya dan mengikuti mereka dengan tawaran belas kasihan; tetapi mereka meremehkan kasih-Nya, membatalkan hukum-Nya, dan menolak belas kasihan-Nya. Terus-menerus menerima

Karunia-karunia-Nya, mereka menghina Sang Pemberi. Tuhan menanggung lama dengan penyimpangan mereka [17]; tetapi akankah Dia mengikat para pemberontak ini ke sisi-Nya, memaksa mereka untuk melakukan kehendak-Nya?

Tidak Disiapkan untuk Masuk Surga

Mereka yang telah memilih Iblis sebagai pemimpin mereka tidak siap untuk masuk ke dalam hadirat Allah. Kesombongan, penipuan, kecemaran, kekejaman, telah menjadi bagian dari karakter mereka. Dapatkah mereka masuk ke surga untuk tinggal selamanya bersama orang-orang yang mereka benci di bumi? Kebenaran tidak akan pernah

menyenangkan bagi seorang pembohong; kelemahlembutan tidak akan memuaskan harga diri; kemurnian tidak dapat diterima oleh orang yang korup; kasih yang tidak mementingkan diri sendiri tidak akan menarik bagi orang yang mementingkan diri sendiri. Kenikmatan apa yang dapat ditawarkan surga kepada mereka yang asyik dengan kepentingan diri sendiri?

Dapatkah mereka yang hatinya dipenuhi dengan kebencian terhadap Allah, terhadap kebenaran dan kekudusan, berbaur dengan kerumunan orang surgawi dan bergabung dengan nyanyian pujian mereka? Bertahun-tahun masa percobaan diberikan kepada mereka, tetapi mereka tidak pernah melatih pikiran untuk mencintai kemurnian. Mereka tidak pernah belajar bahasa surga. Sekarang sudah terlambat.

Kehidupan yang memberontak terhadap Allah telah membuat mereka tidak layak masuk surga. Kemurnian dan kedamaiannya akan menjadi siksaan bagi mereka; kemuliaan Allah akan menjadi api yang menghanguskan. Mereka ingin sekali melarikan diri dari tempat kudus itu dan menyambut kebinasaan, agar mereka dapat tersembunyi dari wajah Dia yang telah mati untuk menebus mereka. Nasib orang fasik ditentukan oleh pilihan mereka sendiri. Penyingkiran mereka dari surga adalah pilihan mereka sendiri, dan merupakan tindakan yang adil dan penuh belas kasihan dari Allah. Seperti air bah, api pada hari besar itu menyatakan keputusan Allah bahwa orang fasik tidak dapat disembuhkan. Kehendak mereka telah dilaksanakan dalam pemberontakan. Ketika hidup mereka berakhir, sudah terlambat untuk mengubah pikiran mereka dari pelanggaran menjadi ketaatan, dari kebencian menjadi kasih.

Dua Takdir

"Upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." Sementara kehidupan adalah warisan orang benar, kematian adalah bagian orang fasik. "Kematian yang kedua" ditempatkan secara kontras dengan hidup yang kekal. [Roma 6:23](#); lihat [Wahyu 20:14](#).

Sebagai konsekuensi dari dosa Adam, kematian menjangkiti seluruh umat manusia. Semua sama-sama masuk ke dalam kubur. Dan melalui rencana keselamatan, semua orang akan dibangkitkan dari kubur mereka: "Akan ada kebangkitan orang mati, baik orang benar maupun orang tidak benar," "karena sama

seperti semua orang mati dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam Kristus." Tetapi ada perbedaan di antara dua kelas yang dibangkitkan: "Semua orang yang di dalam kubur akan mendengar suara-Nya dan akan keluar, yaitu mereka yang telah berbuat baik, untuk dibangkitkan dalam hidup yang kekal, dan mereka yang telah berbuat jahat, untuk dibangkitkan dalam kebinasaan." [Kisah Para Rasul 24:15](#); [1 Korintus 15:22](#); [Yohanes 5:28, 29](#).

Akhir dari Penderitaan

Mereka yang telah "diperhitungkan layak" untuk menerima kebangkitan hidup adalah "diberkati dan kudus." "Terhadap mereka yang demikian kematian kedua tidak berkuasa." [Lukas 20:35](#); [Wahyu 20:6](#). Tetapi mereka yang belum mendapatkan pengampunan melalui pertobatan dan iman harus menerima "upah dosa," hukuman "sesuai dengan perbuatan mereka," yang berakhir dengan "kematian kedua."

Karena mustahil bagi Allah untuk menyelamatkan orang berdosa dalam dosa-dosanya, Dia merampas eksistensi yang telah dirampas oleh pelanggaran-pelanggarannya dan yang mana dia telah membuktikan bahwa dirinya tidak layak. "Tetapi tinggal sedikit waktu lagi, dan orang fasik tidak akan ada: ya, engkau harus dengan tekun mempertimbangkan tempatnya, maka hal itu tidak akan terjadi." "Mereka akan menjadi seolah-olah tidak pernah ada." [Mazmur 37:10](#); [Obaja 16](#). Mereka tenggelam dalam keputusan, terlupakan selamanya.

[18]

Dengan demikian, dosa akan dihapuskan. "Engkau telah membinasakan orang fasik, Engkau telah melenyapkan nama mereka untuk selama-lamanya. Hai engkau musuh, kebinasaan telah berakhir untuk selama-lamanya." [Mazmur 9:5, 6](#). Yohanes, dalam kitab Wahyu, mendengar sebuah lagu pujian universal yang tidak terganggu oleh satu nada perselisihan. Tidak ada jiwa-jiwa yang terhilang yang menghujat Allah saat mereka menggeliat dalam siksaan yang tak berkesudahan. Tidak ada makhluk-makhluk celaka di neraka yang akan menggabungkan jeritan mereka dengan nyanyian orang-orang yang diselamatkan.

Di atas kesalahan keabadian alamiah terletak doktrin tentang keyakinan akan kematian. Seperti halnya siksaan kekal, ajaran ini bertentangan dengan Kitab Suci, akal sehat, dan perasaan kemanusiaan kita.

Menurut kepercayaan populer, orang-orang yang ditebus di surga tidak terlibat dalam segala hal yang terjadi di bumi. Namun, bagaimana mungkin bagi orang yang telah meninggal untuk mengetahui masalah orang yang masih hidup, melihat mereka menanggung kesedihan, kekecewaan, dan penderitaan hidup? Dan betapa menjijikkannya kepercayaan bahwa begitu nafas meninggalkan tubuh, jiwa orang yang tidak sabar akan diserahkan ke dalam api neraka!

Apa yang dikatakan Kitab Suci? Manusia tidak sadar dalam kematian: "Nafasnya keluar, ia kembali ke tanah, dan pada hari itu juga pikirannya lenyap." "Orang yang hidup tahu, bahwa mereka akan mati, tetapi orang yang mati tidak tahu apa-apa Kasih mereka, kebencian mereka dan iri hati mereka telah lenyap, dan mereka tidak mendapat bagian lagi untuk selamanya dalam segala sesuatu yang diperbuat di bawah matahari." "Kubur tidak dapat memuji Engkau, maut tidak dapat merayakan Engkau; mereka yang turun ke dalam dunia orang mati tidak dapat

berharap akan kebenaran-Mu. Orang yang hidup, yang masih hidup, akan memuji Engkau, seperti yang kulakukan pada hari ini." "Dalam kematian tidak ada yang mengingat Engkau, di dalam kubur siapakah yang akan bersyukur kepada-Mu?" [Mazmur 146:4](#); [Pengkhotbah 9:5, 6](#); [Yesaya 38:18, 19](#); [Mazmur 6:5](#).

Petrus pada hari Pentakosta menyatakan bahwa Daud "telah mati dan dikuburkan, dan kuburnya ada di antara kita sampai hari ini." "Sebab Daud tidak terangkat ke surga." [Kisah Para Rasul 2:29, 34](#). Fakta bahwa Daud tetap berada di dalam kubur sampai kebangkitan membuktikan bahwa orang benar tidak pergi ke surga pada saat kematian.

Kebangkitan Menuju Kehidupan Kekal

Ketika hendak meninggalkan murid-murid-Nya, Yesus tidak memberi tahu mereka bahwa mereka akan segera datang kepada-Nya: "Aku pergi untuk menyiapkan tempat bagimu," kata-Nya. "Dan apabila Aku telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan menerima kamu di tempat-Ku." [Yohanes 14:2, 3](#). Paulus memberi tahu kita lebih lanjut, bahwa "pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa; dan demikianlah kita akan hidup selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan." Dan dia menambahkan: "Hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan ini." [1 Tesalonika 4:16-18](#). Pada saat kedatangan Tuhan, belunggu kubur akan dipatahkan dan "orang-orang yang mati dalam Kristus" akan dibangkitkan untuk hidup yang kekal.

Semua orang akan dihakimi sesuai dengan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab dan diberi ganjaran sesuai dengan perbuatan mereka. Penghakiman ini tidak terjadi pada saat kematian. "Ia telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia akan menghakimi dunia dengan adil." "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya untuk menghakimi semua orang." [Kisah Para Rasul 17:31](#); [Yudas 14, 15](#).

Tetapi jika orang mati sudah menikmati surga atau menggeliat dalam api neraka, apa perlunya penghakiman di masa

depan? Firman Tuhan mungkin tidak dapat dipahami oleh pikiran yang biasa. Tetapi, pikiran yang jujur mana yang dapat melihat hikmat atau keadilan dalam teori yang ada saat ini? Akankah orang benar menerima pujian, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, ...

[19] masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu," padahal mereka telah tinggal di hadirat-Nya untuk waktu yang lama? Apakah orang-orang jahat dipanggil dari

siksaan untuk menerima hukuman dari Hakim, "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal"? [Matius 25:21, 41](#).

Teori keabadian jiwa adalah salah satu doktrin palsu yang dipinjam Roma dari paganisme. Martin Luther menggolongkannya ke dalam "dongeng-dongeng mengerikan yang menjadi bagian dari tumpukan sampah dekretisme Romawi."¹ Alkitab mengajarkan bahwa orang mati tidur sampai kebangkitan.

Keabadian Ketika Yesus Datang Kembali

Peristirahatan yang diberkati bagi orang-orang benar yang letih! Waktu, baik panjang maupun pendek, hanyalah sesaat bagi mereka. Mereka tidur; mereka dibangunkan oleh sangkakala Allah menuju keabadian yang mulia. "Sebab sangkakala akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan tidak dapat binasa Jadi apabila yang fana ini telah mengenakan kebinasaan dan yang fana ini telah mengenakan keabadian, maka akan genaplah yang tertulis: "Maut telah ditelan dalam kemenangan." [1 Korintus 15:52-54](#).

Dipanggil keluar dari tidur mereka, mereka mulai berpikir di mana mereka berhenti. Sensasi terakhir adalah kepedihan kematian; pikiran terakhir, bahwa mereka jatuh di bawah kuasa kubur. Ketika mereka bangkit dari kubur, pikiran gembira pertama mereka akan bergema dalam teriakan kemenangan: "Wahai maut, di manakah sengatmu? Hai kubur, di manakah kemenanganmu?" [1 Korintus 15:55](#).

¹ E. Petavel, *Masalah Keabadian*, hal. 255.

Bab 5-Harapan Palsu

Doktrin keabadian alamiah, yang pertama kali dipinjam dari filosofi kafir dan dalam kegelapan kemurtadan besar yang dimasukkan ke dalam iman Kristen, telah menggantikan kebenaran bahwa "orang mati tidak tahu apa-apa." [Pengkhotbah 9:5](#). Banyak orang percaya bahwa roh-roh orang mati adalah "roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan." [Ibrani 1:14](#).

Kepercayaan bahwa roh-roh orang mati kembali untuk melayani orang yang masih hidup telah mempersiapkan jalan bagi spiritualisme modern. Jika orang mati memiliki pengetahuan yang jauh melebihi pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya, mengapa tidak kembali ke bumi dan mengajar orang yang masih hidup? Jika roh-roh orang mati melayang-layang di sekitar teman-teman mereka di bumi, mengapa tidak berkomunikasi dengan mereka? Bagaimana mungkin mereka yang percaya pada kesadaran manusia dalam kematian menolak "cahaya ilahi" yang dikomunikasikan oleh roh-roh yang dimuliakan? Inilah saluran yang dianggap suci yang melaluinya Iblis bekerja. Malaikat yang jatuh muncul sebagai pembawa pesan dari dunia roh.

Pangeran kejahatan memiliki kekuatan untuk menghadirkan penampakan teman-teman yang telah meninggal di hadapan manusia. Barang tiruannya sempurna, direproduksi dengan keunikan yang mengagumkan. Banyak orang terhibur dengan jaminan bahwa orang-orang yang mereka cintai sedang menikmati surga. Tanpa curiga akan bahaya, mereka memberi telinga "kepada roh-roh yang merayu dan ajaran-ajaran setan." [1 Timotius 4:1](#).

Mereka yang masuk ke dalam kubur tanpa persiapan mengaku bahagia dan menempati posisi yang mulia di surga. Para pengunjung yang berpura-pura dari dunia roh terkadang mengucapkan peringatan yang terbukti benar. Kemudian, setelah kepercayaan diperoleh, mereka menyampaikan doktrin-doktrin yang merongrong Kitab Suci. Fakta bahwa mereka menyatakan beberapa kebenaran dan kadang-kadang meramalkan kejadian-kejadian di masa depan memberikan kesan dapat dipercaya, dan

ajaran-ajaran palsu mereka diterima. Hukum Allah dikesampingkan, Roh kasih karunia dihina. Roh-roh itu menyangkal keilahian Kristus dan menempatkan Sang Pencipta sejajar dengan diri mereka sendiri.

Meskipun benar bahwa hasil dari tipu muslihat sering kali dianggap sebagai manifestasi yang asli, ada juga hasil yang nyata.

bisi-bisi kekuatan supranatural, pekerjaan langsung dari malaikat jahat. Banyak yang percaya bahwa spiritualisme hanyalah tipuan manusia. Ketika berhadapan langsung dengan manifestasi yang mereka anggap supernatural, mereka akan tertipu dan menerimanya sebagai kuasa Allah yang besar.

Dengan bantuan setan, para penyihir Firaun memalsukan pekerjaan Allah. Lihat [Keluaran 7:10-12](#). Paulus bersaksi bahwa kedatangan Tuhan akan didahului oleh "pekerjaan Iblis dengan segala kuasa dan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang menipu, dan dengan segala tipu daya kefasikan." [2 Tesalonika 2:9, 10](#). Dan Yohanes menyatakan: "Ia mengadakan mujizat-mujizat yang besar, sehingga Ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata manusia dan menyesatkan mereka yang diam di atas bumi dengan mujizat-mujizat yang berkuasa atasnya." [Wahyu 13:13, 14](#). Tidak ada tipu daya yang dinubuatkan di sini. Manusia ditipu oleh mukjizat-mukjizat yang dilakukan oleh agen-agen Iblis, bukan oleh mukjizat-mukjizat yang pura-pura mereka lakukan.

Banding untuk Akal Sehat

Bagi orang-orang yang berbudaya dan beradab, pangeran kegelapan menyajikan spiritualisme dalam aspek yang lebih halus dan intelektual. Dia memanjakan selera dengan adegan-adegan yang memukau dan penggambaran yang fasih tentang cinta dan kasih. Dia menuntun manusia untuk menjadi sangat bangga dengan kebijaksanaan mereka sendiri sehingga di dalam hati mereka menghina Dia yang Kekal.

Setan memperdaya manusia sekarang seperti ia memperdaya Hawa di Eden, dengan membangkitkan

am

bisi untuk meninggikan diri. "Jadilah kamu seperti allah," k a t a n y a , "tahu tentang yang baik dan yang jahat." [Kejadian 3:5](#). Spiritualisme mengajarkan "bahwa manusia adalah makhluk yang terus berkembang ... menuju ke-Tuhanan." Dan lagi: "Penghakiman itu akan benar, karena itu adalah penghakiman terhadap diri sendiri Tahta itu ada di dalam dirimu." Dan yang lain menyatakan: "Makhluk yang adil dan sempurna adalah Kristus."

Dengan demikian, Setan telah menggantikan sifat berdosa manusia dengan hukum Allah sebagai satu-satunya aturan

penghakiman. Ini adalah kemajuan, bukan ke atas, tetapi ke bawah. Manusia tidak akan pernah naik lebih tinggi dari standar kemurnian atau kebajikannya. Jika diri sendiri adalah cita-cita tertingginya, ia tidak akan pernah mencapai sesuatu yang lebih tinggi. Hanya kasih karunia Allah yang memiliki kuasa untuk meninggikan manusia. Jika manusia mengandalkan dirinya sendiri, arahnya pasti ke bawah.

Banding untuk Pencinta Kesenangan

Bagi orang yang memanjakan diri, yang mencintai kesenangan, yang sensual, spiritisme menghadirkan penyamaran yang tidak terlalu halus. Dalam bentuknya yang lebih kasar, mereka menemukan apa yang selaras dengan kecenderungan mereka. Setan menandai dosa-dosa yang cenderung dilakukan oleh setiap individu dan kemudian menjaga agar kesempatan yang ada tidak digunakan untuk memuaskan kecenderungan tersebut. Dia menggoda manusia melalui ketidakbertarakan untuk melemahkan kekuatan fisik, mental, dan moral. Dia menghancurkan ribuan orang melalui pemanjaan hawa nafsu, menyiksa seluruh alam. Dan untuk menyelesaikan pekerjaannya, roh-roh itu menyatakan bahwa "pengetahuan yang benar menempatkan manusia di atas segala hukum"; bahwa "apa pun yang benar, adalah benar"; bahwa "Allah tidak menghukum"; dan bahwa "*semua* dosa... tidak ada yang tidak dapat diampuni." Ketika orang percaya bahwa keinginan adalah hukum tertinggi, bahwa kebebasan adalah lisensi, bahwa manusia hanya bertanggung jawab kepada dirinya sendiri, siapa yang bisa bertanya-tanya bahwa korupsi merajalela di setiap sisi? Banyak orang dengan penuh semangat menerima bisikan-bisikan hawa nafsu. Setan menyapu ribuan orang yang mengaku mengikut Kristus ke dalam jalanya.

Tetapi Allah telah memberikan cahaya yang cukup untuk menemukan jerat itu. Dasar dari spiritualisme adalah bertentangan dengan Alkitab. Alkitab menyatakan bahwa orang mati tidak tahu apa-apa, bahwa pikiran mereka telah binasa; mereka tidak mengambil bagian dalam sukacita atau dukacita mereka yang ada di bumi.

Persekutuan Terlarang

Lebih jauh lagi, Allah telah melarang komunikasi pura-pura dengan roh-roh yang telah meninggal. "Roh-roh yang tidak dikenal," demikian sebutan bagi para pengunjung dari dunia lain ini, dinyatakan oleh Alkitab sebagai "roh-roh jahat." Lihat [Bilangan 25:1-3](#); [Mazmur 106:28](#); [1 Korintus 10:20](#); [Wahyu 16:14](#). Berurusan dengan mereka dilarang dengan ancaman hukuman mati. [Imamat 19:31](#); [20:27](#). Tetapi spiritualisme telah masuk ke dalam lingkaran ilmiah, menginvasi gereja-gereja, dan mendapat dukungan dari badan-badan legislatif, bahkan di istana raja-raja. Penipuan raksasa

ini adalah kebangkitan kembali dalam penyamaran baru dari ilmu sihir yang dikutuk di masa lalu.

Dengan menggambarkan manusia yang paling hina seperti di surga, Iblis berkata kepada dunia, "Tidak peduli apakah kamu percaya atau tidak percaya kepada Allah dan Alkitab, hiduplah sesuka hatimu; surga adalah rumahmu." Firman Tuhan: "Celakalah mereka yang menyebut yang jahat itu baik, dan yang baik itu jahat, yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan." [Yesaya 5:20](#).

Alkitab Direpresentasikan sebagai Fiksi

Para rasul, yang dipersonifikasikan oleh roh-roh pendusta, dibuat untuk bertentangan dengan apa yang mereka tulis ketika berada di bumi. Setan membuat dunia percaya bahwa Alkitab adalah fiksi, sebuah buku yang cocok untuk umat manusia yang masih bayi,

tetapi sekarang dianggap sebagai sesuatu yang usang. Kitab yang akan menghakiminya [22]

dan para pengikutnya dia tempatkan di tempat teduh; Juruselamat dunia dia jadikan tidak lebih dari seorang manusia biasa. Dan orang-orang yang percaya pada manifestasi spiritual mencoba untuk membuatnya tampak bahwa tidak ada yang ajaib

di dalam kehidupan Juruselamat kita. Mujizat-mujizat mereka sendiri, menurut mereka, jauh melebihi karya-karya Kristus.

Spiritualisme sekarang menggunakan kedok Kristen. Tetapi ajarannya tidak dapat disangkal atau disembunyikan. Dalam bentuknya yang sekarang, ini adalah penipuan yang lebih berbahaya dan lebih halus. Sekarang ini mengaku menerima Kristus dan Alkitab. Tetapi Alkitab ditafsirkan dengan cara yang menyenangkan hati yang belum diperbarui. Kasih dipuja sebagai sifat utama Allah, tetapi direndahkan menjadi sentimentalisme yang lemah. Kecaman Allah terhadap dosa, tuntutan hukum-Nya yang kudus, tidak terlihat. Dongeng-dongeng membuat orang menolak Alkitab sebagai dasar iman mereka. Kristus disangkal dengan sungguh-sungguh seperti sebelumnya, tetapi tipu daya itu tidak terlihat.

Hanya sedikit yang memiliki konsepsi yang adil tentang kekuatan spiritualisme yang menipu. Banyak yang mengutak-atiknya hanya untuk memuaskan rasa ingin tahu. Mereka akan dipenuhi dengan kengerian saat membayangkan menyerah pada kendali roh-roh tersebut. Tetapi mereka menjelajah di tanah terlarang, dan sang perusak menjalankan kuasanya pada mereka di luar kehendak mereka. Biarlah mereka sekali saja dibujuk untuk menyerahkan pikiran mereka ke arahnya, dan dia menahan mereka. Tidak ada yang lain selain kuasa Allah, sebagai jawaban atas doa yang sungguh-sungguh, yang dapat membebaskan jiwa-jiwa ini.

Semua orang yang dengan sengaja memelihara dosa yang diketahui mengundang godaan Iblis. Mereka memisahkan diri mereka dari Allah dan penjagaan para malaikat-Nya, dan tidak memiliki pertahanan.

“When they shall say unto you, Seek unto them that have

familiar spirits, and unto wizards that peep, and that mutter; should not a people seek unto their God? for the living to the dead? Kepada hukum Taurat dan kesaksian; jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalam mereka." [Yesaya 8:19, 20](#).

Jika manusia mau menerima kebenaran tentang hakikat manusia dan keadaan orang mati, mereka akan melihat di dalam spiritualisme kuasa Iblis dan keajaiban-keajaiban dusta. Tetapi banyak orang menutup mata mereka terhadap

terang, dan Iblis menenun jeratnya terhadap mereka. "Karena mereka tidak menerima kasih kebenaran, supaya mereka diselamatkan," karena itu "Allah akan mengirimkan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka percaya akan dusta." [2 Tesalonika 2:10, 11](#).

Mereka yang menentang spiritualisme menyerang Setan dan para malaikatnya. Setan tidak akan menyerah sejengkal pun kecuali diusir oleh para utusan surgawi. Dia dapat mengutip Kitab Suci sekarang seperti pada zaman Kristus, dan dia akan memutarbalikkan ajaran-ajarannya. Mereka yang ingin bertahan di masa bahaya ini harus memahami sendiri kesaksian Kitab Suci.

Memahami Kitab Suci

Roh-roh jahat yang merasuki keluarga atau teman akan menarik simpati kita dan akan melakukan mukjizat. Kita harus melawan mereka dengan kebenaran Alkitab bahwa orang mati tidak tahu apa-apa dan mereka yang menampakkan diri adalah roh-roh jahat.

Semua orang yang imannya tidak ditegakkan di atas Firman Allah akan ditipu dan dikalahkan. Setan "bekerja dengan segala tipu daya kefasikan," dan tipu dayanya akan meningkat. Tetapi mereka yang mencari pengetahuan tentang kebenaran dan memurnikan jiwa mereka melalui ketaatan akan menemukan di dalam Allah kebenaran suatu pembelaan yang pasti. Juruselamat akan lebih cepat mengutus setiap malaikat dari surga untuk melindungi umat-Nya daripada membiarkan satu jiwa yang percaya kepada-Nya dikalahkan oleh Iblis. Mereka yang menghibur diri dengan jaminan bahwa tidak ada hukuman bagi orang berdosa, yang meninggalkan kebenaran yang telah disediakan Surga sebagai pembelaan pada hari kesusahan, akan menerima kebohongan yang ditawarkan oleh Iblis, yaitu kepura-puraan yang menyesatkan dari spiritualisme.

[23] Para pencemooh mengangkat pernyataan-pernyataan Kitab Suci yang berkaitan dengan rencana keselamatan dan ganjaran yang akan diberikan kepada para penolak kebenaran. Mereka sangat mengasihani pikiran yang begitu sempit, lemah, dan takhayul untuk menaati persyaratan hukum Allah. Begitu sepenuhnya mereka menyerah kepada si penggoda, begitu eratnya

mereka bersatu dengannya dan dijiwai oleh rohnya, sehingga mereka tidak memiliki kecenderungan untuk melepaskan diri dari jeratnya.

Dasar dari pekerjaan Iblis diletakkan oleh jaminan yang diberikan kepada Hawa di Eden: "Kamu pasti tidak akan mati." "Pada waktu kamu memakannya, matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti allah, karena kamu tahu

baik dan jahat." [Kejadian 3:4, 5](#). Karya besar penipuannya akan tercapai di sisa-sisa waktu yang terakhir. Kata nabi: "Aku melihat tiga roh jahat seperti katak, mereka adalah roh-roh setan, yang bekerja

mukjizat-mukjizat, yang akan disampaikan kepada raja-raja di bumi dan di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka dalam peperangan pada hari besar Allah Yang Mahakuasa itu." [Wahyu 16:13, 14](#).

Kecuali mereka yang dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman kepada Firman-Nya, seluruh dunia akan terseret ke dalam barisan penyesatan ini. Orang-orang dengan cepat terbuai dalam keamanan yang fatal, yang hanya akan dibangunkan oleh pencurahan murka Allah.

Bab 6-Damai Sejati

Di mana pun Firman Allah diberitakan dengan setia, hasilnya membuktikan bahwa Firman itu berasal dari Allah. Orang-orang berdosa merasakan bahwa pengetahuan mereka bertambah. Keyakinan yang mendalam menguasai pikiran dan hati mereka. Mereka merasakan kebenaran Allah, dan berseru: "Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" [Roma 7:24](#). Ketika salib disingkapkan, mereka melihat bahwa tidak ada yang dapat menebus pelanggaran mereka selain jasa Kristus. Melalui darah Yesus, mereka memiliki "pengampunan dosa yang telah berlalu." [Roma 3:25](#).

Jiwa-jiwa ini percaya dan dibaptis dan bangkit untuk berjalan dalam hidup yang baru, dengan iman kepada Anak Allah untuk mengikuti langkah-langkah-Nya, untuk mencerminkan karakter-Nya, dan untuk menyucikan diri mereka sendiri sama seperti Dia yang murni. Hal-hal yang tadinya mereka benci sekarang mereka cintai, dan hal-hal yang tadinya mereka kasihi sekarang mereka benci. Yang sombong menjadi lemah lembut, yang sombong dan sok tahu menjadi serius dan tidak mengganggu. Orang yang mabuk menjadi sadar, orang yang boros menjadi murni. Orang-orang Kristen tidak mencari "perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi ... yang tidak fana, yaitu perhiasan dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang tidak ternoda, yang sangat berharga di mata Allah." [1 Petrus 3:3, 4](#).

Kebangunan rohani ditandai dengan seruan yang sungguh-sungguh kepada orang-orang berdosa. Buah-buahnya terlihat dalam jiwa-jiwa yang tidak menyusut dalam penyangkalan diri, tetapi bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita demi Kristus. Orang-orang melihat sebuah perubahan di dalam diri mereka yang mengakui nama Yesus. Demikianlah dampak-dampak yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya setelah musim-musim kebangunan rohani.

Tetapi banyak kebangunan rohani di zaman modern ini menunjukkan kontras yang nyata. Memang benar bahwa banyak

orang yang mengaku bertobat, dan ada banyak orang yang masuk ke dalam gereja. Namun demikian, hasilnya tidak seperti itu untuk menjamin keyakinan bahwa telah terjadi peningkatan kehidupan rohani yang nyata. Cahaya yang menyala untuk sementara waktu akan segera padam.

Kebangunan rohani yang populer juga sering kali menggairahkan emosi, memuaskan kecintaan terhadap apa yang baru dan mengejutkan. Orang-orang yang bertobat dengan demikian hanya memiliki sedikit keinginan

untuk mendengarkan kebenaran Alkitab. Kecuali sebuah kebaktian keagamaan memiliki sesuatu yang bersifat sensasional, maka kebaktian tersebut tidak memiliki daya tarik bagi mereka.

Dengan setiap jiwa yang benar-benar bertobat, hubungan dengan Allah dan hal-hal yang kekal akan menjadi topik utama dalam kehidupan. Di manakah roh pengudusan diri kepada Allah di dalam gereja-gereja populer saat ini? Orang-orang yang bertobat tidak meninggalkan kesombongan dan cinta akan dunia. Mereka tidak lagi bersedia untuk menyangkal diri dan mengikuti Yesus yang lemah lembut dan rendah hati daripada sebelum pertobatan mereka. Kesalehan telah hampir hilang dari banyak gereja.

Pengikut Kristus yang sejati

Meskipun terjadi kemerosotan iman yang meluas, masih ada pengikut-pengikut Kristus yang sejati di dalam gereja-gereja ini. Sebelum kunjungan terakhir penghakiman Allah di atas bumi, akan ada di antara umat Tuhan suatu kebangkitan kesalehan primitif yang belum pernah disaksikan sejak zaman para rasul. Roh Allah akan dicurahkan. Banyak orang akan memisahkan diri dari gereja-gereja yang di dalamnya kasih akan dunia ini telah menggantikan kasih kepada Allah dan Firman-Nya. Banyak hamba Tuhan dan orang-orang akan dengan senang hati menerima kebenaran-kebenaran agung yang mempersiapkan umat untuk kedatangan Tuhan yang kedua kali.

Musuh jiwa-jiwa ingin menghalangi pekerjaan ini, dan sebelum waktu untuk gerakan semacam itu tiba, ia akan berusaha untuk mencegahnya dengan memperkenalkan yang palsu. Di dalam gereja-gereja yang dapat ia bawa ke dalam kuasanya, ia akan membuat berkat khusus Allah tampak dicurahkan. Banyak orang akan bersorak-sorai, "Allah bekerja dengan luar biasa," padahal pekerjaan itu dilakukan oleh roh lain. Di bawah kedok agama, Setan akan berusaha memperluas pengaruhnya atas dunia Kristen. Dalam kebangunan rohani seperti itu ada kegembiraan emosional, percampuran antara yang benar dan yang salah, yang diadaptasi dengan baik untuk menyesatkan.

Namun, dalam terang Firman Allah, tidaklah sulit untuk menentukan sifat dari gerakan-gerakan ini. Di mana pun manusia

mengabaikan kesaksian Alkitab, berpaling dari kebenaran-kebenaran yang jelas dan menguji jiwa yang menuntut penyangkalan diri dan penolakan terhadap dunia, di sana kita dapat yakin bahwa berkat Allah tidak dicurahkan. Dan dengan aturan, "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" ([Matius 7:16](#)), jelaslah bahwa gerakan-gerakan itu bukanlah pekerjaan Roh Allah.

Kebenaran Firman Tuhan adalah perisai terhadap tipu daya Iblis. Pengabaian terhadap kebenaran-kebenaran ini telah membuka pintu bagi kejahatan sekarang

tersebar luas di dunia. Pentingnya hukum Allah telah banyak dilupakan. Konsepsi yang salah tentang hukum ilahi telah menyebabkan kesalahan dalam pertobatan dan pengudusan, menurunkan standar kesalehan. Di sinilah dapat ditemukan rahasia kurangnya Roh Allah dalam kebangunan rohani di zaman kita.

Hukum Kebebasan

Banyak guru agama menyatakan bahwa Kristus melalui kematian-Nya telah menghapuskan hukum Taurat. Beberapa orang menggambarkannya sebagai kuk yang menyedihkan, dan berbeda dengan "belenggu" hukum Taurat, mereka menunjukkan "kebebasan" yang dapat dinikmati di bawah Injil.

Tetapi tidak demikian halnya dengan para nabi dan rasul dalam memandang hukum Allah yang kudus. Kata Daud: "Aku mau hidup dengan bebas, sebab aku mencari petunjuk-petunjuk-Mu." [Mazmur 119:45](#). Rasul Yakobus menyebut Dekalog sebagai "hukum yang sempurna tentang kemerdekaan." [Yakobus 1:25](#). Sang Pewahyu mengucapkan berkat kepada mereka "yang melakukan perintah-perintahnya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." [Wahyu 22:14](#).

Seandainya hukum Taurat dapat diubah atau dikesampingkan, Kristus tidak perlu mati untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. Anak Allah datang untuk "meninggikan hukum Taurat dan menjadikannya mulia." [Yesaya 42:21](#). Dia berkata: "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat"; "selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat." Mengenai diri-Nya sendiri, Ia menyatakan: "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, Taurat-Mu ada di dalam hatiku." [Matius 5:17, 18](#); [Mazmur 40:8](#).

Hukum Allah tidak dapat diubah, sebuah wahyu dari karakter Penciptanya. Allah adalah kasih, dan hukum-Nya adalah kasih. "Kasih adalah kegenapan hukum Taurat." Kata pemazmur: "Taurat-Mu adalah kebenaran"; "segala perintah-Mu adalah kebenaran." Paulus menyatakan: "Hukum Taurat itu kudus, dan perintah itu kudus, adil dan baik." [Roma 13:10](#); [Mazmur 119:142, 172](#); [Roma 7:12](#). Hukum yang demikian haruslah kekal seperti pembuatnya.

Adalah pekerjaan pertobatan dan pengudusan untuk memperdamaikan manusia dengan Allah dengan membawa mereka ke dalam keselarasan dengan prinsip-prinsip hukum-Nya. Pada mulanya, manusia berada dalam keselarasan yang sempurna dengan hukum Allah. Tetapi dosa mengasingkannya dari Penciptanya. Hatinya berperang dengan hati Allah.

hukum. "Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah dan memang tidak dapat takluk." [Roma 8:7](#). Tetapi "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal," supaya manusia diperdamaikan dengan Allah dan dipulihkan kembali menjadi satu dengan Penciptanya. Perubahan ini adalah kelahiran baru, yang tanpanya "ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." [Yohanes 3:16, 3](#).

Keyakinan akan Dosa

[26]

Langkah pertama dalam rekonsiliasi dengan Allah adalah kesadaran akan dosa. "Dosa adalah pelanggaran hukum Taurat." "Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa." [1 Yohanes 3:4](#); [Roma 3:20](#). Untuk melihat kesalahannya, orang berdosa harus menguji karakternya dengan cermin Allah yang menunjukkan kesempurnaan karakter yang benar dan memampukannya untuk melihat cacat-cacat di dalam karakternya.

Hukum Taurat menyatakan kepada manusia tentang dosanya, tetapi tidak memberikan jalan keluar. Hukum Taurat menyatakan bahwa maut adalah bagian dari orang yang melanggar. Injil Kristus saja yang dapat membebaskan manusia dari penghukuman atau kecemaran dosa. Ia harus melakukan pertobatan kepada Allah, yang hukum-Nya telah dilanggar, dan beriman kepada Kristus, korban penebusan-Nya. Dengan demikian ia memperoleh "pengampunan atas dosa-dosa yang telah berlalu" ([Roma 3:25](#)) dan menjadi anak Allah.

Luther Mengilustrasikan Menemukan Pengampunan dan Keselamatan

Keinginan untuk menemukan kedamaian dengan Tuhan membuat Martin Luther mengabdikan dirinya untuk hidup sebagai biarawan. Di sini ia diharuskan melakukan pekerjaan yang paling rendah dan mengemis dari rumah ke rumah.

.....Dengan sabar ia menanggung penghinaan ini, percaya bahwa hal itu perlu dilakukan karena dosa-dosanya. Dia menjalani kehidupan yang sangat keras, berusaha dengan berpuasa, berjaga-jaga, dan mencambuk untuk menaklukkan kejahatan dari sifat alamiahnya. Ia kemudian berkata, "Jika seorang bhikkhu dapat memperoleh surga melalui perbuatan-perbuatannya sebagai bhikkhu, saya pasti berhak

mendapatkannya,jika saja hal itu berlangsung lebih lama lagi,

Saya seharusnya membawa rasa malu saya bahkan sampai mati."¹
Dengan segala upayanya, jiwanya yang terbebani tidak menemukan kelegaan. Dia akhirnya terdorong ke ambang keputusasaan.

¹.

Ketika semuanya tampak hilang, Allah membangkitkan seorang teman baginya. Staupitz membukakan Firman Allah ke dalam pikiran Luther dan memintanya untuk berpaling dari diri sendiri dan memandang kepada Yesus. "Daripada menyiksa diri sendiri karena dosa-dosamu, serahkanlah dirimu ke dalam pelukan Penebus. Percayalah kepada-Nya, kepada kebenaran hidup-Nya, kepada penebusan kematian-Nya.... Anak Allah ... telah menjadi manusia untuk memberikan jaminan kasih karunia ilahi kepadamu Kasihilah Dia yang telah terlebih dahulu mengasihi kamu."² Kata-kata itu memberikan kesan yang mendalam dalam pikiran Luther. Damai sejahtera datang ke dalam jiwanya yang gelisah.

Kemudian, suara Luther terdengar dari mimbar dalam peringatan yang khidmat. Dia menunjukkan kepada orang-orang tentang karakter dosa yang jahat dan mengajarkan bahwa tidak mungkin bagi manusia dengan perbuatannya sendiri untuk mengurangi rasa bersalah atau menghindari hukumannya. Tidak ada yang dapat menyelamatkan orang berdosa selain pertobatan kepada Allah dan iman kepada Kristus. Kasih karunia Kristus tidak dapat dibeli; kasih karunia ini adalah pemberian cuma-cuma. Ia menasihati orang-orang untuk tidak membeli indulgensi, tetapi memandang dengan iman kepada Penebus yang disalibkan. Ia menceritakan pengalamannya sendiri yang menyakitkan dan meyakinkan para pendengarnya bahwa dengan percaya kepada Kristus, ia menemukan kedamaian dan sukacita.

Apakah Pengampunan Membebaskan Kita dari Ketaatan?

Apakah orang berdosa yang telah diampuni sekarang bebas untuk melanggar hukum Allah? Paulus berkata: "Jadi, apakah dengan demikian kami meniadakan hukum Taurat karena iman? Tentu tidak, kami menegakkan hukum Taurat." "Bagaimanakah kita, yang telah mati terhadap dosa, dapat hidup lagi di dalamnya?" Yohanes menyatakan: "Inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya, dan perintah-perintah-Nya itu tidak menyusahkan." Dalam kelahiran baru, hati dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, ke dalam keselarasan dengan hukum-Nya. Ketika perubahan ini telah terjadi dalam diri orang berdosa, ia telah berpindah dari maut kepada hidup, dari pelanggaran dan pemberontakan kepada ketaatan dan kesetiaan. Kehidupan lama telah berakhir; kehidupan baru yang penuh dengan pendamaian,

iman, dan kasih telah dimulai. Kemudian "kebenaran hukum Taurat" akan "digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut keinginan daging, tetapi

[27] menurut Roh." Bahasa jiwa akan menjadi: "Betapa aku mengasihi Taurat-Mu, itulah meditasiku sepanjang hari." [Roma 3:31](#); [6:2](#); [1 Yohanes 5:3](#); [Roma 8:4](#); [Mazmur 119:97](#).

²J. H. Merle D'Aubigne, *Sejarah Reformasi Abad Keenambelas*, cet. 2, bab 4.

Tanpa hukum Taurat, manusia tidak memiliki kesadaran yang benar akan dosa dan tidak merasa perlu untuk bertobat. Mereka tidak menyadari kebutuhan mereka akan darah penebusan Kristus. Pengharapan akan keselamatan diterima tanpa adanya perubahan hati yang radikal atau reformasi kehidupan. Maka pertobatan yang dangkal pun berlimpah, dan banyak orang bergabung dengan gereja yang tidak pernah bersatu dengan Kristus.

Apakah Pengudusan itu?

Teori-teori pengudusan yang keliru juga muncul dari pengabaian atau penolakan terhadap hukum ilahi. Teori-teori ini, yang salah dalam doktrin dan berbahaya dalam hasil-hasil praktisnya, pada umumnya mendapat dukungan.

Paulus menyatakan, "Inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu." Alkitab dengan jelas mengajarkan apa itu pengudusan dan bagaimana cara mencapainya. Juruselamat berdoa untuk murid-murid-Nya: "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, karena firman-Mu adalah kebenaran." Dan Paulus mengajarkan bahwa orang-orang percaya harus "dikuduskan oleh Roh Kudus." [1 Tesalonika 4:3](#); [Yohanes 17:17](#); [Roma 15:16](#).

Apakah pekerjaan Roh Kudus itu? Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran." [Yohanes 16:13](#). Dan pemazmur berkata: "Taurat-Mu adalah kebenaran." Karena hukum Allah itu "kudus dan adil dan baik," karakter yang dibentuk oleh ketaatan pada hukum itu akan menjadi kudus. Kristus adalah contoh sempurna dari karakter seperti itu. Ia berkata: "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku." "Aku selalu melakukan apa yang berkenan kepada-Nya." [Yohanes 15:10](#); [8:29](#). Para pengikut Kristus harus menjadi seperti Dia-dengan kasih karunia Allah untuk membentuk karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip hukum-Nya yang kudus. Inilah pengudusan menurut Alkitab.

Hanya Melalui Iman

Pekerjaan ini hanya dapat diselesaikan melalui iman kepada Kristus, dengan kuasa Roh Allah yang berdiam di dalamnya. Orang Kristen akan merasakan bisikan-bisikan dosa, tetapi ia akan terus berperang melawannya. Di sinilah pertolongan Kristus

dibutuhkan. Kelemahan manusia menjadi bersatu dengan kekuatan ilahi, dan iman berseru: "Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Tuhan kita Yesus Kristus." [1 Korintus 15:57](#).

Pekerjaan pengudusan bersifat progresif. Ketika orang berdosa menemukan kedamaian dengan Allah dalam pertobatannya, kehidupan Kristen baru saja dimulai. Sekarang ia harus "terus maju menuju kesempurnaan," bertumbuh "sampai mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat kepenuhan Kristus." "Aku mengejar tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus." [Ibrani 6:1](#); [Efesus 4:13](#); [Filipi 3:14](#).

Mereka yang mengalami pengudusan Alkitab akan menunjukkan kerendahan hati. Mereka melihat ketidaklayakan diri mereka sendiri dalam kontras dengan kesempurnaan Dia yang Tak Terbatas. Nabi Daniel adalah contoh pengudusan yang sejati. Alih-alih mengklaim dirinya murni dan kudus, nabi yang dihormati ini mengidentifikasi dirinya dengan bangsa Israel yang benar-benar berdosa ketika ia memohon di hadapan Allah atas nama bangsanya. [Daniel 10:11](#); [9:15, 18, 20](#); [10:8, 11](#).

Tidak ada peninggian diri, tidak ada klaim sombong atas kebebasan dari dosa dari mereka yang berjalan di bawah bayang-bayang salib Kalvari. Mereka merasa bahwa dosa merekalah yang menyebabkan penderitaan yang menghancurkan hati Anak Allah, dan pemikiran ini akan membawa kepada perendahan diri. Mereka yang hidup paling dekat dengan Yesus dapat melihat dengan jelas

[28] kelemahan dan keberdosaan umat manusia, dan satu-satunya harapan mereka adalah pada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit.

Pengudusan yang sekarang menjadi terkenal di dunia keagamaan membawa semangat meninggikan diri sendiri dan mengabaikan hukum Allah yang menandainya sebagai sesuatu yang asing bagi Alkitab. Para pendukungnya mengajarkan bahwa pengudusan adalah suatu pekerjaan yang instan, yang dengannya, melalui "iman saja," mereka mencapai kekudusan yang sempurna. "Percaya saja," kata mereka, "maka berkat itu akan menjadi milikmu." Tidak ada usaha lebih lanjut dari pihak penerima yang seharusnya diperlukan. Pada saat yang sama mereka menyangkal otoritas hukum Allah, dan mendesak agar mereka dibebaskan dari kewajiban untuk menaati perintah-perintah-Nya. Tetapi mungkinkah menjadi kudus tanpa menjadi selaras dengan prinsip-prinsip yang menyatakan sifat dan kehendak Allah? Kesaksian Firman Allah menentang doktrin yang menjerat tentang

iman tanpa perbuatan. Bukanlah iman yang mengklaim kemurahan Surga tanpa memenuhi syarat-syarat yang menjadi dasar belas kasihan

harus diberikan. Ini adalah praduga. Lihat [Yakobus 2:14-24](#).

Janganlah seorang pun menipu diri sendiri bahwa mereka dapat menjadi kudus sementara dengan sengaja melanggar salah satu tuntutan Allah. Dosa yang diketahui akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus dan memisahkan jiwa dari Allah. Meskipun Yohanes sangat menekankan tentang kasih, ia tidak ragu-ragu untuk mengungkapkan

karakter sebenarnya dari golongan yang mengaku dirinya kudus, tetapi hidup dalam pelanggaran hukum Allah. "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia. Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dialah kasih Allah itu sempurna." [1 Yohanes 2:4, 5](#). Inilah ujian bagi setiap profesi manusia. Jika manusia meremehkan dan meremehkan ajaran Allah, jika mereka "meniadakan salah satu perintah Allah yang paling kecil sekalipun dan mengajarkannya kepada orang lain" ([Matius 5:18,19](#)), kita dapat mengetahui bahwa klaim mereka tidak berdasar.

Klaim untuk tidak berdosa adalah bukti bahwa orang yang membuat klaim ini jauh dari kata kudus. Ia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan kekudusan Allah yang tak terbatas, dan tentang keburukan dan kejahatan dosa. Semakin jauh jarak antara dirinya dengan Kristus, semakin ia tampak benar di matanya sendiri.

Pengudusan menurut Alkitab

Pengudusan mencakup seluruh keberadaan - roh, jiwa, dan tubuh. Lihat [1 Tesalonika 5:23](#). Orang-orang Kristen diminta untuk mempersembahkan tubuh mereka, "sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." [Roma 12:1](#). Setiap praktik yang melemahkan kekuatan fisik atau mental tidak layak bagi manusia untuk melayani Penciptanya. Mereka yang mengasihi Allah dengan segenap hati akan terus berusaha untuk menyelaraskan setiap kekuatan yang ada pada diri mereka dengan hukum-hukum yang mendukung kemampuan mereka untuk melakukan kehendak-Nya. Mereka tidak akan menuruti selera atau nafsu yang melemahkan atau menajiskan persembahan yang mereka persembahkan kepada Bapa surgawi.

Setiap pemuasan dosa cenderung melumpuhkan dan mematikan persepsi mental dan rohani; Firman atau Roh Allah hanya dapat memberikan kesan yang lemah di dalam hati. "Marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan jasmani dan rohani dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah." [2 Korintus 7:1](#).

Betapa banyak orang yang mengaku Kristen merendahkan ketuhanan mereka dengan kerakusan, dengan minum anggur, dengan kesenangan yang terlarang. Dan gereja terlalu sering

mendorong yang jahat, untuk mengisi perbendaharaannya yang terlalu lemah untuk dipenuhi oleh kasih kepada Kristus. Seandainya Yesus masuk ke dalam gereja-gereja masa kini dan melihat pesta di sana yang dilakukan atas nama agama, tidakkah Ia akan mengusir para penoda itu, sebagaimana Ia mengusir para penukar uang dari Bait Allah?

"Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus?"

[29]

yang ada padamu, yang kamu miliki dari Allah, dan yang kamu miliki bukan milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu, yang adalah milik Allah." [1 Korintus 6:19, 20](#). Orang yang tubuhnya adalah bait Roh Kudus tidak akan diperbudak oleh kebiasaan yang merusak. Kuasa-kuasanya adalah milik Kristus. Harta bendanya adalah milik Tuhan. Bagaimana mungkin ia menyia-nyiakan modal yang dipercayakan ini?

Orang-orang yang mengaku Kristen setiap tahun mengeluarkan jumlah yang sangat besar untuk indulgensi yang jahat. Allah dirampok dalam persepuluhan dan persembahan, sementara mereka mengkonsumsi di atas mezbah pemusnahan hawa nafsu lebih banyak daripada yang mereka berikan untuk meringankan orang miskin atau mendukung Injil. Jika semua orang yang mengaku Kristus benar-benar dikuduskan, sarana mereka, alih-alih dihabiskan untuk indulgensi yang tidak perlu dan menyakitkan, akan diubah menjadi perbendaharaan Tuhan. Orang-orang Kristen akan menjadi teladan kesederhanaan dan pengorbanan diri. Kemudian mereka akan menjadi terang dunia.

"Keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup" ([1 Yohanes 2:16](#)) menguasai orang banyak. Tetapi para pengikut Kristus memiliki panggilan yang lebih suci. "Keluarlah dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis." Bagi mereka yang memenuhi persyaratan, janji Tuhan adalah, "Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." [2 Korintus 6:17, 18](#).

Akses Langsung kepada Tuhan

Setiap langkah iman dan ketaatan membawa jiwa ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Terang Dunia. Sinar terang Matahari Kebenaran menyinari hamba-hamba Allah, dan mereka harus memantulkan sinar-Nya. Bintang-bintang memberitahukan kepada kita bahwa ada terang di surga yang dengan kemuliaan-Nya mereka menjadi terang; demikianlah orang-orang Kristen menyatakan bahwa ada Allah di atas takhta yang karakter-Nya layak untuk dipuji dan ditiru. Kekudusan karakter-Nya akan

dinyatakan di dalam saksi-saksi-Nya.

Melalui jasa-jasa Kristus, kita memiliki akses ke takhta Kuasa yang tak terbatas. "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" Yesus berkata: "Jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya." "Jikalau kamu meminta sesuatu kepada-Ku

nama-Ku, Aku akan melakukannya." "Mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu." [Roma 8:32](#); [Lukas 11:13](#); [Yohanes 14:14](#); [16:24](#).

Adalah hak istimewa bagi setiap orang untuk hidup sehingga Allah akan merestui dan memberkatinya. Bukanlah kehendak Bapa surgawi kita bahwa kita harus selalu berada di bawah penghukuman dan kegelapan. Tidak ada bukti kerendahan hati yang sejati jika kita datang dengan kepala tertunduk dan hati yang penuh dengan pikiran tentang diri sendiri. Kita dapat datang kepada Yesus dan disucikan serta berdiri di hadapan hukum Taurat tanpa rasa malu dan penyesalan.

Melalui Yesus, anak-anak Adam yang telah jatuh ke dalam dosa menjadi "anak-anak Allah." "Ia tidak malu menyebut mereka saudara." Kehidupan orang Kristen haruslah kehidupan yang penuh dengan iman, kemenangan, dan sukacita di dalam Tuhan. "Sukacita dari Tuhan adalah kekuatanmu." "Bersukacitalah senantiasa. Berdoalah tanpa henti-hentinya. Mengucap syukurlah dalam segala hal, karena itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu." [Ibrani 2:11](#); [Nehemia 8:10](#); [1 Tesalonika 5:16-18](#).

Itulah buah-buah pertobatan dan pengudusan dari Alkitab; dan karena prinsip-prinsip besar kebenaran yang ditetapkan dalam hukum Taurat dianggap tidak penting, maka buah-buah ini sangat jarang disaksikan. Inilah sebabnya mengapa hanya ada sedikit sekali pekerjaan Roh yang mendalam dan menetap yang menandai kebangunan rohani terdahulu.

Dengan melihat itulah kita diubah. Sebagaimana ajaran-ajaran [30] yang sakral di mana Allah telah membukakan kepada manusia kesempurnaan dan kekudusan

Ketika karakter-Nya diabaikan, dan pikiran orang-orang tertarik pada ajaran dan teori-teori manusia, maka terjadilah kemerosotan kesalehan di dalam gereja. Hanya ketika hukum Allah dikembalikan ke posisinya yang seharusnya, maka akan ada kebangkitan iman dan kesalehan yang primitif di antara umat-Nya yang mengaku percaya.

Bab 7-Satu-satunya Perlindungan Kita

Umat Allah diarahkan kepada Kitab Suci sebagai pelindung mereka dari kuasa roh-roh kegelapan yang menyesatkan. Setan menggunakan segala cara untuk mencegah manusia memperoleh pengetahuan tentang Alkitab. Pada setiap kebangkitan pekerjaan Allah, ia membangkitkan aktivitas yang lebih intens. Pergumulan terakhir melawan Kristus dan para pengikut-Nya akan segera terbuka di hadapan kita. Begitu dekatnya kemiripan antara yang palsu dengan yang asli sehingga tidak mungkin untuk membedakannya kecuali dengan Alkitab.

Mereka yang berusaha menaati semua perintah Allah akan ditentang dan dicemooh. Untuk bertahan dalam percobaan, mereka harus memahami kehendak Tuhan seperti yang dinyatakan dalam Firman-Nya. Mereka dapat menghormati Dia hanya jika mereka memiliki konsepsi yang benar tentang karakter, pemerintahan, dan tujuan-Nya, dan bertindak sesuai dengan itu. Tidak seorang pun kecuali mereka yang telah membentengi pikirannya dengan kebenaran Alkitab yang dapat bertahan dalam konflik besar yang terakhir ini.

Sebelum penyaliban-Nya, Juruselamat menjelaskan kepada para murid-Nya bahwa Ia akan disalibkan dan bangkit kembali. Para malaikat hadir untuk menanamkan perkataan-Nya di dalam pikiran dan hati mereka. Namun, kata-kata itu tidak dapat diingat oleh para murid. Ketika percobaan itu datang, kematian Yesus sepenuhnya menghancurkan harapan mereka seolah-olah Dia tidak memperingatkan mereka sebelumnya. Jadi di dalam nubuat-nubuat, masa depan dibukakan di hadapan kita sejelas yang dibukakan kepada para murid oleh Kristus. Tetapi orang banyak tidak memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebenaran-kebenaran penting ini dibandingkan dengan kebenaran-kebenaran yang tidak pernah diungkapkan.

Ketika Allah mengirimkan peringatan, Dia menuntut setiap orang yang dikaruniai akal budi untuk mengindahkan pesan tersebut. Penghakiman yang menakutkan terhadap penyembahan binatang buas dan patungnya (lihat [Wahyu 14:9-11](#)) seharusnya

membuat semua orang mempelajari apa tanda binatang buas itu dan bagaimana cara menghindarinya.* Tetapi banyak orang tidak menginginkan kebenaran Alkitab, karena kebenaran Alkitab mengganggu keinginan hati yang berdosa. Setan memasok tipu daya yang mereka sukai.

* Topik ini disajikan dalam The *Great Controversy*, bab 38.

Tetapi Allah akan memiliki umat yang mempertahankan Alkitab, dan hanya Alkitab, sebagai standar dari semua doktrin dan dasar dari semua reformasi. Pendapat orang-orang terpelajar, kesimpulan-kesimpulan ilmu pengetahuan, keputusan-keputusan konsili-konsili gerejawi, suara mayoritas - tidak ada satu pun dari semua itu yang dapat dianggap sebagai bukti yang mendukung atau menentang suatu doktrin. Kita harus menuntut "Demikianlah firman Tuhan". Setan menuntun orang-orang untuk mencari pendeta-pendeta, profesor-profesor teologi sebagai penuntun mereka, dan bukannya menyelidiki Kitab Suci untuk diri mereka sendiri. Dengan mengendalikan para pemimpin ini, ia dapat mempengaruhi orang banyak.

Ketika Kristus datang, orang banyak menyambut-Nya dengan gembira. Tetapi kepala imam-imam dan orang-orang terkemuka justru mengurung diri mereka dalam prasangka; mereka menolak bukti-bukti kemesiasan-Nya. "Bagaimana mungkin," tanya orang banyak, "para pemimpin dan ahli Taurat terpelajar kita tidak percaya kepada Yesus?" Guru-guru seperti itu membuat bangsa Yahudi menolak Penebus mereka.

Meninggikan Otoritas Manusia

Kristus memiliki pandangan kenabian tentang pekerjaan meninggikan akal budi manusia untuk memerintah hati nurani, yang telah menjadi kutukan yang begitu mengerikan di segala zaman. Peringatan-Nya untuk tidak mengikuti pemimpin-pemimpin yang buta telah dicatat sebagai peringatan bagi generasi-generasi yang akan datang.

Gereja Roma memberikan hak kepada para pendeta untuk menafsirkan Kitab Suci. Meskipun Reformasi memberikan Kitab Suci kepada semua orang, namun prinsip yang sama yang dipertahankan oleh Roma mencegah adanya multi Mereka diajar

unt
uk menerima ajaran-ajarannya sebagaimana *ditafsirkan oleh* gereja Protestan.

Mereka diajar untuk menerima ajaran-ajarannya *sebagaimana ditafsirkan oleh gereja*.

Ribuan orang tidak berani menerima apa pun, betapapun jelas dalam Kitab Suci, yang bertentangan dengan keyakinan mereka.

unt

[32]

Banyak yang siap untuk menyerahkan jiwa mereka kepada para pendeta. Mereka melewati ajaran-ajaran Juruselamat hampir tanpa disadari. Tetapi, apakah para pendeta itu sempurna? Bagaimana kita dapat mempercayai bimbingan mereka kecuali kita tahu dari Firman Allah bahwa mereka adalah pembawa terang? Kurangnya keberanian moral membuat banyak orang mengikuti orang-orang terpelajar, dan mereka menjadi terjebak dalam kesesatan. Mereka melihat kebenaran untuk saat ini di dalam Alkitab dan merasakan kuasa Roh Kudus yang menyertai pemberitaannya, tetapi mereka membiarkan para pendeta memalingkan mereka dari terang.

Setan mengamankan banyak orang dengan cara mengikatkan mereka dengan tali sutra kasih sayang kepada mereka yang merupakan musuh-musuh salib Kristus. Keterikatan ini bisa berupa ikatan sebagai orang tua, anak, suami-istri, atau sosial. Jiwa-jiwa yang berada di bawah pengaruh mereka tidak memiliki keberanian untuk menaati keyakinan akan kewajiban mereka.

Banyak yang mengatakan bahwa tidak penting apa yang dipercayai seseorang, jika hidupnya benar. Tetapi kehidupan dibentuk oleh iman. Jika kebenaran berada dalam jangkauan dan kita mengabaikannya, kita sebenarnya menolaknya, memilih kegelapan daripada terang.

Ketidaktahuan bukanlah alasan untuk melakukan kesalahan atau dosa, ketika ada banyak kesempatan untuk mengetahui kehendak Allah. Seorang yang sedang bepergian tiba di suatu tempat di mana terdapat beberapa jalan dan sebuah rambu yang menunjukkan ke mana arah jalan tersebut. Jika dia mengabaikan tanda tersebut dan mengambil jalan mana pun yang tampaknya benar, dia mungkin tulus, tetapi kemungkinan besar dia akan menemukan dirinya berada di jalan yang salah.

Tugas Pertama dan Tertinggi

Tidaklah cukup hanya dengan memiliki niat yang baik, melakukan apa yang dianggap benar oleh seseorang atau apa yang dikatakan oleh pendeta kepadanya sebagai sesuatu yang benar. Ia harus menyelidiki Alkitab untuk dirinya sendiri. Ia memiliki peta yang menunjukkan setiap penunjuk jalan dalam perjalanan ke surga, dan ia tidak boleh menebak-nebak.

Adalah tugas pertama dan tertinggi dari setiap makhluk berakal budi untuk belajar dari Kitab Suci tentang apa itu kebenaran, dan kemudian berjalan di dalam terang dan mendorong orang lain untuk mengikuti teladannya. Kita harus membentuk opini kita untuk diri kita sendiri sebagaimana kita harus bertanggung jawab untuk diri kita sendiri di hadapan Allah.

Orang-orang terpelajar, dengan kepura-puraan hikmat yang luar biasa, mengajarkan bahwa Kitab Suci memiliki makna rohani yang rahasia yang tidak tampak dalam bahasa yang digunakan. Orang-orang ini adalah guru-guru palsu. Bahasa Alkitab harus dijelaskan

sesuai dengan maknanya yang jelas, kecuali jika digunakan simbol atau gambaran. Jika orang mau menerima Alkitab sebagaimana adanya, suatu pekerjaan akan diselesaikan yang akan membawa ribuan orang yang sekarang mengembara dalam kesesatan ke dalam pangkuan Kristus.

Banyak ayat-ayat Alkitab yang oleh orang-orang terpelajar dianggap tidak penting, ternyata penuh dengan penghiburan bagi mereka yang telah diajar di sekolah Kristus. Pemahaman akan kebenaran Alkitab tidak bergantung pada kekuatan akal budi yang dibawa ke dalam pencarian, tetapi pada ketunggalan tujuan, kerinduan yang sungguh-sungguh akan kebenaran.

Akibat dari Mengabaikan Doa dan Belajar Alkitab

Alkitab tidak boleh dipelajari tanpa doa. Roh Kudus sendiri dapat membuat kita merasakan pentingnya hal-hal yang mudah dipahami, atau mencegah kita bergumul dengan kebenaran-kebenaran yang sulit. Malaikat-malaikat surgawi mempersiapkan hati untuk memahami Firman Allah. Kita akan terpesona dengan keindahannya, dikuatkan oleh janji-janjinya. Pencobaan sering kali tampak tak tertahankan karena orang yang dicobai tidak dapat dengan mudah

anggota janji-janji Allah dan menghadapi Iblis dengan senjata Kitab Suci.

[33]

Dan malaikat-malaikat berada di sekeliling orang-orang yang mau menerima pelajaran, dan mereka akan mengingatkan mereka akan kebenaran-kebenaran yang diperlukan.

"Ia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." [Yohanes 14:26](#). Tetapi ajaran-ajaran Kristus sebelumnya harus disimpan di dalam pikiran agar Roh Allah dapat mengingatkan kita pada waktu bahaya.

Nasib orang banyak di bumi akan segera ditentukan. Setiap pengikut Kristus harus dengan sungguh-sungguh bertanya: "Tuhan, apakah yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" [Kisah Para Rasul 9:6](#). Kita sekarang harus mencari pengalaman yang mendalam dan hidup di dalam perkara-perkara Allah. Kita tidak punya waktu lagi. Kita sedang berada di tanah yang dikuasai Iblis. Janganlah tidur, hai para penjaga Allah!

Banyak orang memberi selamat kepada diri mereka sendiri atas tindakan-tindakan salah yang tidak mereka lakukan. Tidaklah cukup bahwa mereka adalah pohon-pohon di taman Allah. Mereka harus menghasilkan buah. Di dalam kitab-kitab surga, mereka dicatat sebagai pemungut hasil dari tanah. Namun, kepada mereka yang telah meremehkan belas kasihan Allah dan menyalahgunakan anugerah-Nya, hati yang penuh kasih yang panjang sabar tetap memohon.

Pada musim panas tidak ada perbedaan yang mencolok antara pohon cemara dengan pohon-pohon lainnya; tetapi ketika musim dingin tiba, pohon cemara tetap tidak berubah sementara pohon-pohon lainnya dilucuti dedaunannya. Biarlah pertentangan muncul, biarlah ketidaktoleransian kembali berkuasa, biarlah perselisihan dinyalakan, dan orang-orang yang setengah hati dan munafik akan

menyerah pada iman; tetapi orang Kristen yang sejati akan berdiri teguh, imannya lebih kuat, pengharapannya lebih terang, dibandingkan pada masa-masa kemakmuran.

"Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang menghunjamkan akarnya ke tepi sungai, yang tidak melihat kapan datangnya panas, tetapi

daunnya akan tetap hijau, dan tidak akan layu pada tahun kekeringan, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah." [Yeremia 17:8](#).

Kewajiban untuk menyembah Allah didasarkan pada fakta bahwa

Dia adalah

Sang Pencipta. "Marilah, marilah kita menyembah dan sujud menyembah, marilah kita berlutut di hadapan TUHAN, Pencipta kita." Mazmur [100:3](#); [95:6](#).

Dalam [Wahyu 14](#), manusia dipanggil untuk menyembah Sang Pencipta dan menaati perintah-perintah Allah. Salah satu perintah ini menunjuk langsung kepada Tuhan sebagai Sang Pencipta. "Hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu, ... karena enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya." [Keluaran 20:10, 11](#). Mengenai hari Sabat, Tuhan berfirman, dengan tegas, bahwa hari Sabat adalah "suatu tanda, ... supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu." [Yehezkiel 20:20](#). Seandainya hari Sabat dipelihara secara universal, pikiran dan kasih sayang manusia akan diarahkan kepada Sang Pencipta sebagai objek penghormatan dan penyembahan, dan tidak akan pernah ada penyembah berhala, ateis, atau kafir. Memegang hari Sabat adalah tanda kesetiaan kepada Allah yang benar, "Dia yang menjadikan langit, bumi, laut dan mata air." Oleh karena itu, pesan yang memerintahkan manusia untuk menyembah Allah dan menaati perintah-perintah-Nya secara khusus akan memanggil mereka untuk menaati perintah keempat.

Pemulihan Kebenaran

Reformasi Sabat di akhir zaman telah dinubuatkan dalam kitab Yesaya: "Beginilah firman Tuhan: "Peliharalah keadilan dan lakukanlah keadilan, sebab keselamatan-Ku sudah dekat, dan kebenaran-Ku akan dinyatakan. Berbahagialah orang yang melakukan hal ini, dan anak manusia yang berpegang padanya, yang memelihara hari Sabat dan tidak menjiskannya, dan yang menahan tangannya dari berbuat jahat. "Anak-anak orang asing, yang

menggabungkan diri kepada TUHAN, untuk melayani Dia, untuk mengasihi nama TUHAN, untuk menjadi hamba-hamba-Nya, setiap orang yang memelihara hari Sabat dan tidak menjiskannya, dan yang berpegang pada perjanjian-Ku, maka mereka akan Kubawa ke bukit-Ku yang kudus dan Kubuat bersukacita di dalam rumah-Ku yang kudus." [Yesaya 56:1, 2, 6, 7](#).

Kata-kata ini berlaku di zaman Kristen, seperti yang ditunjukkan oleh konteksnya (ayat 8). Di sini dinubuatkan tentang dikumpulkannya bangsa-bangsa lain oleh Injil, ketika hamba-hamba-Nya memberitakan kabar baik kepada segala bangsa. Tuhan memerintahkan, "Meteraikanlah hukum Taurat di antara murid-murid-Ku." [Yesaya 8:16](#). Meterai hukum Tuhan terdapat dalam perintah keempat. Dari kesepuluh hukum yang ada, hanya hukum inilah yang menunjukkan nama dan gelar Sang Pemberi Hukum. Ketika hari Sabat diubah oleh kekuasaan kepausan,* meterai diambil dari hukum Taurat. Murid-murid Yesus dipanggil untuk memulihkannya dengan meninggikan hari Sabat sebagai peringatan Sang Pencipta.

dan tanda kekuasaan-Nya.

Kaum Protestan sekarang mendesak agar kebangkitan Kristus pada hari Minggu dijadikan sebagai hari Sabat Kristen. Tetapi tidak ada penghormatan seperti itu yang diberikan kepada hari itu oleh Kristus atau para rasul-Nya. Perayaan hari Minggu berasal dari "rahasia kedurhakaan" ([2 Tesalonika 2:7](#), AYT) yang, bahkan pada zaman Paulus, telah mulai bekerja. Alasan apa yang dapat diberikan untuk sebuah perubahan yang tidak disetujui oleh Kitab Suci?

Protestan mengakui "keheningan Perjanjian Baru sejauh menyangkut perintah eksplisit untuk hari Sabat [Minggu, hari pertama dalam seminggu] atau aturan yang pasti untuk mematuhiya."¹

"Hingga saat kematian Kristus, tidak ada perubahan yang terjadi pada hari itu"; dan, "sejauh yang tercatat, mereka [para rasul] melakukan

[35] tidak memberikan perintah eksplisit yang memerintahkan untuk meninggalkan hari Sabat hari ke keenam, dan merayakannya pada hari pertama dalam satu minggu."²

Umat Katolik Roma mengakui bahwa perubahan hari Sabat dilakukan oleh gereja mereka, dan menyatakan bahwa umat Protestan, dengan menjalankan hari Minggu, mengakui kuasanya. Pernyataan ini dibuat: "Dalam hukum yang lama, hari Sabtu adalah hari yang dikuduskan; tetapi *Gereja, yang* diinstruksikan oleh Yesus Kristus, dan dipimpin oleh Roh Allah, telah mengganti hari Minggu dengan hari Sabtu; jadi sekarang kita menguduskan hari yang pertama, bukan hari yang ketujuh. Hari Minggu berarti, dan sekarang adalah, hari Tuhan."³

Perintah telah diberikan: "Berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka." Mereka

* Perubahan ini dijelaskan dalam [bab 3](#) dari *The Great Controversy*.

¹ George Elliott, *The Abiding Sabbath*, hal. 184.

² A. E. Waffle, *Hari Tuhan*, hlm. 186-188. ³

Katekismus Agama Kristen [Katolik](#).

yang Tuhan tunjuk sebagai "umat-Ku" harus ditegur karena pelanggaran mereka, sebuah kelas yang menganggap diri mereka benar dalam pelayanan kepada Tuhan. Tetapi teguran keras dari Sang Penyelidik hati membuktikan bahwa mereka menginjak-injak ajaran ilahi. [Yesaya 58:1, 2](#).

Dengan demikian, sang nabi menunjukkan peraturan yang telah ditetapkan: "Engkau akan membangun kembali dasar-dasar banyak generasi, dan engkau akan disebut: "Perbaiki tempat yang rusak," dan "Pemulihan jalan yang akan didiami. Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari yang kudus bagi TUHAN, hari yang mulia, dan memuliakannya, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, dan tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN." [Yesaya 58:12-14](#).

"Pelanggaran" telah terjadi dalam hukum Allah ketika hari Sabat diubah oleh kekuasaan Romawi. Namun, sudah tiba saatnya pelanggaran itu diperbaiki.

Sabat dipelihara oleh Adam dalam ketidakbersalahan di Eden; oleh Adam, yang telah jatuh namun bertobat, ketika diusir dari tanah miliknya. Sabat dipelihara oleh semua bapa leluhur dari Habel sampai Nuh, Abraham, dan Yakub. Ketika Tuhan membebaskan Israel, Dia menyatakan hukum-Nya kepada orang banyak.

Sabat yang Benar Selalu Dipelihara

Sejak hari itu hingga sekarang, hari Sabat telah dipelihara. Meskipun "manusia berdosa" berhasil menginjak-injak hari kudus Allah, namun tersembunyi di tempat-tempat yang tersembunyi, jiwa-jiwa yang setia memberikan penghormatan kepadanya. Sejak Refomasi, beberapa orang dari setiap generasi telah mempertahankan ketaatannya. Kebenaran-kebenaran yang berhubungan dengan "Injil yang kekal" ini akan membedakan gereja Kristus pada saat Ia datang kembali. "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus."

[Wahyu 14:12](#).

Mereka yang menerima terang tentang tempat kudus * dan hukum Allah dipenuhi dengan sukacita ketika mereka melihat keselarasan kebenaran. Mereka ingin agar terang itu disampaikan

kepada semua orang Kristen. Tetapi kebenaran yang berbeda dengan dunia tidak diterima oleh banyak orang yang mengaku mengikut Kristus.

* Lihat bab 23 dan 24 dari buku *The Great Controversy*.

Ketika klaim-klaim tentang hari Sabat dipaparkan, banyak yang berkata: "Kami selalu memegang hari Minggu, nenek moyang kami memegangnya, dan banyak orang baik yang meninggal dengan bahagia karena memegangnya. Memelihara hari Sabat yang baru akan membuat kita tidak selaras dengan dunia. Apa yang dapat dicapai oleh sekelompok kecil orang yang memelihara hari ketujuh terhadap seluruh dunia yang memelihara hari Minggu?" Dengan argumen yang sama, orang-orang Yahudi membenarkan penolakan mereka terhadap Kristus. Jadi, pada masa Luther, para paus beralasan

[36] bahwa orang-orang Kristen sejati telah mati dalam iman Katolik; oleh karena itu agama itu sudah cukup. Pemikiran seperti itu akan menjadi penghalang bagi semua kemajuan dalam iman.

Banyak yang berpendapat bahwa pemeliharaan hari Minggu telah menjadi kebiasaan gereja selama berabad-abad. Terhadap argumen ini, ditunjukkan bahwa hari Sabat dan ketaatannya adalah lebih kuno, bahkan setua dunia itu sendiri-ditetapkan oleh Yang Lanjut Usianya.

Dengan tidak adanya kesaksian Alkitab, banyak yang mendesak: "Mengapa orang-orang besar kita tidak memahami masalah Sabat ini? Hanya sedikit yang percaya seperti Anda. Tidak mungkin Anda benar dan semua orang terpelajar itu salah."

Untuk membantah argumen-argumen semacam itu, kita hanya perlu mengutip Kitab Suci dan hubungan Tuhan dengan umat-Nya di segala zaman. Alasan mengapa Ia tidak lebih sering memilih orang-orang yang terpelajar dan berkedudukan untuk memimpin reformasi adalah karena mereka percaya pada kredo-kredo dan sistem teologi mereka dan merasa tidak perlu diajar oleh Allah. Orang-orang yang hanya memiliki sedikit pengetahuan dari sekolah-sekolah kadang-kadang dipanggil untuk menyatakan kebenaran, bukan karena mereka tidak terpelajar, tetapi karena mereka tidak terlalu percaya diri untuk diajar oleh Allah. Kerendahan hati dan ketaatan mereka membuat mereka menjadi besar.

Keyakinan dan Keberanian

Bukanlah kehendak Allah bahwa bangsa Israel harus mengembara selama empat puluh tahun di padang gurun; Dia

ingin memimpin mereka langsung ke Kanaan dan mendirikan mereka di sana, sebagai umat yang kudus dan bahagia. Tetapi "mereka tidak dapat memasukinya karena ketidakpercayaan mereka." [Ibrani 3:19](#). Demikian pula, bukanlah kehendak Allah bahwa kedatangan Kristus harus tertunda begitu lama dan umat-Nya tetap tinggal di dunia yang penuh dengan dosa dan kesedihan ini. Ketidakpercayaan memisahkan mereka dari Allah. Di dalam belas kasihan kepada

dunia, Yesus menunda kedatangan-Nya, agar orang-orang berdosa dapat mendengar peringatan dan menemukan tempat berlindung sebelum murka Allah dicurahkan.

Sekarang, seperti halnya di zaman dahulu, penyajian kebenaran akan menimbulkan pertentangan. Banyak orang yang memiliki kedengkian akan menyerang karakter dan motif dari mereka yang membela kebenaran yang tidak populer. Elia dinyatakan sebagai pengacau di Israel, Yeremia sebagai pengkhianat, Paulus sebagai pencemar Bait Allah. Sejak hari itu sampai sekarang, mereka yang setia kepada kebenaran telah dikecam sebagai penghasut, sesat, atau skismatik.

Pengakuan iman yang dibuat oleh para kudus dan martir, contoh-contoh kekudusan dan integritas yang teguh itu, mengilhami keberanian dalam diri mereka yang sekarang dipanggil untuk berdiri sebagai saksi-saksi Allah. Kepada hamba-hamba Allah pada saat ini adalah perintah yang ditujukan: "Angkatlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." "Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel, sebab itu dengarkanlah firman yang keluar dari mulut-Ku dan peringatkanlah mereka dari pada-Ku." [Yesaya 58:1](#); [Yehezkiel 33:7](#).

Hambatan besar untuk menerima kebenaran adalah kenyataan bahwa kebenaran melibatkan ketidaknyamanan dan celaan. Ini adalah satu-satunya argumen yang menentang kebenaran yang tidak pernah dapat dibantah oleh para pendukungnya. Tetapi para pengikut Kristus yang sejati tidak menunggu kebenaran menjadi populer. Mereka menerima salib, seperti yang dikatakan oleh rasul Paulus bahwa "penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal bagi kita"; seperti yang dikatakan oleh orang zaman dahulu, "menganggap penghinaan dalam Kristus lebih mulia dari pada harta yang ada di Mesir." [2 Korintus 4:17](#); [Ibrani 11:26](#).

Kita harus memilih yang benar karena itu benar, dan menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah. Kepada orang-orang yang memiliki prinsip, iman, dan keberanian, dunia berhutang budi atas reformasi yang besar. Oleh orang-orang seperti itu, pekerjaan reformasi untuk saat ini harus diteruskan.

[37]

Bab 9-Pengharapan yang Nyata

[38]

Janji kedatangan Kristus yang kedua kali untuk menyelesaikan karya penebusan yang agung adalah inti dari Kitab Suci. Dari Eden, anak-anak beriman telah menantikan kedatangan Dia yang Dijanjikan untuk membawa mereka kembali ke Firdaus yang hilang.

Henokh, keturunan ketujuh dari mereka yang tinggal di Eden, yang selama tiga abad berjalan bersama Tuhan, menyatakan, "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk menghakimi semua orang." [Yudas 14, 15](#). Ayub pada malam penderitaan berseru, "Aku tahu, bahwa penebusku hidup, dan bahwa Ia akan berdiri pada hari terakhir di atas bumi; ... dalam tubuhku aku akan melihat Allah, yang akan kulihat sendiri, dan mataku sendiri yang akan melihatnya, dan bukan orang lain." [Ayub 19:25-27](#). Para penyair dan nabi dalam Alkitab telah membahas kedatangan Kristus dengan kata-kata yang menyala-nyala. "Biarlah langit bersorak-sorak dan bumi bersukacita ... di hadapan TUHAN, sebab Ia datang, sebab Ia datang untuk menghakimi bumi, Ia akan menghakimi dunia dengan keadilan dan manusia dengan kebenaran-Nya." [Mazmur 96:11-13](#).

Kata Yesaya: "Pada waktu itu akan dikatakan: "Inilah Allah kita, kita telah menantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita; inilah TUHAN, kita telah menantikan Dia, kita akan bergembira dan bersukacita karena keselamatan yang dari pada-Nya." [Yesaya 25:9](#).

Juruselamat menghibur para murid-Nya dengan jaminan bahwa Ia akan datang kembali: "Di rumah Bapa-Ku ada banyak rumah besar. I

pergi untuk menyiapkan tempat untukmu. Dan jika aku pergi. Aku akan datang lagi, dan

menerima kamu kepada-Ku." "Pada waktu itu Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat yang kudus bersama-sama dengan Dia, lalu Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya dan di hadapan-Nya akan dikumpulkan segala bangsa." [Yohanes 14:2, 3](#); [Matius 25:31, 32](#).

Malaikat mengulangi janji kedatangan-Nya kembali kepada para

murid: "Yesus yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, Ia akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga." [Kisah Para Rasul 1:11](#). Dan Paulus bersaksi: "Pada waktu itu juga Tuhan *sendiri* akan turun dari sorga dan akan berseru dengan suara penghulu malaikat dan sangkakala Allah berbunyi." 1

[Tesalonika 4:16](#). Kata nabi dari Patmos: "Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan, dan setiap mata akan melihat Dia." [Wahyu 1:7](#).

Kemudian kekuasaan kejahatan yang telah berlangsung lama akan dipatahkan: "kerajaan-kerajaan dunia ini" akan menjadi "kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya, dan Ia akan memerintah sampai selama-lamanya." [Wahyu 11:15](#). "Tuhan Allah akan membuat kebenaran dan pujian muncul di hadapan segala bangsa." [Yesaya 61:11](#).

Kemudian kerajaan damai Mesias akan didirikan: "TUHAN akan menghiburkan Sion, Ia akan menghiburkan segala tempat yang sunyi, dan membuat padang belantaranya seperti Eden, dan padang gurunnya seperti taman TUHAN." [Yesaya 51:3](#).

Kedatangan Tuhan telah menjadi pengharapan para pengikut-Nya yang sejati di segala zaman. Di tengah penderitaan dan penganiayaan, "penampakan Allah yang mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus" adalah "pengharapan yang penuh berkat." [Titus 2:13](#). Paulus menunjuk kepada kebangkitan yang akan terjadi pada saat kedatangan Juruselamat, ketika mereka yang mati dalam Kristus akan bangkit, dan bersama-sama dengan mereka yang hidup akan diangkat untuk menyongsong Tuhan di angkasa. "Demikianlah," katanya, "kita akan senantiasa bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu, hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan ini." [1 Tesalonika 4:17, 18](#).

Di Patmos, murid yang dikasihi itu mendengar janji, "Sesungguhnya Aku datang segera," dan jawabannya menyuarakan doa jemaat, "Demikianlah juga, datanglah, Tuhan Yesus." [Wahyu 22:20](#).

Dari penjara bawah tanah, tiang, perancah, di mana orang-orang kudus dan para martir bersaksi untuk kebenaran, turunlah berabad-abad ucapan

iman dan pengharapan mereka. Karena "diyakini akan kebangkitan-Nya secara pribadi, [39] dan sebagai konsekuensinya kebangkitan mereka sendiri pada saat kedatangan-Nya, untuk alasan ini," kata salah satu dari orang Kristen ini, "mereka membenci kematian, dan ternyata mereka berada di atasnya."¹ Kaum Waldenses menghargai iman yang sama. Wycliffe, Luther, Calvin, Knox, Ridley, dan Baxter* menantikan kedatangan Tuhan dengan iman. Demikianlah pengharapan dari gereja para rasul, "gereja di padang gurun", dan para Reformator.

Nubuat tidak hanya menubuatkan cara dan objek kedatangan

Kristus yang kedua kali, tetapi juga memberikan tanda-tanda yang dapat digunakan manusia untuk mengetahui kapan hari itu sudah dekat. "Akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan,

¹ Lihat Daniel T. Taylor, *Pemerintahan Kristus di Bumi: Atau, Suara Gereja di Segala Zaman*, , hlm. 33.

*Dalam buku lengkapnya, *The Great Controversy*, pembaca akan menemukan kisah tentang Waldenses dan para Reformator Protestan lainnya.

dan di dalam bintang-bintang." [Lukas 21:25](#). "Matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang di langit akan berguguran dan kuasa-kuasa yang di langit akan goncang. Dan pada waktu itu mereka akan melihat Anak Manusia datang di atas awan-awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya." [Markus 13:24-26](#). Sang pewahyu kemudian menjelaskan tanda-tanda pertama yang mendahului kedatangan yang kedua: "Maka terjadilah gempa bumi yang dahsyat, dan matahari menjadi hitam seperti kain kabung dan bulan menjadi seperti darah." [Wahyu 6:12](#).

Juruselamat menubuatkan keadaan kemurtadan yang akan terjadi sebelum kedatangan-Nya yang kedua kali. Bagi mereka yang hidup pada masa ini, nasihat Kristus adalah: "Berjaga-jagalah supaya hatimu jangan sampai dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta keinginan-keinginan duniawi, sehingga pada suatu ketika kamu menjadi mabuk olehnya, dan pada waktu itu kamu tidak sadar." "Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu peroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia." [Lukas 21:34, 36](#).

Panggilan untuk Mempersiapkan

Menyambut hari besar itu, Firman Tuhan memanggil umat-Nya untuk mencari wajah-Nya dengan pertobatan:

"Hari Tuhan sudah dekat, sebab hari itu sudah dekat." "Kuduskanlah puasa, adakanlah pertemuan yang khusyuk, kumpulkanlah orang-orang, kuduskanlah jemaat, kumpulkanlah para penatua, kumpulkanlah anak-anak... Biarlah para imam, para pelayan Tuhan, menangis di antara serambi dan mezbah." "Berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan berkabung: Koyakkanlah hatimu dan janganlah mengoyakkan pakaianmu dan berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan besar kasih setia-Nya." [Yoel 2:1, 15-17, 12, 13](#).

Untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan, sebuah pekerjaan reformasi yang besar harus dilakukan. Di dalam belas kasihan-Nya, Ia akan mengirimkan sebuah pesan untuk membangkitkan umat-Nya yang mengaku percaya dan memimpin mereka untuk bersiap-siap menyambut kedatangan

Tuhan.

Peringatan ini disampaikan dalam [Wahyu 14](#). Di sini ada tiga pesan yang direpresentasikan sebagaimana diberitakan oleh makhluk-makhluk surgawi dan segera diikuti oleh kedatangan Anak Manusia untuk menuai "tuaian di bumi." Sang nabi melihat seorang malaikat terbang "di

di tengah-tengah sorga, yang memiliki Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di atas bumi, dan kepada segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum dan orang-orang yang berkata dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, sebab hari penghakiman-Nya telah tiba; dan sembahlah Dia, yang telah menjadikan langit, dan bumi, dan laut, dan segala mata air." [Wahyu 14:6, 7](#).

Pesan ini adalah bagian dari "Injil yang kekal". Pekerjaan pemberitaan telah dipercayakan kepada manusia. Para malaikat kudus mengarahkan, tetapi pewartaan Injil yang sebenarnya dilakukan oleh para hamba Kristus di bumi. [40]

Bahaya Menolak Panggilan Injil

Kehancuran Yerusalem adalah peringatan serius bagi semua orang yang menolak permohonan belas kasihan ilahi. Nubuat Juruselamat mengenai penghakiman atas Yerusalem akan kembali digenapi. Dalam nasib kota yang terpilih itu, kita melihat kehancuran dunia yang telah menolak belas kasihan Allah dan menginjak-injak hukum-Nya. Gelap adalah catatan kesengsaraan manusia yang telah disaksikan bumi. Mengerikan adalah hasil dari penolakan terhadap otoritas Surga. Tetapi pemandangan yang lebih gelap lagi disajikan dalam wahyu-wahyu masa depan. Ketika Roh Allah yang menahan diri akan ditarik sepenuhnya, tidak lagi menahan ledakan nafsu manusia dan murka setan, dunia akan melihat, tidak seperti sebelumnya, hasil dari kekuasaan Setan.

Pada hari itu, seperti pada saat kehancuran Yerusalem, umat Allah akan dibebaskan. Lihat [Yesaya 4:3](#); [Matius 24:30, 31](#). Kristus akan datang untuk kedua kalinya untuk mengumpulkan umat-Nya yang setia kepada-Nya. "Pada waktu itu semua suku bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." [Matius 24:30, 31](#).

Hendaklah manusia waspada agar mereka tidak mengabaikan perkataan Kristus. Sebagaimana Dia memperingatkan murid-

murid-Nya tentang kehancuran Yerusalem agar mereka dapat melarikan diri, demikian pula Dia telah memperingatkan dunia tentang hari penghakiman.

* Untuk catatan *yang* lebih rinci tentang pesan ini dan orang-orang yang mulai memberitakannya, lihat *Kontroversi Besar*, bab 17 dan 18, dan bab-bab berikutnya yang mengembangkan isu-isu ini lebih lanjut.

kehancuran. Semua orang yang mau dapat melarikan diri dari murka yang akan datang. "Akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan dan bintang-bintang, dan di atas bumi akan terjadi kekacauan bangsa-bangsa." [Lukas 21:25](#). Lihat juga [Matius 24:29](#); [Markus 13:24-26](#); [Wahyu 6:12-17](#). "Karena itu berjaga-jagalah," adalah kata-kata peringatan Kristus. [Markus 13:35](#). Mereka yang mengindahkan peringatan itu tidak akan dibiarkan dalam kegelapan.

Dunia tidak lebih siap untuk menerima pesan untuk saat ini dibandingkan dengan orang-orang Yahudi yang menerima peringatan Juruselamat mengenai Yerusalem. Bagaimanapun juga, hari Tuhan akan datang tanpa disadari oleh orang-orang fasik. Ketika kehidupan berjalan dalam putarannya yang tidak berubah-ubah; ketika manusia asyik dengan kesenangan, bisnis, dan mencari uang; ketika para pemimpin agama membesar-besarkan kemajuan dunia, dan orang-orang terbuai dengan rasa aman yang semu-maka, seperti pencuri tengah malam yang masuk ke dalam rumah yang tidak dijaga, demikianlah kehancuran yang tiba-tiba akan menimpa orang-orang yang lalai dan fasik, "dan mereka tidak dapat meloloskan diri." Lihat [1 Tesalonika 5:2-5](#).

Setan Mencoba Membuat Manusia Tetap Berada dalam Kuasanya

Melalui dua kesalahan besar, yaitu keabadian jiwa dan kesucian hari Minggu, Setan akan membawa orang-orang ke dalam tipu dayanya. Sementara yang pertama meletakkan dasar spiritualisme, yang kedua menciptakan ikatan simpati dengan Roma.

Melalui spiritualisme, Setan muncul sebagai seorang dermawan bagi umat manusia, menyembuhkan penyakit dan menghadirkan sistem keyakinan agama yang baru, tetapi pada saat yang sama ia membawa banyak orang menuju kehancuran. Ketidakbertarakan melengserkan akal sehat; pemanjaan nafsu, perselisihan, dan pertumpahan darah mengikutinya. Perang menggairahkan nafsu terburuk dari jiwa dan menyapu ke dalam keabadian para korbannya

[41] yang penuh dengan kejahatan dan darah. Adalah tujuan Iblis untuk menghasut bangsa-bangsa untuk berperang, karena dengan demikian ia dapat mengalihkan perhatian manusia dari persiapan untuk berdiri pada hari Tuhan.

Setan telah mempelajari rahasia alam, dan dia menggunakan seluruh kekuatannya untuk mengendalikan elemen-elemen sejauh yang Tuhan izinkan. Tuhanlah yang melindungi ciptaan-Nya dari sang perusak. Tetapi dunia Kristen telah menunjukkan penghinaan terhadap hukum-Nya, dan Tuhan akan melakukan apa yang telah Dia nyatakan bahwa Dia akan melakukannya-menghilangkan perlindungan-Nya dari mereka yang memberontak terhadap hukum-Nya dan memaksa orang lain untuk melakukan hal yang sama. Setan menguasai semua orang yang tidak dijaga secara khusus oleh Tuhan. Dia akan mendukung dan memakmurkan

beberapa orang, untuk memajukan rancangannya sendiri; dan dia akan mendatangkan kesusahan kepada orang lain, dan membuat orang percaya bahwa Tuhanlah yang menyengsarakan mereka.

Sementara muncul sebagai tabib besar yang dapat menyembuhkan semua penyakit mereka, Setan akan membawa penyakit dan bencana hingga kota-kota yang padat penduduknya hancur. Dalam kecelakaan di laut dan darat, dalam kebakaran hebat, dalam tornado dan badai hujan es yang dahsyat, dalam badai, banjir, angin topan, gelombang pasang, dan gempa bumi, dalam beribu-ribu bentuk, Iblis menjalankan kuasanya. Dia menyapu bersih panen yang sedang matang, dan kelaparan serta kesusahan mengikutinya. Dia menanamkan ke udara suatu noda yang mematikan, dan ribuan orang binasa.

Dan kemudian pendusta besar itu akan membujuk manusia untuk membebaskan semua masalah mereka kepada mereka yang taat kepada perintah-perintah Allah sebagai teguran yang terus menerus kepada para pelanggar. Akan dinyatakan bahwa manusia menyinggung perasaan Allah dengan melanggar hari Minggu, bahwa dosa ini telah membawa malapetaka yang tidak akan berhenti sampai ketaatan pada hari Minggu dipaksakan secara ketat. "Mereka yang menghancurkan penghormatan kepada hari Minggu sedang mencegah pemulihan perkenanan dan kemakmuran ilahi." Dengan demikian tuduhan yang diajukan pada zaman dahulu terhadap hamba Allah akan terulang kembali. "Ketika Ahab melihat Elia,. Berkatalah Ahab kepadanya: "Engkaukah dia yang menyusahkan orang Israel?" 1

[Raja-raja 18:17, 18.](#)

Mereka yang menghormati hari Sabat dalam Alkitab akan dikecam sebagai pelanggar hukum dan ketertiban, mendobrak batasan moral masyarakat, menyebabkan anarki dan korupsi, dan menjatuhkan penghakiman Allah di bumi. Mereka akan dituduh tidak setia kepada pemerintah. Para pendeta yang menyangkal kewajiban hukum ilahi akan menyampaikan dari mimbar tentang kewajiban ketaatan kepada otoritas sipil. Di gedung-gedung legislatif dan pengadilan, para pelanggar hukum akan dikutuk. Warna yang salah akan diberikan pada kata-kata mereka; konstruksi terburuk akan diberikan pada motif mereka.

Para pembesar gereja dan negara akan bersatu untuk membujuk atau memaksa semua orang untuk menghormati hari Minggu. Bahkan di Amerika yang bebas, para penguasa dan legislator akan

tunduk pada tuntutan rakyat untuk menegakkan hukum yang menghormati hari Minggu. Kebebasan hati nurani yang telah mengorbankan pengorbanan yang begitu besar tidak akan dihormati lagi. Dalam konflik yang akan segera terjadi, kita akan melihat contoh dari perkataan nabi, "Naga itu menjadi sangat marah kepada perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa-sisa keturunannya, yang

menuruti perintah-perintah Allah dan memiliki kesaksian Yesus Kristus." [Wahyu 12:17](#).

Hamba-hamba Tuhan, wajah mereka bersinar dengan pengudusan yang kudus, akan bergegas dari satu tempat ke tempat lain untuk memberitakan pesan dari surga. Mujizat-mujizat akan terjadi, orang-orang sakit akan disembuhkan. Setan juga bekerja dengan mujizat-mujizat dusta, bahkan menurunkan api dari surga. [Wahyu 13:13](#). Demikianlah penduduk bumi akan dibawa untuk mengambil sikap.

[42] Pesan ini akan dibawa bukan dengan argumen melainkan dengan keyakinan yang mendalam dari Roh Allah. Argumen-argumen telah disampaikan, publikasi-publikasi telah memberikan pengaruhnya, namun banyak orang yang terhalang untuk sepenuhnya memahami kebenaran. Sekarang kebenaran terlihat dengan jelas. Hubungan keluarga, hubungan gereja adalah tidak berdaya untuk tetap menjadi anak-anak Allah yang jujur sekarang. Meskipun lembaga-lembaga tersebut bergabung melawan kebenaran, sejumlah besar orang mengambil posisi di pihak Tuhan.

Mereka yang menghormati hukum Allah akan dianggap sebagai penyebab perselisihan dan pertumpahan darah yang menakutkan yang memenuhi bumi dengan kesengsaraan. Kuasa yang menyertai peringatan terakhir telah membuat marah orang-orang jahat, dan Setan akan membangkitkan roh kebencian dan penganiayaan terhadap semua orang yang telah menerima pekabaran itu.

Iman yang Bertahan

Musim kesusahan dan penderitaan yang ada di hadapan kita akan membutuhkan iman yang dapat bertahan dalam keletihan, penundaan, dan kelaparan, iman yang tidak akan luntur meskipun dicobai dengan berat. Kemenangan Yakub adalah bukti dari kekuatan doa yang tidak putus-putusnya. Semua orang yang berpegang pada janji-janji Allah, seperti yang dilakukan Yakub, akan berhasil sebagaimana ia berhasil. Bergumul dengan Tuhan - hanya sedikit yang tahu apa itu! Ketika gelombang keputusan melanda orang yang berdoa, hanya sedikit orang yang berpegang teguh pada janji-janji Allah.

Pemandangan yang menakutkan dengan karakter supernatural akan segera terungkap di surga, sebagai tanda kekuatan setan-setan yang melakukan mukjizat. Roh-roh setan

akan pergi kepada "raja-raja di bumi" dan ke seluruh dunia, untuk mendorong mereka bersatu dengan Iblis dalam perjuangan terakhirnya melawan pemerintah surga. Orang-orang akan muncul dengan berpura-pura menjadi Kristus sendiri. Mereka akan melakukan mukjizat penyembuhan dan mengaku mendapat wahyu dari surga yang bertentangan dengan Kitab Suci.

Tindakan Penobatan

Sebagai puncak dari drama penipuan yang luar biasa ini, Iblis sendiri akan menjelma menjadi Kristus. Gereja telah lama menantikan kedatangan Juruselamat sebagai penggenapan pengharapannya. Sekarang, sang pendusta besar akan membuat seolah-olah Kristus telah datang. Setan akan memamerkan dirinya sebagai makhluk agung yang bercahaya menyilaukan, menyerupai gambaran Anak Allah dalam kitab Wahyu. [Wahyu 1:13-15](#).

Kemuliaan yang mengelilingi-Nya tidak tertandingi oleh apa pun yang pernah dilihat oleh mata manusia. Teriakan kemenangan berkumandang, "Kristus telah datang!" Orang-orang bersujud di hadapan-Nya. Dia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. Suaranya lembut, namun penuh dengan melodi. Dengan nada penuh kasih, Ia menyampaikan beberapa kebenaran surgawi yang sama seperti yang diucapkan Juruselamat. Dia menyembuhkan penyakit, dan kemudian, dalam karakter Kristus yang diasumsikannya, mengklaim telah mengubah hari Sabat menjadi hari Minggu. Dia menyatakan bahwa mereka yang menguduskan hari ketujuh menghujat nama-Nya. Ini adalah khayalan yang kuat dan hampir menguasai. Banyak orang yang percaya kepada sihir dan berkata, "Inilah "kuasa Allah yang besar." Kisah Para Rasul [8:10](#).

Umat Allah Tidak Disesatkan

Tetapi umat Allah tidak akan disesatkan. Ajaran mesias palsu ini tidak sesuai dengan Alkitab. Berkatnya diucapkan kepada para penyembah binatang itu dan patungnya, kelas yang sama yang Alkitab nyatakan bahwa murka Allah yang tak bercampur akan dicurahkan.

Lebih jauh lagi, Iblis tidak diizinkan untuk memalsukan cara kedatangan Kristus. Juruselamat telah memperingatkan umat-Nya agar tidak menipu dalam hal ini. "Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang dahsyat, sehingga sekiranya mungkin mereka akan menyesatkan orang-orang pilihan. Oleh karena itu

Jika mereka berkata kepadamu: Lihatlah, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu pergi, lihatlah, Ia ada di dalam kamar-kamar rahasia, janganlah kamu percaya.

Karena seperti
[43] kilat

memancar dari timur dan menyinari sampai ke barat, demikianlah demikian juga halnya pada kedatangan Anak Manusia." [Matius 24:24-27](#). Lihat juga [Matius 25:31](#); [Wahyu 1:7](#); [1 Tesalonika 4:16, 17](#). Ini

datang, tidak ada kemungkinan pemalsuan. Ini akan disaksikan oleh seluruh dunia.

Hanya murid-murid Alkitab yang tekun yang telah menerima kasih kebenaran yang akan terlindung dari khayalan yang kuat yang menawan dunia. Dengan kesaksian Alkitab, mereka akan dapat mengenali si penipu dalam penyamarannya. Apakah umat Allah sekarang ini begitu teguh berpegang pada Firman-Nya sehingga mereka tidak mau tunduk pada bukti-bukti indra mereka? Akankah mereka, dalam krisis seperti ini, berpegang teguh pada Alkitab, dan hanya pada Alkitab?

Ketika perlindungan hukum manusia dicabut dari mereka yang menghormati hukum Tuhan, akan ada gerakan serentak di berbagai negeri untuk menghancurkan mereka. Ketika waktu yang ditentukan dalam keputusan itu semakin dekat, orang-orang akan bersekongkol untuk melakukan pukulan yang menentukan dalam satu malam yang akan membungkam perbedaan pendapat dan teguran.

Umat Allah - beberapa di dalam sel penjara, beberapa di hutan dan gunung - memohon perlindungan ilahi. Orang-orang bersenjata, yang didesak oleh malaikat-malaikat jahat, sedang bersiap-siap untuk melakukan pekerjaan maut. Sekarang, pada saat yang paling genting, Tuhan akan menengahi: "Kamu akan bersorak-sorai, seperti pada waktu malam hari, pada waktu kudus, dan akan bersorak-sorai, seperti pada waktu orang pergi... naik ke gunung TUHAN, ke tempat Yang Mahakuasa, Allah Israel. Dan TUHAN akan membuat suara-Nya yang mulia terdengar, dan akan menunjukkan sinar-Nya yang menyala-nyala, dengan murka-Nya yang bernyala-nyala, dengan nyala api yang menghanguskan, dengan angin ribut, badai dan hujan es." [Yesaya 30:29, 30](#).

Segerombolan orang jahat akan menyerbu mangsa mereka, ketika kegelapan yang pekat, lebih pekat dari malam hari, turun ke bumi. Kemudian sebuah pelangi membentang di langit dan tampaknya mengelilingi setiap kelompok yang sedang berdoa. Orang banyak yang marah ditangkap. Objek-objek kemarahan mereka dilupakan. Mereka menatap lambang perjanjian Allah dan rindu untuk terlindung dari kecemerlangannya.

Oleh umat Allah, sebuah suara terdengar, yang berkata, "Lihatlah ke atas." Seperti Stefanus, martir Kristen mula-mula, mereka melihat ke atas dan melihat kemuliaan Allah dan Anak Manusia di atas takhta-Nya. Lihat [Kisah Para Rasul 7:55, 56](#). Mereka melihat tanda-tanda kehinaan-Nya, dan mendengar permintaan-Nya, "Aku mau, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-sama dengan Aku di tempat

Aku berada." [Yohanes 17:24](#). Sebuah suara terdengar berkata, "Mereka datang, kudus, tidak bercacat, dan tidak najis! Mereka telah menuruti firman tentang kesabaran-Ku."

Pembebasan Datang!

Pada tengah malam, Tuhan memanifestasikan kuasa-Nya untuk membebaskan umat-Nya. Matahari tampak bersinar dengan kekuatannya. Tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat mengikuti. Orang fasik melihat dengan ketakutan pada pemandangan itu, sementara orang benar melihat tanda-tanda pembebasan mereka. Di tengah-tengah langit yang murka itu ada satu tempat yang jernih dengan kemuliaan yang tak terlukiskan, dari sana terdengar suara Allah seperti suara air yang banyak, yang berkata, "Sudah jadi!" [Wahyu 16:17](#).

Suara itu mengguncang langit dan bumi. Dan terjadilah gempa bumi yang dahsyat, "seperti yang belum pernah terjadi sejak manusia ada di bumi, gempa bumi yang dahsyat, dan yang begitu besar." [Wahyu 16:18](#). Batu-batu yang compang-camping berserakan di setiap sisi. Laut dilanda kemarahan. Terdengar pekikan angin topan seperti suara setan. Permukaan bumi pecah. Fondasinya tampak mulai runtuh. Pelabuhan-pelabuhan yang telah menjadi seperti Sodom karena kejahatan ditelan oleh air yang murka. "Babel yang besar" telah datang sebagai peringatan di hadapan Allah, "untuk memberikan kepadanya cawan berisi anggur kegeraman murka-Nya." [Wahyu 16:19](#). Hujan es yang dahsyat melakukan pekerjaan penghancurannya. Kota-kota yang sombong diratakan. Istana-istana yang megah di mana manusia telah menghamburkan kekayaan mereka runtuh di depan mata mereka. Tembok-tebok penjara terbelah, dan umat Allah dibebaskan.

Kuburan-kuburan dibuka, dan "banyak dari mereka yang tidur di dalam debu tanah ... bangun, sebagian untuk hidup yang kekal, dan sebagian lagi untuk mendapat kehinaan dan penghinaan yang kekal." "Mereka juga yang menikam Dia," mereka yang [45] mencemooh penderitaan Kristus yang sekarat, dan para penentang yang paling kejam terhadap kebenaran-Nya, dibangkitkan untuk melihat kehormatan yang diberikan kepada mereka yang setia dan taat. [Daniel 12:2](#); [Wahyu 1:7](#).

Petir yang dahsyat menyelimuti bumi dalam selebar api. Di atas guntur, suara-suara yang misterius dan mengerikan, menyatakan kehancuran orang fasik. Mereka yang sombong dan menantang, yang kejam terhadap orang-orang yang memegang teguh amanat Allah, sekarang bergidik ketakutan. Setan-setan gemetar sementara manusia memohon belas kasihan.

Hari Tuhan

Kata nabi Yesaya: "Pada waktu itu orang akan membuang berhala-berhala dari perakunya dan berhala-berhala dari emasnya, yang dibuatnya masing-masing

sujud menyembah kepada tahi lalat dan kelelawar, masuk ke celah-celah bukit batu dan ke puncak-puncak bukit karang, oleh karena takut akan TUHAN dan kemuliaan keagungan-Nya, apabila Ia bangkit mengguncangkan bumi dengan dahsyat." [Yesaya 2:20, 21](#).

Mereka yang telah mengorbankan segalanya bagi Kristus sekarang aman. Di hadapan dunia dan dalam menghadapi kematian, mereka telah menunjukkan kesetiaan mereka kepada Dia yang telah mati bagi mereka. Wajah-wajah mereka, yang akhir-akhir ini pucat dan kuyu, kini bersinar dengan penuh kekaguman. Suara mereka naik dalam nyanyian kemenangan: "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesesakan. Sebab itu kami tidak akan takut, sekalipun bumi digoncangkan, sekalipun gunung-gunung diangkat ke tengah-tengah laut, sekalipun air laut bergelora dan bergolak, sekalipun gunung-gunung berguncang oleh karena gelombangnya." [Mazmur 46:1-3](#).

Sementara kata-kata kepercayaan suci ini naik kepada Tuhan, kemuliaan kota surgawi mengalir dari pintu-pintu gerbang yang terbuka. Kemudian tampaklah di langit sebuah tangan yang memegang dua loh batu. Hukum suci itu, yang diproklamasikan dari Sinai, sekarang dinyatakan sebagai aturan penghakiman. Kata-katanya begitu jelas sehingga semua orang dapat membacanya. Ingatan dibangkitkan. Kegelapan takhayul dan bid'ah disapu dari setiap pikiran.

Tidak mungkin untuk menggambarkan kengerian dan keputusasaan mereka yang telah menginjak-injak hukum Tuhan. Untuk mendapatkan perkenanan dunia, mereka mengesampingkan ajaran-ajarannya dan mengajar orang lain untuk melanggarnya. Sekarang mereka dihukum oleh hukum yang telah mereka hina. Mereka melihat bahwa mereka tidak memiliki alasan. Musuh-musuh hukum Allah memiliki konsepsi baru tentang kebenaran dan kewajiban. Mereka terlambat melihat bahwa hari Sabat adalah meterai Allah yang hidup. Terlambat bagi mereka untuk melihat fondasi berpasir yang telah mereka bangun. Mereka telah berperang melawan Allah. Guru-guru agama telah membawa jiwa-jiwa kepada kebinasaan sementara mereka mengaku membimbing mereka ke Firdaus. Betapa besarnya tanggung jawab manusia dalam jabatan suci, betapa mengerikannya akibat dari ketidaksetiaan mereka!

Raja dari Segala Raja Muncul

Suara Tuhan terdengar memberitahukan hari dan jam kedatangan Yesus. Umat Israel berdiri mendengarkan, wajah mereka bercahaya dengan kemuliaan-Nya. Tidak lama kemudian, di sebelah timur muncul awan hitam kecil. Awan itu adalah awan yang mengelilingi Yerusalem. Dalam keheningan yang khidmat, umat Allah menatapnya ketika awan itu semakin mendekat, sampai akhirnya awan itu menjadi putih yang besar.

awan, dasarnya kemuliaan seperti api yang menghanguskan, dan di atasnya pelangi perjanjian. Bukan lagi sebagai "Manusia yang menderita," Yesus datang sebagai pemenang yang perkasa. Para malaikat kudus, suatu kumpulan besar yang tak terhitung jumlahnya, menyertai Dia, "sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu kali beribu-ribu." Setiap mata melihat Sang Penguasa kehidupan. Mahkota kemuliaan bertengger di kening-Nya. Wajah-Nya lebih terang dari matahari siang. "Dan pada jubah-Nya dan pada paha-Nya tertulis suatu nama: Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan." [Wahyu 19:16](#).

[46] Raja di atas segala raja turun di atas awan, dibungkus dengan api yang menyala-nyala. Bumi gemetar di hadapan-Nya: "Allah kita akan datang dan tidak akan berdiam diri; api akan bernyala-nyala di hadapan-Nya, dan gejolak akan sangat dahsyat di sekeliling-Nya. Ia akan berseru kepada langit dari atas dan kepada bumi, supaya Ia menghakimi umat-Nya." [Mazmur 50:3, 4](#).

"Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar dan orang-orang kaya dan setiap orang yang berstatus hamba dan setiap orang yang berstatus orang merdeka bersembunyi di dalam gua-gua dan di dalam batu-batu karang di gunung-gunung dan berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu karang itu: "Runtuhlah dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu dan dari murka Anak Domba itu, sebab hari besar murka-Nya telah tiba, siapakah yang dapat bertahan?" [Wahyu 6:15-17](#). Gurauan yang menghina telah berhenti, bibir-bibir yang berbohong telah membisu. Tidak ada yang terdengar kecuali suara doa dan suara tangisan. Orang fasik berdoa agar dikuburkan di bawah batu-batu daripada bertemu dengan wajah Dia yang telah mereka hina. Suara yang menembus telinga orang mati, mereka tahu. Betapa seringnya suara itu memanggil mereka untuk bertobat. Betapa seringnya suara itu terdengar dalam permohonan seorang sahabat, seorang saudara, seorang Penebus. Suara itu membangkitkan kenangan akan peringatan-peringatan yang diabaikan dan ajakan-ajakan yang ditolak.

Ada orang-orang yang mengejek Kristus dalam penghinaan-Nya. Ia menyatakan: "Di kemudian hari kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit." [Matius 26:64](#). Sekarang mereka melihat Dia dalam kemuliaan-Nya; mereka belum melihat Dia duduk di sebelah kanan kekuasaan. Ada Herodes yang congkak yang

mencemoohkan gelar kerajaan-Nya. Ada orang-orang yang meletakkan mahkota berduri di atas dahi-Nya dan di tangan-Nya ada tongkat kerajaan - mereka yang bersujud di hadapan-Nya dengan menghina, yang meludahi sang Pangeran kehidupan. Mereka berusaha melarikan diri dari hadirat-Nya. Mereka yang mengendarai

paku-paku yang menembus tangan dan kaki-Nya melihat bekas-bekas itu dengan rasa takut dan penyesalan.

Dengan sangat jelas para imam dan penguasa mengingat kembali peristiwa-peristiwa di Kalvari, bagaimana, sambil mengibas-ngibaskan kepala dalam kegembiraan setan, mereka berseru, "Dia menyelamatkan orang lain, tetapi dirinya sendiri tidak dapat diselamatkannya." [Matius 27:42](#). Lebih keras daripada teriakan, "Salibkan Dia, salibkan Dia!" yang bergema di seluruh Yerusalem, lebih keras lagi ratapan putus asa, "Dia adalah Anak Allah!" Mereka berusaha melarikan diri dari hadapan Raja di atas segala raja.

Dalam kehidupan semua orang yang menolak kebenaran, ada saat-saat ketika hati nurani terbangun, ketika jiwa dilecehkan dengan penyesalan yang sia-sia. Tetapi apakah artinya semua ini dibandingkan dengan penyesalan pada hari itu! Di tengah-tengah ketakutan mereka, mereka mendengar suara orang-orang kudus berseru: "Lihatlah, inilah Allah kita, kita telah menanti-nantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita." [Yesaya 25:9](#).

Kebangkitan Umat Allah

Suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang tertidur. Di seluruh bumi orang-orang mati akan mendengar suara itu dan mereka yang mendengarnya akan hidup, suatu kumpulan besar orang dari segala bangsa, suku, bahasa dan kaum. Dari penjara maut mereka datang, berpakaian kemuliaan yang kekal, sambil berseru-seru: "Hai maut, di manakah sengatmu? Hai alam maut, di manakah kemenanganmu?" [1 Korintus 15:55](#).

Semua keluar dari kubur mereka dengan perawakan yang sama seperti ketika mereka masuk ke dalam kubur. Tetapi semua bangkit dengan kesegaran dan semangat muda yang kekal. Kristus datang untuk memulihkan apa yang telah hilang. Dia akan mengubah tubuh kita yang hina dan menjadikannya serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Tubuh yang fana dan fana, yang telah dicemari oleh dosa, akan menjadi sempurna, indah dan abadi. Cacat dan kelainan bentuk akan ditinggalkan di dalam kubur. Orang-orang yang ditebus akan "bertumbuh" ([Maleakhi 4:2](#)) menjadi dewasa secara sempurna.

perawakan umat manusia dalam kemuliaan purbanya, sisa-sisa terakhir dari [47] kutukan dosa telah dihapuskan. Orang-orang yang setia kepada Kristus akan dalam pikiran dan jiwa

dan tubuh mencerminkan gambaran sempurna dari Tuhan mereka.

Orang-orang benar yang masih hidup diubahkan "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata." Pada saat suara Allah berseru, mereka menjadi abadi dan bersama orang-orang kudus yang telah bangkit, mereka diangkat untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Para malaikat "mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." [Matius 24:31](#). Anak-anak kecil dibawa ke

dalam pelukan ibu mereka. Teman-teman yang telah lama terpisah oleh kematian dipersatukan, tidak akan pernah berpisah, dan dengan nyanyian sukacita naik bersama ke kota Allah.

Ke Kota Suci

Di antara kumpulan orang-orang yang ditebus yang tak terhitung jumlahnya, setiap pandangan tertuju kepada Yesus. Setiap mata melihat kemuliaan-Nya yang "wajah-Nya lebih rusak daripada manusia mana pun, dan rupa-Nya lebih menyerupai anak-anak manusia." [Yesaya 52:14](#). Di atas kepala para pemenang, Yesus menempatkan mahkota kemuliaan. Bagi setiap orang ada mahkota yang bertuliskan "nama barunya" ([Wahyu 2:17](#)) dan tulisan, "Kekudusan bagi Tuhan." Di setiap tangan diletakkan telapak tangan sang pemenang dan kecapi yang bersinar. Kemudian, saat para malaikat yang memerintah memetik dawai, setiap tangan menyapu dawai dengan sentuhan yang terampil dalam alunan nada yang kaya dan merdu. Setiap suara dinaikkan dalam pujian penuh syukur: "Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri, dan yang telah membuat kita menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya." [Wahyu 1:5, 6](#).

Di depan kerumunan orang yang ditebus adalah Kota Suci. Yesus membuka pintu-pintu gerbang, dan bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran masuk ke dalamnya. Kemudian terdengar suara-Nya: "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." [Matius 25:34](#). Kristus mempersembahkan kepada Bapa pembelian darah-Nya, dengan menyatakan: "Inilah Aku dan anak-anak yang telah Engkau berikan kepada-Ku." "Mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, Aku pelihara." [Ibrani 2:13](#); [Yohanes 17:12](#). Oh, pengangkatan pada saat itu ketika Bapa yang tak terbatas, yang memandang kepada mereka yang ditebus, akan melihat gambar-Nya, noda dosa dihapuskan, dan yang manusiawi sekali lagi selaras dengan yang ilahi!

Sukacita Juruselamat adalah melihat, di dalam kerajaan kemuliaan, jiwa-jiwa yang diselamatkan oleh penderitaan dan penghinaan-Nya. Orang-orang yang telah ditebus akan mengambil bagian dalam sukacita-Nya; mereka melihat orang-orang yang

dimenangkan melalui doa, kerja keras, dan pengorbanan yang penuh kasih. Sukacita akan memenuhi hati mereka ketika mereka melihat bahwa yang satu telah memperoleh yang lain, dan yang lain lagi.

Kedua Adam Bertemu

Ketika para tebusan disambut di kota Allah, terdengar teriakan penuh sukacita. Kedua Adam akan bertemu. Anak Allah akan menerima bapa dari umat manusia-yang Dia ciptakan, yang telah berdosa, dan yang karena dosanya, tanda penyaliban ada pada tubuh Juruselamat. Sebagaimana Adam melihat bekas paku-paku itu, dalam kerendahan hati ia menjatuhkan dirinya di kaki Kristus. Juruselamat mengangkatnya dan mengizinkannya untuk melihat sekali lagi ke rumah Eden yang telah lama ia tinggalkan.

Kehidupan Adam dipenuhi dengan kesedihan. Setiap daun yang mati, setiap korban yang dikorbankan, setiap noda pada kesucian manusia, adalah pengingat akan dosanya. Mengerikan sekali penderitaan penyesalannya ketika ia menghadapi celaan yang dilemparkan kepada dirinya sendiri sebagai penyebab dosa. Dengan setia ia bertobat dari dosanya, dan ia mati dalam pengharapan akan kebangkitan. Sekarang, melalui pendamaian, Adam dipulihkan.

Dengan penuh sukacita, ia melihat pohon-pohon yang pernah menjadi kesukaannya[48], yang buahnya telah ia petik sendiri pada masa-masa ketidaktahuannya. Ia melihat tanaman-tanaman merambat yang dilatih oleh tangannya sendiri, bunga-bunga yang ia pernah dicintai untuk dirawat. Inilah Eden yang dipulihkan!

Juruselamat menuntunnya ke pohon kehidupan dan mempersilakan dia makan. Ia melihat banyak keluarganya yang telah ditebus. Kemudian dia melemparkan mahkotanya ke kaki Yesus dan memeluk Sang Penebus. Dia menyentuh kecapi, dan kubah-kubah surga menggemakan nyanyian kemenangan: "Layak, layak, Anak Domba yang telah disembelih itu." [Wahyu 5:12](#). Keluarga Adam melemparkan mahkota mereka ke kaki Juruselamat sambil bersujud menyembah. Para malaikat menangis karena kejatuhan Adam dan bersukacita ketika Yesus membuka kubur bagi semua orang yang percaya kepada nama-Nya. Sekarang mereka melihat karya penebusan telah selesai dan menyatukan suara mereka dalam pujian.

Di atas "lautan kaca yang bercampur dengan api" dikumpulkan kelompok yang telah "mendapat kemenangan atas binatang itu, dan atas patungnya, dan atas tandanya, dan atas bilangan namanya." Seratus empat puluh empat ribu orang telah ditebus dari antara manusia, dan mereka menyanyikan "suatu nyanyian baru", yaitu

nyanyian Musa dan Anak Domba. [Wahyu 15:2, 3](#). Tidak seorang pun dari mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu orang itu yang dapat mempelajari nyanyian itu, karena nyanyian itu adalah nyanyian pengalaman yang belum pernah dialami oleh kelompok lain. "Mereka inilah yang mengikuti Anak Domba itu, ke mana saja Ia pergi." Ini semua, telah diterjemahkan dari

yang hidup, adalah "buah sulung bagi Allah dan Anak Domba." [Wahyu 14:4, 5](#). Mereka melewati masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa; mereka menanggung penderitaan pada masa kesusahan Yakub; mereka berdiri tanpa perantara melalui pencurahan penghakiman Allah yang terakhir. Mereka "telah mencuci jubah mereka dan menjadikannya putih bersih di dalam darah Anak Domba." "Di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu daya, sebab mereka tak bercacat" di hadapan Allah. "Mereka tidak akan lapar lagi dan tidak akan haus lagi, dan tidak akan mendapat panas matahari dan tidak akan mendapat panas terik. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan dan akan membawa mereka ke mata air yang hidup, dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka." [Wahyu 7:14; 14:5; 7:16, 17](#).

Yang Ditebus dalam Kemuliaan

Di segala zaman, orang-orang pilihan Juruselamat telah berjalan di jalan yang sempit. Mereka dimurnikan dalam perapian penderitaan. Demi Yesus, mereka menanggung kebencian, fitnah, penyangkalan diri, dan kekecewaan yang pahit. Mereka belajar tentang kejahatan dosa, kuasanya, kesalahannya, kesengsaraannya; mereka memandangnya dengan jijik. Perasaan akan pengorbanan yang tak terhingga yang dilakukan untuk penyembuhannya merendahkan mereka dan memenuhi hati mereka dengan rasa syukur. Mereka sangat mengasihi karena mereka telah diampuni. Lihat [Lukas 7:47](#). Dengan mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, mereka layak untuk mengambil bagian dalam kemuliaannya.

Para ahli waris Allah berasal dari gudang, gubuk, ruang bawah tanah, lipatan-lipatan, gunung-gunung, padang pasir, gua-gua. Mereka "melarat, menderita, tersiksa." Jutaan orang masuk ke dalam kubur dengan penuh kehinaan karena mereka menolak untuk tunduk kepada Setan. Tetapi sekarang mereka tidak lagi menderita, tercerai-berai, dan tertindas. Untuk selanjutnya mereka berdiri dengan jubah yang lebih mewah dari yang pernah dikenakan oleh orang-orang terhormat di bumi, dimahkotai dengan mahkota yang lebih mulia daripada yang pernah dikenakan oleh para raja duniawi. Raja kemuliaan telah menghapus air mata dari semua wajah. Mereka mencurahkan

nyanyian pujian, jernih, manis, dan harmonis. Lagu pujian itu bergema di seluruh penjuru surga: "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba." Dan semua menjawab, "Amin: Bagi Allah kita adalah puji-pujian, dan kemuliaan, dan hikmat, dan ucapan syukur, dan hormat, dan kuasa, dan kekuatan, bagi Allah kita sampai selama-lamanya."

[Wahyu 7:10, 12.](#)

[49] Dalam kehidupan ini kita hanya bisa mulai memahami tema yang indah

penebusan. Dengan pemahaman kita yang terbatas, kita dapat mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh kehinaan dan kemuliaan, kehidupan dan kematian, keadilan dan belas kasihan, yang bertemu di kayu salib; tetapi dengan kekuatan mental kita yang paling tinggi, kita gagal untuk memahami maknanya secara penuh. Panjang dan lebarnya, kedalaman dan tingginya, dari kasih yang menebus hanya dapat dipahami secara samar-samar. Rencana penebusan tidak akan sepenuhnya dipahami, bahkan ketika orang-orang yang ditebus melihat seperti yang mereka lihat dan mengetahui seperti yang mereka ketahui; tetapi melalui zaman kekekalan, kebenaran yang baru akan terus terungkap kepada pikiran yang ingin tahu dan bersukacita. Meskipun kesedihan dan penderitaan serta percobaan di bumi telah berakhir dan penyebabnya telah disingkirkan, umat Allah akan selalu memiliki pengetahuan yang berbeda dan cerdas tentang apa yang telah menjadi harga dari keselamatan mereka.

Salib akan menjadi nyanyian bagi mereka yang ditebus selamanya. Di dalam Kristus yang dimuliakan, mereka melihat Kristus yang disalibkan. Tidak akan pernah dilupakan bahwa Keagungan surga merendahkan diri-Nya untuk mengangkat manusia yang jatuh, bahwa Dia menanggung kesalahan dan rasa malu karena dosa dan menyembunyikan wajah Bapa-Nya hingga kesengsaraan dunia yang terhilang menghancurkan hati-Nya dan meremukkan hidup-Nya. Pencipta segala alam mengesampingkan kemuliaan-Nya demi kasih-Nya kepada manusia-ini akan selalu menggairahkan keajaiban alam semesta. Ketika bangsa-bangsa yang diselamatkan memandang Penebus mereka dan mengetahui bahwa kerajaan-Nya tidak akan berakhir, mereka bersorak-sorai: "Anak Domba yang disembelih itu layak, karena Ia telah membeli kita bagi Allah dengan darah-Nya yang mahal!"

Misteri salib menjelaskan semua misteri. Akan terlihat bahwa Dia yang tidak terbatas dalam hikmat tidak dapat menyusun rencana apa pun untuk keselamatan kita kecuali pengorbanan Anak-Nya. Kompensasi untuk pengorbanan ini adalah sukacita untuk memenuhi bumi dengan makhluk-makhluk yang telah ditebus, kudus, bahagia, dan abadi. Demikianlah nilai jiwa sehingga Bapa puas dengan harga yang dibayarkan. Dan Kristus sendiri, yang melihat hasil dari pengorbanan-Nya yang agung, merasa puas.

Bab 11-Kemenangan Cinta

Pada akhir masa 1000 tahun,* Kristus kembali ke bumi dengan diiringi oleh orang-orang yang telah ditebus dan rombongan malaikat. Dia menyuruh orang mati yang jahat bangkit untuk menerima hukuman mereka. Mereka muncul, tak terhitung jumlahnya seperti pasir di lautan, membawa bekas-bekas penyakit dan kematian. Sungguh kontras dengan mereka yang dibangkitkan pada kebangkitan pertama!

Setiap mata tertuju untuk melihat kemuliaan Anak Allah. Dengan satu suara bala tentara yang jahat berseru: "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" [Matius 23:39](#). Bukanlah kasih yang mengilhami ucapan ini. Kekuatan kebenaran mendorong kata-kata itu keluar dari bibir yang tidak mau. Sebagaimana orang-orang jahat masuk ke dalam kubur, demikian pula mereka keluar dengan permusuhan yang sama terhadap Kristus dan roh pemberontakan yang sama. Mereka tidak akan memiliki masa percobaan yang baru untuk memperbaiki kehidupan masa lalu mereka.

Demikianlah kata nabi: "Pada waktu itu kakinya akan berdiri di atas Bukit Zaitun, ... dan Bukit Zaitun akan terbelah di tengah-tengahnya." [Zakharia 14:4](#). Ketika Yerusalem Baru turun dari surga, kota itu berada di atas tempat yang telah dipersiapkan, dan Kristus, bersama umat-Nya dan para malaikat, masuk ke kota yang kudus itu.

Ketika terputus dari pekerjaan penipuannya, pangeran jahat merasa sedih dan sedih, tetapi ketika orang jahat yang mati dibangkitkan dan dia melihat banyak orang di sisinya, harapannya bangkit kembali. Dia bertekad untuk tidak menyerah pada pertentangan yang besar. Ia akan mengumpulkan orang-orang yang hilang di bawah panji-panjinya. Dengan menolak Kristus, mereka telah menerima kekuasaan pemimpin pemberontak, siap untuk melakukan perintahnya. Namun, sesuai dengan kelicikannya di awal, dia tidak mengakui dirinya sebagai Setan. Dia mengklaim sebagai pemilik sah dunia yang warisannya telah dirampas secara tidak sah. Dia menggambarkan

dirinya sebagai penebus, meyakinkan rakyatnya yang tertipu bahwa kekuatannya telah membawa mereka keluar dari kubur. Setan membuat yang lemah menjadi kuat, dan mengilhami semua orang dengan energinya sendiri untuk memimpin mereka menguasai kota Allah. Dia menunjuk kepada jutaan orang yang tidak terhitung jumlahnya yang telah dibangkitkan dari kematian,

* Ini adalah milenium, yang digambarkan dalam Alkitab dalam [Wahyu 20:1-6](#) dan dalam buku lengkapnya, *Kontroversi Besar*, bab 41.

dan menyatakan bahwa sebagai pemimpin mereka, ia dapat memperoleh kembali takhta dan kerajaannya.

Dalam kerumunan besar itu terdapat ras yang telah lama hidup sebelum Air Bah, orang-orang yang memiliki perawakan tinggi dan kecerdasan raksasa; orang-orang yang karya-karyanya yang luar biasa membuat dunia mengagumi kejeniusan mereka, tetapi kekejaman dan penemuan-penemuan mereka yang jahat membuat Allah menghapuskan mereka dari ciptaan-Nya. Ada raja-raja dan jenderal-jenderal yang tidak pernah kalah dalam pertempuran. Dalam kematian mereka tidak mengalami perubahan. Ketika mereka bangkit dari kubur, mereka digerakkan oleh hasrat untuk menaklukkan yang sama dengan yang menguasai mereka ketika mereka jatuh.

Penyerangan Terakhir Melawan Tuhan

Setan berkonsultasi dengan orang-orang perkasa ini. Mereka menyatakan bahwa tentara di dalam kota itu kecil jika dibandingkan dengan tentara mereka dan dapat diatasi. Para pengrajin yang terampil membuat peralatan perang. Para pemimpin militer mengumpulkan orang-orang yang suka berperang ke dalam kelompok-kelompok dan divisi-divisi.

Akhirnya perintah untuk maju diberikan, dan pasukan yang tak terhitung jumlahnya bergerak maju, pasukan yang tidak akan pernah bisa disamai oleh pasukan gabungan dari segala zaman. Setan memimpin van, raja-raja dan para pejuang di dalam keretanya. Dengan ketepatan militer, barisan prajurit bergerak maju di atas permukaan bumi yang rusak menuju Kota Allah. Atas perintah Yesus, pintu-pintu gerbang Yerusalem Baru ditutup, dan pasukan Setan bersiap-siap untuk menyerang.

Sekarang Kristus menampakkan diri di hadapan musuh-musuh-Nya. Jauh di atas kota itu, di atas dasar emas yang disepuh, ada takhta. Di atas takhta ini takhta itu duduklah Anak Allah, dan di sekeliling-Nya ada subjek-subjek kerajaan-Nya. [51]

kerajaan-Nya. Kemuliaan Bapa yang Kekal menyelimuti Anak-Nya. Kecerahan hadirat-Nya mengalir keluar melampaui gerbang, membanjiri bumi dengan cahaya.

Yang paling dekat dengan takhta adalah mereka yang dulunya bersemangat dalam perjuangan melawan Iblis, tetapi yang, setelah

dicabut sebagai tanda dari api, telah mengikuti Juruselamat mereka dengan pengabdian yang kuat. Berikutnya adalah mereka yang menyempurnakan karakter di tengah-tengah kepalsuan dan ketidaksetiaan, yang menghormati hukum Allah ketika dunia menyatakan bahwa hukum itu tidak berlaku, dan jutaan orang, dari segala usia, yang telah menjadi martir karena iman mereka. Di luar sana ada "kumpulan besar orang banyak, yang tidak dapat dihitung oleh seorangpun, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, yang berpakaian jubah putih dan bertelanjang dada, dan bertelapak tangan di tangan mereka." [Wahyu 7:9](#). Peperangan mereka telah berakhir, kemenangan mereka

menang. Ranting palem adalah lambang kemenangan, jubah putih adalah lambang kebenaran Kristus yang sekarang menjadi milik mereka.

Di antara semua orang yang berkerumun itu, tidak ada seorang pun yang menganggap bahwa mereka memperoleh keselamatan dari kebaikan mereka sendiri. Tidak ada yang mengatakan tentang apa yang telah mereka derita; inti dari setiap nyanyian pujian adalah, Keselamatan bagi Allah kita dan Anak Domba.

Hukuman yang Diucapkan Terhadap Para Pemberontak

Di hadapan para penghuni bumi dan surga yang berkumpul, penobatan Anak Allah terjadi. Dan sekarang, dengan keagungan dan kekuasaan tertinggi, Raja segala raja menjatuhkan hukuman kepada para pemberontak yang telah melanggar hukum-Nya dan menindas umat-Nya. "Dan aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, dan dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit, dan tidak ada lagi tempat bagi mereka. Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan Allah; dan kitab-kitab itu terbuka; dan sebuah kitab lain terbuka, yaitu kitab kehidupan; dan orang-orang mati dihakimi menurut apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka." [Wahyu 20:11, 12](#).

Ketika mata Yesus memandang orang jahat, mereka sadar akan setiap dosa yang pernah mereka lakukan. Mereka melihat di mana kaki mereka menyimpang dari jalan kekudusan. Godaan yang menggoda yang mereka dorong dengan memanjakan diri dalam dosa, utusan-utusan Allah yang mereka abaikan, peringatan-peringatan yang mereka tolak, gelombang-gelombang belas kasihan yang dipukul mundur oleh hati yang keras kepala dan tidak mau bertobat-semuanya tampak seolah-olah ditulis dalam huruf-huruf api.

Di atas takhta itu terlihat salib. Seperti sebuah pemandangan panorama, tampaklah adegan-adegan kejatuhan Adam dan langkah-langkah yang berurutan dalam rencana penebusan. Kelahiran Juruselamat yang hina; kehidupan-Nya yang penuh dengan kesederhanaan; baptisan-Nya di sungai Yordan; puasa dan percobaan di padang gurun; pelayanan-Nya yang membukakan berkat-berkat surgawi bagi manusia; hari-hari yang penuh dengan perbuatan belas kasihan, malam-malam doa di pegunungan;

persekongkolan iri hati dan kedengkian yang membuahkan hasil bagi-Nya; penderitaan misterius di Getsemani di bawah beban dosa-dosa dunia; penyerahan diri-Nya kepada gerombolan pembunuh; peristiwa-peristiwa pada malam yang mengerikan itu-tahanan yang tak berdaya yang ditinggalkan oleh para murid-Nya, didakwa di istana imam besar, di ruang pengadilan Pilatus, di hadapan para pengecut

Herodes, diejek, dihina, disiksa, dan dihukum mati-semuanya digambarkan dengan jelas.

Dan sekarang di hadapan orang banyak yang bergoyang-goyang itu, terungkaplah adegan-adegan terakhir: Penderita yang sabar menapaki jalan menuju Kalvari; Pangeran surga tergantung di kayu salib; para imam dan rabi yang mencemoohkan penderitaan-Nya yang akan segera berakhir; kegelapan gaib yang menandai saat Penebus dunia menyerahkan nyawa-Nya.

Pemandangan yang mengerikan itu tampak seperti apa adanya. Setan dan para pengikutnya tidak memiliki kekuatan untuk berpaling dari gambar. Setiap aktor mengingat kembali peran yang dimainkannya. Herodes, yang membunuh anak-anak tak berdosa di Betlehem; Herodias yang hina, yang di dalam jiwanya terdapat darah Yohanes Pembaptis; Pilatus yang lemah, yang hanya melayani waktu; para prajurit yang mengejek; kerumunan orang yang marah yang berseru, "Darah-Nya ditanggungkan atas kami, dan atas anak-anak kami!" -semua dengan sia-sia berusaha untuk bersembunyi di balik keagungan wajah Juruselamat, sementara [52] anak-anak kami!" -semua dengan sia-sia berusaha bersembunyi dari keagungan ilahi dari wajah-Nya, sementara orang-orang yang ditebus melemparkan mahkota mereka kepada Juruselamat kaki, sambil berseru, "Dia mati untukku!"

Ada Nero, monster kekejaman dan kejahatan, menyaksikan bekas-bekas penderitaan mereka yang dalam penderitaannya ia menemukan kesenangan setan. Ibunya menyaksikan pekerjaannya sendiri, bagaimana hasrat yang didorong oleh pengaruh dan teladannya telah membuahkan hasil dalam kejahatan yang menyebabkan dunia bergidik.

Ada imam-imam dan uskup-uskup kepausan yang mengaku sebagai duta Kristus, tetapi menggunakan rak, penjara bawah tanah, dan tiang untuk mengendalikan umat-Nya. Ada para paus yang sombong yang meninggikan diri mereka sendiri di atas Allah dan menganggap dapat mengubah hukum Yang Mahatinggi. Para bapa yang berpura-pura itu memiliki pertanggungjawaban yang harus mereka berikan kepada Allah. Terlambat, mereka dibuat untuk melihat bahwa Dia yang Mahatahu itu cemburu terhadap hukum-Nya. Mereka belajar sekarang bahwa Kristus mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan umat-Nya yang menderita.

Seluruh dunia yang jahat berdiri dengan dakwaan pengkhianatan besar terhadap pemerintah surga. Mereka tidak memiliki pembelaan untuk membela diri; mereka tidak memiliki alasan; dan hukuman mati kekal telah dijatuhkan kepada mereka.

Orang fasik melihat apa yang telah mereka hilangkan karena pemberontakan mereka. "Semua ini," teriak jiwa yang terhilang, "mungkin saja saya miliki. Oh, kegilaan yang aneh! Saya telah menukar kedamaian, kebahagiaan, dan kehormatan dengan kesengsaraan, kehinaan, dan keputusasaan." Semua orang melihat bahwa pengucilan mereka dari surga adalah adil.

Dengan hidup mereka, mereka telah menyatakan: "Kami tidak akan membiarkan orang ini [Yesus] memerintah atas kami."

Setan Dikalahkan

Seolah-olah terpesona, orang-orang jahat melihat penobatan Anak Allah. Mereka melihat di tangan-Nya, meja-meja hukum ilahi yang telah mereka hina. Mereka menyaksikan luapan penyembahan dari orang-orang yang diselamatkan; dan ketika gelombang melodi menyapu orang banyak di luar kota, semua berseru, "Adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus." Sambil bersujud, mereka menyembah Sang Penguasa kehidupan. [Wahyu 15:3](#).

Iblis tampak lumpuh. Setelah menjadi kerub yang menutupi, dia ingat di mana dia telah jatuh. Dari dewan di mana ia pernah dihormati, ia selamanya dikucilkan. Dia melihat seorang malaikat lain yang kini berdiri dekat dengan Bapa, seorang malaikat yang agung. Ia tahu bahwa posisi yang ditinggikan dari malaikat ini mungkin adalah miliknya.

Ingatannya mengingat kembali rumah masa kecilnya yang polos, kedamaian dan kepuasan yang menjadi miliknya sampai pemberontakannya. Ia mengulas kembali pekerjaannya di antara manusia dan hasil-hasilnya - permusuhan manusia terhadap sesamanya, kehancuran kehidupan yang mengerikan, penjungkirbalikan takhta, kekacauan, konflik, dan revolusi. Ia mengingat upaya-upaya yang terus menerus untuk menentang pekerjaan Kristus. Ketika ia melihat hasil dari jerih payahnya, ia hanya melihat kegagalan. Berulang kali dalam perkembangan kontroversi besar ia dikalahkan dan dipaksa untuk menyerah.

Tujuan dari pemberontak besar ini adalah untuk membuktikan bahwa pemerintah ilahi bertanggung jawab atas pemberontakan tersebut. Dia telah memimpin banyak orang untuk menerima versinya. Selama ribuan tahun, kepala konspirasi ini telah mengesampingkan kepalsuan demi kebenaran. Tetapi sekarang telah tiba saatnya sejarah dan karakter Setan harus diungkapkan. Dalam upaya terakhirnya untuk melengserkan Kristus, menghancurkan umat-Nya, dan menguasai Kota Allah, sang penipu ulung telah membuka kedoknya. Mereka yang bersatu dengannya melihat kegagalan total dari tujuannya.

Setan melihat bahwa pemberontakan sukarela yang dilakukannya telah membuatnya tidak layak masuk surga. Dia

telah melatih kekuatannya untuk berperang melawan Allah; kesempurnaan dan keharmonisan surga akan menjadi siksaan yang luar biasa baginya. Dia bersujud dan mengakui keadilan hukumannya.

[53] Setiap pertanyaan tentang kebenaran dan kesalahan dalam kontroversi yang telah berlangsung lama kini telah menjadi jelas. Hasil dari mengesampingkan yang ilahi

ketetapan-ketetapan telah dibuka untuk dilihat oleh seluruh alam semesta. Sejarah dosa akan bertahan sampai selama-lamanya sebagai saksi bahwa dengan adanya hukum Allah, terikatlah kebahagiaan semua makhluk yang telah Dia ciptakan. Seluruh alam semesta, baik yang setia maupun yang memberontak, dengan satu suara menyatakan, "Adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus."

Saatnya telah tiba ketika Kristus dimuliakan di atas segala nama yang disebut. Karena sukacita yang ada di hadapan-Nya-yaitu bahwa Ia dapat membawa banyak anak kepada kemuliaan-Ia telah memikul salib. Ia memandang orang-orang yang telah ditebus, yang telah diperbaharui menurut gambar-Nya. Ia melihat di dalam mereka hasil dari kesengsaraan jiwa-Nya, dan Ia puas. [Yesaya 53:11](#). Dengan suara yang menjangkau orang banyak, baik orang benar maupun orang fasik, Dia menyatakan: "Lihatlah pembelian darah-Ku! Untuk mereka inilah Aku menderita, untuk mereka inilah Aku mati."

Akhir yang Kejam dari Orang Fasik

Karakter Iblis tetap tidak berubah. Pemberontakan seperti air bah yang dahsyat kembali meledak. Dia bertekad untuk tidak menyerah dalam perjuangan terakhir melawan Raja surga. Tetapi dari jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya yang telah dia bujuk untuk memberontak, tidak ada yang mengakui supremasinya. Orang-orang jahat dipenuhi dengan kebencian yang sama terhadap Allah yang mengilhami Setan, tetapi mereka melihat bahwa kasus mereka tidak ada harapan.

Api turun dari Allah dari langit. Bumi hancur berantakan. Api yang melahap meledak dari setiap jurang yang menganga. Batu-batu itu terbakar. Unsur-unsurnya meleleh karena panas yang hebat, juga bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. [2 Petrus 3:10](#). Permukaan bumi tampak seperti satu massa yang meleleh - sebuah lautan api yang luas dan mendidih. Itu adalah "hari pembalasan Tuhan, dan tahun pembalasan atas perselisihan di Sion." [Yesaya 34:8](#).

Orang fasik dihukum "sesuai dengan perbuatan mereka." Setan dibuat menderita bukan hanya karena pemberontakannya sendiri, tetapi juga karena semua dosa yang telah menyebabkan umat Allah melakukannya. Di dalam api, orang fasik akhirnya

dimusnahkan, akar dan rantingnya - Setan sebagai akar, dan para pengikutnya sebagai ranting. Hukuman penuh dari hukum Taurat telah dijatuhkan; tuntutan keadilan telah dipenuhi. Pekerjaan Iblis yang merusak telah berakhir selamanya. Sekarang makhluk-makhluk ciptaan Allah selamanya dibebaskan dari pencobaannya.

Sementara bumi dibungkus dengan api, orang-orang benar tinggal dengan aman di Kota Suci. Sementara Allah bagi orang fasik adalah api yang menghancurkan, Dia adalah perisai bagi umat-Nya. Lihat [Wahyu 20:6](#); [Mazmur 84:11](#).

Rumah Terakhir Kita

"Aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu." [Wahyu 21:1](#). Api yang menghancurkan orang fasik memurnikan bumi. Setiap jejak kutukan disapu bersih. Tidak ada neraka yang menyala-nyala selamanya yang akan menahan konsekuensi-konsekuensi mengerikan dari dosa.

Satu hal yang perlu diingatkan: Penebus kita akan selalu menanggung tanda penyaliban-Nya, satu-satunya jejak dari pekerjaan kejam yang dilakukan oleh dosa. Sepanjang masa, luka-luka di Kalvari akan menunjukkan pujian bagi-Nya dan menyatakan kuasa-Nya.

Kristus meyakinkan murid-murid-Nya bahwa Ia pergi untuk mempersiapkan rumah bagi mereka di rumah Bapa. Bahasa manusia tidak memadai untuk menggambarkan upah orang benar. Itu hanya akan diketahui oleh mereka yang melihatnya. Tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat memahami kemuliaan Firdaus Allah!

Di dalam Alkitab, warisan orang-orang yang diselamatkan disebut "suatu negeri." [Ibrani 11:14-16](#). Di sana Gembala surgawi menuntun kawanan domba-Nya ke mata air kehidupan. Di sana ada aliran-aliran air yang mengalir, jernih bagaikan kristal, dan di sampingnya pohon-pohon yang melambai-lambai melambakan bayangan mereka di atas jalan yang telah dipersiapkan untuk tebusan Tuhan. Tersebar luas

[54] dataran membengkak menjadi bukit-bukit yang indah, dan gunung-gunung Allah menampakkan puncak-puncaknya yang tinggi. Di dataran yang damai itu, di samping sungai-sungai yang hidup, umat Allah, para peziarah dan pengembara yang telah lama mengembara, akan menemukan sebuah rumah.

"Mereka akan mendirikan rumah dan mendiaminya, mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan hasilnya. Mereka tidak akan membangun dan didiami orang lain, mereka tidak akan menanam dan dimakan orang lain, ... Orang-orang

pilihan-Ku akan lama menikmati hasil pekerjaan tangan mereka." "Padang belantara dan tempat yang sunyi akan bersukacita karena mereka, dan padang gurun akan bersorak-sorai dan berbunga seperti bunga mawar." "Serigala akan tinggal bersama anak domba dan macan tutul akan berbaring bersama anak kecil, dan anak kecil akan menuntun mereka." Mereka tidak akan melukai dan tidak akan merusak di seluruh gunung-Ku yang kudus." [Yesaya 65:21, 22; 35:1; 11:6, 9.](#)

Rasa sakit tidak akan ada di surga. Tidak akan ada lagi air mata, tidak akan ada kereta jenazah. "Tidak akan ada lagi maut, tidak akan ada lagi perkabungan, tidak akan ada lagi dukacita, tidak akan ada lagi ratap tangis, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." "Penghuni tidak akan berkata: Aku sakit, dan orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya." [Wahyu 21:4](#); [Yesaya 33:24](#).

Ada Yerusalem Baru, kota metropolis di bumi baru yang dimuliakan. "Cahayanya bagaikan batu permata yang paling mulia, bagaikan batu yaspis, jernih bagaikan kristal." "Bangsa-bangsa yang diselamatkan akan berjalan di dalam cahayanya, dan raja-raja di bumi akan membawa kemuliaan dan kehormatan mereka ke dalamnya." "Kemah Allah ada di tengah-tengah manusia, dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka." [Wahyu 21:11, 24, 3](#).

Di Kota Allah "tidak akan ada malam." [Wahyu 22:5](#). Tidak akan ada keletihan. Kita akan selalu merasakan kesegaran pagi hari dan tidak akan pernah merasa jauh dari kesegarannya. Cahaya matahari akan digantikan oleh cahaya yang tidak terlalu menyilaukan, tetapi jauh melampaui kecerahan siang hari kita. Orang-orang yang telah ditebus berjalan dalam kemuliaan hari yang kekal.

"Aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya, karena Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah Bait Suci itu." [Wahyu 21:22](#). Umat Allah memiliki hak istimewa untuk memiliki persekutuan yang terbuka dengan Bapa dan Anak. Sekarang kita melihat gambar Allah seperti di dalam cermin, tetapi nanti kita akan melihat-Nya berhadapan muka, tanpa ada tabir yang menghalangi.

Kemenangan Kasih Allah

Di sana cinta dan simpati yang telah ditanamkan oleh Allah sendiri di dalam jiwa akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus dan umat beriman dari segala zaman, ikatan-ikatan kudus yang mengikat bersama "seluruh keluarga di surga dan di bumi" - semua ini membantu membentuk kebahagiaan orang-orang

yang ditebus. [Efesus 3:15](#).

Di sana, pikiran yang abadi akan merenungkan keajaiban kekuatan kreatif, misteri cinta yang menebus. Setiap kemampuan akan dikembangkan, setiap kapasitas akan ditingkatkan. Kebutuhan akan pengetahuan tidak akan menguras energi. Usaha-usaha yang paling besar dapat diteruskan, aspirasi yang paling tinggi dapat dicapai, ambisi yang paling tinggi dapat diwujudkan. Dan masih akan muncul ketinggian baru

untuk diatasi, keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran baru untuk dipahami, objek-objek baru untuk memunculkan kekuatan pikiran, jiwa, dan tubuh.

Semua harta alam semesta akan terbuka bagi orang-orang yang ditebus Tuhan. Tidak terikat oleh kefanaan, mereka mengepakkan sayap mereka yang tak kenal lelah ke dunia-dunia yang jauh. Anak-anak bumi masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan dari makhluk-makhluk yang tidak jatuh dan berbagi harta karun pengetahuan yang diperoleh selama berabad-abad. Dengan penglihatan yang tak teredupkan mereka menatap kemuliaan ciptaan - matahari dan bintang-bintang dan sistem, semua dalam urutan yang telah ditentukan mengelilingi takhta Dewa.

Dan tahun-tahun kekekalan, seiring dengan bergulirnya waktu, akan membawa lebih banyak lagi pernyataan yang lebih agung tentang Allah dan Kristus. Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka akan karakter-Nya. Ketika Yesus membuka di hadapan mereka kekayaan penebusan dan keajaiban

[55] pencapaian dalam kontroversi besar dengan Setan, hati para tebusan bergetar dengan pengabdian, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu suara bersatu untuk mengumandangkan paduan suara pujian yang dahsyat.

"Dan semua makhluk yang ada di sorga dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di laut dan semua yang ada di dalamnya, telah mendengar aku berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selamanya." [Wahyu 5:13](#).

Kontroversi besar telah berakhir. Dosa dan orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta menjadi bersih. Satu denyut nadi harmoni dan sukacita berdenyut di seluruh ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segalanya, mengalirlah kehidupan, cahaya, dan sukacita ke seluruh alam semesta yang tak terhingga. Dari atom yang paling kecil hingga dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang hidup dan yang mati, dalam keindahan yang tak terbayang dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Tuhan adalah kasih.

Dalam daftar di bawah ini, di bawah setiap bab dalam karya saat ini tercantum bab-bab sumber dalam buku *The Great Controversy* yang sesuai dengan bab tersebut: Bab 1, "Mengapa Ada Penderitaan?"

Kontroversi Besar, pasal 29 Bab 2,
"Pengharapan akan Kemenangan atas
Kejahatan"

Kontroversi Besar, bab 30, 31 Bab 3,
"Godaan-godaan yang Berbahaya"

Kontroversi Besar, pasal 32 Bab 4,
"Hidup yang Kekal"

Kontroversi Besar, bab 33 Bab 5,
"Harapan Palsu"

Kontroversi Besar, bab 34 Bab 6,
"Perdamaian Sejati"

Kontroversi Besar, bab 7, 27 Bab 7,
"Satu-satunya Perlindungan Kita"

Kontroversi Besar, bab 37 Bab 8,
"Membela Kebenaran"

Kontroversi Besar, bab 3, 25, 26 Bab 9,
"Pengharapan yang Nyata"

Kontroversi Besar, bab 1, 17, 36, 38, 39 Bab 10,
"Penyelamatan Besar"

Kontroversi Besar, bab 40 Bab 11,
"Kemenangan Kasih"

Kontroversi Besar, bab 42

